

Haryanto Sahari & Rekan

A member firm of

PRICEWATERHOUSECOOPERS 



PT Indonesia dan Anak Perusahaan ***PT Indonesia and Subsidiaries***

Ilustrasi Laporan Keuangan Konsolidasian 2005
Illustrative Consolidated Financial Statements 2005



Januari / January 2006

Published by Kantor Akuntan Publik Haryanto Sahari & Rekan - PricewaterhouseCoopers
and Indonesian Institute of Accountants - Compartment of Public Accountant

PricewaterhouseCoopers
JI HR Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940 - INDONESIA
Tel: +62 21 5212901
Fax: +62 21 52905555 / 52905050

IAI - KAP
Graha Akuntan
Jl Sindanglaya No. 1, Menteng
Jakarta 10310 - INDONESIA
Tel: +62 21 31904232 ext 211, 2304919,
70721651 - 53
Fax: +62 21 2305162, 2304919

Contacting PricewaterhouseCoopers

If you have any question regarding this publication or if you would like to discuss any issue relating to financial reporting, please contact any member of our Technical Committee:

Dudi M. Kurniawan
Director, Assurance Services
dudi.m.kurniawan@id.pwc.com

Ridy Sudarma
Senior Associate, Assurance Services
ridy.sudarma@id.pwc.com

Jusuf Wibisana
Partner, Assurance Services
jusuf.wibisana@id.pwc.com

VJH Boentaran Lesmana
Partner, Assurance Services
vjh.boentaran@id.pwc.com

PT Indonesia dan Anak Perusahaan

PT Indonesia and Subsidiaries

Ilustrasi Laporan Keuangan Konsolidasian 2005

Illustrative Consolidated Financial Statements 2005

Publikasi ini, PT Indonesia – Ilustrasi Laporan Keuangan Konsolidasian, dirancang sebagai informasi bagi penyusun dan pembaca laporan keuangan Indonesia. Walaupun publikasi ini telah diupayakan seakurat mungkin, publikasi ini tidaklah komprehensif dan terdapat kemungkinan bahwa informasi yang relevan bagi pemakai tertentu tidak tercantum. Sebagai suatu ilustrasi, publikasi ini tidaklah mencerminkan setiap kasus yang mungkin terjadi, melainkan hanya sebagian kasus yang banyak terjadi.

Seluruh nama, baik nama orang maupun perusahaan, yang digunakan sepanjang publikasi ini adalah hasil rekaan dan semata-mata digunakan untuk kepentingan ilustrasi.

KAP Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers) tidak bertanggungjawab atas kerugian yang dialami karena suatu pihak bertindak atau menahan diri untuk bertindak berdasarkan materi yang disampaikan dalam publikasi ini. Pembaca diharapkan tidak bertindak berdasarkan publikasi ini tanpa bantuan profesional.

Dilarang menggandakan seluruh atau sebagian publikasi ini dalam bentuk apapun tanpa izin terlebih dahulu dari KAP Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers).

This publication, PT Indonesia – Illustrative Consolidated Financial Statements, is designed for the information of preparers and readers of Indonesian financial statements. While every effort has been made to ensure accuracy, this publication is not comprehensive and information may have been omitted which may be relevant to a particular user. Being an illustration, this publication does not show every possible case but only the most common instances that may arise.

All names, including the names of persons and the names of companies, used in this publication are fictitious and used merely for illustration purposes.

No responsibility for loss to any person acting or refraining from acting as a result of any material in this publication can be accepted by KAP Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers). Recipients should not act on the basis of this publication without seeking professional advice.

No part of this publication may be reproduced by any method without prior consent of KAP Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers).

Kata Pengantar

KAP Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers) telah menyusun publikasi ini untuk diterbitkan bersama dengan Ikatan Akuntan Indonesia – Kompartemen Akuntan Publik sebagai pedoman terkini untuk standar pelaporan keuangan bagi perusahaan di Indonesia.

Publikasi ini menyajikan ilustrasi laporan keuangan konsolidasian yang disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, terutama Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan praktik-praktik internasional terbaik, untuk suatu perusahaan multinasional fiktif yang tidak tercatat di bursa efek. Laporan keuangan konsolidasian ini mencakup pengungkapan-pengungkapan yang diwajibkan PSAK pada tahun 2005. Contoh pengungkapan dalam ilustrasi laporan keuangan konsolidasian ini bukan merupakan satu-satunya bentuk penyajian laporan keuangan yang dapat diterima. Bentuk dan isi laporan keuangan entitas pelapor, merupakan tanggung jawab manajemen entitas pelapor dan mungkin saja ada penyajian dalam bentuk lain yang dapat diterima atau lebih sesuai, sepanjang laporan keuangan tersebut memuat pengungkapan tertentu yang diwajibkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

Ilustrasi ini tidak dapat dijadikan pengganti dari keharusan membaca PSAK dan interpretasinya atau pengganti dari pertimbangan profesional terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan. Ilustrasi laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup seluruh kemungkinan pengungkapan yang diharuskan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, ataupun yang diharuskan peraturan tertentu. Kondisi yang ada mungkin mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan informasi tambahan tertentu agar tercapai penyajian secara wajar sesuai dengan PSAK. Tambahan pengungkapan akuntansi juga mungkin diperlukan untuk memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (“BAPEPAM”) dan aturan-aturan industri tertentu.

Ilustrasi ini tidak dimaksudkan untuk mencakup pengungkapan khusus yang diharuskan untuk entitas tertentu, seperti perusahaan pembiayaan, bank, lembaga, keuangan lain, atau organisasi pemerintahan, dan tidak juga mencakup kewajiban pelaporan khusus untuk entitas selain perseroan.

Foreword

KAP Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers) have prepared this publication for distribution in conjunction with the Indonesian Institute of Accountants – Compartment of Public Accountants as a guide to current financial reporting standards for Indonesian companies.

This publication provides an illustrative set of consolidated financial statements, prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia, especially Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”s) and international best practice, for an unlisted fictitious multinational company. These consolidated financial statements include the disclosures required by PSAK applicable in 2005. The example disclosures in these illustrative consolidated financial statements should not be considered to be the only acceptable form of presentation. The form and content of the reporting entity’s financial statements are the responsibility of the entity’s management. Other forms of presentation which are equally acceptable may be preferred and adopted, provided they include the specific disclosures prescribed in Indonesian Statements of Financial Accounting Standards.

This illustration is not a substitute for reading the Standards and Interpretations themselves or for professional judgement as to fairness of presentation. It does not cover all possible disclosures required by Indonesian Statements of Financial Accounting Standards, nor does it take account of any specific legal framework. Depending on the circumstances, further specific information may be required in order to ensure fair presentation under PSAK. Additional accounting disclosures may be required in order to comply with Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) regulations and specific industry requirement.

This illustration does not attempt to cover the disclosure requirements of specialised entities such as finance companies, banks, other financial institutions or government departments nor does it cover the specific reporting obligations of entities other than corporations.

Publikasi ini mencakup contoh pengungkapan yang diharuskan oleh sejumlah PSAK baru yang diterbitkan dalam beberapa tahun terakhir. Oleh karena standar-standar ini masih baru, praktik-praktik terbaik dalam pengungkapan laporan keuangan masih berkembang. Oleh karena itu, direktur, eksekutif keuangan dan pihak lain yang bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan perlu mempertimbangkan bagaimana PSAK baru ini mempengaruhi kewajiban pelaporan keuangan mereka.

Kami berharap publikasi ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan anda.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Pengurus Ikatan Akuntan Publik – Kompartemen Akuntan Publik periode 2002-2006 atas kerja samanya dalam pengembangan penerbitan bersama ini.

This publication includes example disclosures for the large number of new accounting standards issued in the past few years. As these standards are new, best practices for disclosure are still evolving. Accordingly, directors, finance executives and others responsible for the preparation of financial statements need to consider how these new Indonesian Accounting Standards will impact their financial reporting obligations.

We hope that you will find this publication a useful guide to the preparation of your financial statements.

We thank the Board of the Indonesian Institute of Accountants – Compartment of Public Accountants (2002-2006) for their cooperation in developing this joint publication.



Haryanto Sahari
Senior Partner
KAP Haryanto Sahari & Rekan
(PricewaterhouseCoopers)



Tia Adityasih
Ketua / Chairperson
Ikatan Akuntan Indonesia /
Indonesian Institute Of Accountants
Kompartemen Akuntan Publik /
Compartment of Public Accountants

Januari / January 2006

Struktur Publikasi

Structure of Publication

	Halaman / Page	
Pernyataan direksi	6	<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen	9	<i>Independent auditor report</i>
Neraca konsolidasian	10	<i>Consolidated balance sheet</i>
Laporan laba rugi konsolidasian	13	<i>Consolidated income statement</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	15	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	21	<i>Consolidated cash flow statement</i>
Catatan laporan keuangan konsolidasian	24	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>
Lampiran 1 - Tinjauan keuangan dan operasional	131	<i>Appendix 1 - Operating and financial review</i>
Lampiran 2 - Daftar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) per 30 November 2005	135	<i>Appendix 2 - List of Indonesian Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") as at 30 November 2005</i>
Lampiran 3 - Daftar Interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) per 30 November 2005	138	<i>Appendix 3 - List of Interpretations on Statements of Indonesian Financial Accounting Standards ("ISAK") as at 30 November 2005</i>
Indeks	139	<i>Index</i>

Format Ilustrasi Laporan Keuangan Konsolidasian PSAK

Format of PSAK Illustrative Consolidated Financial Statements

Referensi di sisi kiri laporan keuangan konsolidasian mengacu pada paragraf PSAK yang memuat suatu pengungkapan – sebagai contoh “8p40” mengacu pada PSAK 8 paragraf 40; “30BII.6” mengacu pada PSAK 30 Bab II paragraf 6. Sedangkan “PB” (Peraturan BAPEPAM) dan “IAS” / “IFRS” masing-masing mengacu pada peraturan yang dikeluarkan Badan Pengawas Pasar Modal Indonesia dan *International Accounting Standards / International Financial Reporting Standards*. Istilah “PS” (Pengungkapan Sukarela) menunjukkan bahwa pengungkapan dianjurkan berdasarkan praktik terbaik, namun tidak diwajibkan menurut PSAK. Tambahan catatan dan penjelasan disajikan dalam kotak, sebagaimana antara lain terdapat di halaman 7.

The references in the left margin of the consolidated financial statements represent the paragraph of the PSAK in which the disclosure appears – for example, “8p40” indicates PSAK 8 paragraph 40; “30BII.6” indicates PSAK 30 Chapter II paragraph 6. On the other hand, “PB” (Peraturan BAPEPAM) and “IAS” / “IFRS” indicate Indonesian Capital Market Supervisory Board regulations and International Accounting Standards / International Financial Reporting Standards respectively. The designation “PS” (Pengungkapan Sukarela) indicates the disclosure is encouraged based on best practice, but is not required by PSAK. Additional notes and explanations are shown in box as, for example, shown in page 7.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2005 DAN 2004
serta untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2005 dan 2004
PT INDONESIA DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Eduard Baru
Alamat kantor : Jl. Raya No. 12,
 Jakarta 34567, Indonesia
Alamat rumah sesuai KTP : Jl. Imam Bonjol 30
 Jakarta 21073
Nomor telepon : (021) 313660
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Ivan Suroso
Alamat kantor : Jl. Rasuna Said 19
 Jakarta 30823, Indonesia
Alamat rumah sesuai KTP : Jl. Pekojan 21
 Jakarta 11165
Nomor telepon : (021) 5212009
Jabatan : Wakil Direktur Utama

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia dan anak perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indonesia dan anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2005 AND 2004
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2005 AND 2004
PT INDONESIA AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Eduard Baru
Office address : Jl. Raya No. 12,
 Jakarta 34567, Indonesia
Domicile address as stated in ID : Jl. Imam Bonjol 30
 Jakarta 21073
Phone number : (021) 313660
Function : President Director

2. Name : Ivan Suroso
Office address : Jl. Rasuna Said 19
 Jakarta 30823, Indonesia
Domicile address as stated in ID : Jl. Pekojan 21
 Jakarta 11165
Phone number : (021) 521009
Function : Vice President Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Indonesia and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Indonesia and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information in the PT Indonesia and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Indonesia and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Indonesia and subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Eduard Baru
Direktur Utama / President Director

Ivan Suroso
Wakil Direktur Utama / Vice President Director

Jakarta, 15 Maret / March 2006

Catatan atas surat pernyataan direksi

Perusahaan publik diharuskan untuk membuat surat pernyataan direksi yang wajib ditandatangani oleh direktur utama dan seorang direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.

Meski tidak ada keharusan untuk membuat Surat Pernyataan Direksi bagi perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa, perusahaan dianjurkan untuk membuatnya.

Note on board of directors' statement

Public companies are required to submit a board of directors' statement that must be signed by the president director and the director responsible for accounting and finance.

Though there is no such requirement for unlisted companies, unlisted companies are encouraged to prepare these statements also.

Akuntan Publik & Rekan

Akuntan Publik & Rekan
Jl. Batavia No. 1
Jakarta 12345 – INDONESIA

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT INDONESIA

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Indonesia ("Perusahaan") dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indonesia dan anak perusahaannya tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, dan hasil usaha, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tahun 2005 Grup mengadopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2004), *Imbalan Kerja*. Sehubungan dengan itu, laporan keuangan konsolidasian tahun 2004 telah disajikan kembali.

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Indonesia ("the Company") and subsidiaries (together, "the Group") as of 31 December 2005 and 2004 and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indonesia and subsidiaries as of 31 December 2005 and 2004, and the consolidated results of their operations, and their cash flows for the years then ended, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

As explained in Note 4 to the consolidated financial statements, in 2005 the Group adopted Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 24 (Revised 2004), Employee Benefits. Accordingly, the 2004 consolidated financial statements have been restated.

Jakarta, 15 Maret / March 2006

Nama Rekan / Partner's Name
Nomor Izin Akuntan Publik / Licence of Public Accountant No. ...

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, consolidated results of operations, and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and their utilisation are not designed for those who are not informed about Indonesian accounting principles, procedures and practices.

The standards, procedures, and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia.

**Neraca konsolidasian
31 Desember 2005 dan 2004**

**Consolidated balance sheet
As at 31 December 2005 and 2004**

		Catatan / Notes		2005	2004*)	
AKTIVA						ASSETS
1p39	Aktiva lancar					Current assets
1p49(g)	Kas dan setara kas	26,358	7	36,212		<i>Cash and cash equivalents</i>
1p49(c)	Efek yang diperdagangkan	14,533	8	9,015		<i>Trading investments</i>
1p49(f)	Piutang usaha	14,896	9	10,566		<i>Trade receivables</i>
1p49(e)	Persediaan	19,074	10	16,344		<i>Inventories</i>
1p49(c)	Efek tersedia untuk dijual	1,950	11	-		<i>Available-for-sale investments</i>
1p50	Kontrak konstruksi dalam penyelesaian	1,312	12	1,050		<i>Construction contract work in progress</i>
1p50	Pajak dibayar dimuka	1,801	20	1,828		<i>Prepaid taxes</i>
1p50	Piutang lainnya dan biaya dibayar dimuka	3,719	13	2,602		<i>Other receivables and prepayments</i>
		83,643		77,617		
1p39	Aktiva tidak lancar					Non-current assets
1p49(a)	Aktiva tetap	119,483	14	87,982		<i>Fixed assets</i>
1p50	Properti investasi	14,211	15	16,043		<i>Investment property</i>
	<i>Goodwill</i>	7,540	16	11,700		<i>Goodwill</i>
1p49(b)	Aktiva tak berwujud	6,516	17	7,900		<i>Intangible assets</i>
1p49(d)	Investasi pada perusahaan asosiasi	12,984	18	13,244		<i>Investments in associates</i>
1p49(c)	Efek tersedia untuk dijual	17,420	11	14,910		<i>Available-for-sale investments</i>
1p49(f)	Piutang tidak lancar	3,135	19	1,602		<i>Non-current receivables</i>
1p50	Aktiva pajak tangguhan	5,395	20	3,110		<i>Deferred tax assets</i>
		186,684		156,491		
	Jumlah aktiva	270,327		234,108		Total assets
KEWAJIBAN						LIABILITIES
1p39	Kewajiban jangka pendek					Current liabilities
1p49(h)	Hutang usaha	7,604		6,584		<i>Trade payables</i>
1p49(h)	Kewajiban pajak kini	2,942	20	2,846		<i>Current tax liabilities</i>
1p49(h)	Pinjaman	8,510	21	15,670		<i>Borrowings</i>
1p49(i)	Kewajiban diestimasi	2,222	24	2,300		<i>Provisions</i>
1p49(h)	Kewajiban lainnya	8,118	26	5,781		<i>Other payables</i>
		29,396		33,181		
1p39	Kewajiban jangka panjang					Non-current liabilities
1p49(j)	Pinjaman	96,076	21	88,336		<i>Borrowings</i>
1p50	Kewajiban pajak tangguhan	7,963	20	8,538		<i>Deferred tax liabilities</i>
1p50	Kewajiban imbalan pasca-kerja	4,540	27	2,130		<i>Post-retirement benefit obligations</i>
1p49(i)	Kewajiban diestimasi	320	24	274		<i>Provisions</i>
1p49(h)	Kewajiban lainnya	3,557		756		<i>Other liabilities</i>
	Jumlah kewajiban	141,852		133,215		Total liabilities

*) Dinyatakan kembali, lihat Catatan 4

*) Restated, refer to Note 4

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**Neraca konsolidasian
31 Desember 2005 dan 2004**

**Consolidated balance sheet
As at 31 December 2005 and 2004**

			Catatan / 2005 Notes	2004*)	
1p49(k)	HAK MINORITAS		8,484	28	MINORITY INTEREST
1p49(l)	EKUITAS				EQUITY
	Modal saham biasa - modal dasar 45.000.000(2004: 35.000.000) lembar saham biasa, ditempatkan dan disetor penuh 25.450.000 (2004: 21.150.000) lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) (USD 0,5) per saham				Share capital – authorised capital 45,000,000 (2004: 35,000,000) ordinary shares, issued and fully paid 25,450,000 (2004: 21,150,000) ordinary shares with par value Rp 1,000 (full amount) (USD 0,5) per share
1p49(l)	Tambahan modal disetor	25,450	29	21,150	Additional paid-in-capital
1p49(l)	Dikurangi: Biaya saham yang diperoleh kembali (saham tresuri) (875.000 lembar)	18,836	29	11,496	Less: cost of treasury stock (875,000 shares)
1p49(l)	Selisih kurs atas modal disetor	(2,564)	29	-	
			41,722	32,646	Foreign exchange difference on paid-in-capital Difference from fixed asset revaluation
1p49(l)	Selisih penilaian kembali aktiva tetap	486	31	1,824	
1p49(l)	Cadangan nilai wajar dan cadangan lainnya	2,452	32	5,676	Fair value and other reserve
1p49(l)	Saldo laba - dicadangkan	5,000	33	-	Retained earnings - appropriated
1p49(l)	Saldo laba - belum dicadangkan	69,161	33	57,771	Retained earnings - unappropriated
	Jumlah ekuitas	119,991		99,087	Total equity
	Jumlah kewajiban dan ekuitas	270,327		234,108	Total liabilities and equity

*) Dinyatakan kembali, lihat Catatan 4

*) Restated, refer to Note 4

Catatan atas kewajiban

Apabila Grup menjaminkan suatu aktiva untuk kewajiban yang dimilikinya atau memberikan garansi atas suatu kewajiban, maka Grup harus mengungkapkan kewajiban tersebut dan setiap aktiva yang dijadikan jaminan.

Note on liabilities

If any liability is collateralised or guaranteed, this should be disclosed in connection with both the liability and any assets pledged as collateral.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Neraca konsolidasian
31 Desember 2005 dan 2004

Consolidated balance sheet
As at 31 December 2005 and 2004

Catatan atas keuntungan dan kerugian yang secara langsung diakui sebagai bagian dari ekuitas

Prinsip akuntansi yang berlaku secara umum di Indonesia mengharuskan beberapa keuntungan dan kerugian tertentu, seperti:

- keuntungan / kerugian penilaian kembali aktiva tetap,
- selisih penjabaran mata uang asing,
- dampak kumulatif atas perubahan kebijakan akuntansi, dan
- perubahan nilai wajar pada aktivitas lindung nilai tertentu,

secara langsung diakui sebagai bagian dari ekuitas, dan tidak dimasukkan dalam perhitungan laba bersih.

Dengan demikian, jumlah keuntungan dan kerugian yang diakui dalam suatu periode terdiri dari:

1. laba bersih,
2. keuntungan dan kerugian yang secara langsung diakui sebagai bagian dari ekuitas.

Keuntungan dan kerugian yang secara langsung diakui sebagai bagian dari ekuitas ini, seringkali dikenal pula sebagai "pendapatan komprehensif lainnya" dan disajikan pada laporan perubahan ekuitas.

Note on gains and losses recognised directly in equity

Accounting principles generally accepted in Indonesia require certain gains and losses, such as:

- fair value gains / losses on fixed assets,
- foreign exchange translation differences,
- the cumulative effect of change in accounting policy, and
- changes in fair value of certain hedging activity, to be recognised directly in equity, and not included in the calculation of net income.

Therefore, the total of gains and losses recognised in the period comprises:

1. net income,
2. gains and losses recognised directly in equity.

These gains and losses recognised directly in equity are also known as "other comprehensive incomes" and are presented as part of statement of changes in equity.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Laporan laba rugi konsolidasian
 Untuk tahun yang berakhir
 31 Desember 2005 dan 2004

Consolidated income statement
 For the years ended
 31 December 2005 and 2004

		Catatan / Notes	2005	2004*)		
1p56(a) 1p57	Penjualan Harga pokok penjualan		211,034 <u>(85,040)</u>	34 112,360 <u>(45,682)</u>	Sales Cost of sales	
1p57	Laba kotor		125,994	66,678	Gross profit	
1p57	Pendapatan usaha lainnya		6,301	2,195	Other operating income	
	Beban usaha				Operating expenses	
1p57	Biaya distribusi		(48,966)	(19,528)	Distribution costs	
1p57	Beban administrasi		(28,786)	(10,434)	Administrative expenses	
1p57	Beban operasi lainnya		<u>(8,825)</u>	<u>(3,958)</u>	Other operating expenses	
			(86,577)	(33,920)		
1p56(b)	Laba operasi		<u>45,718</u>	<u>34,953</u>	Operating income	
	Pendapatan / (beban) lainnya				Other income / (expenses)	
	Pendapatan dividen		4,730	1,400	Dividend income	
	Pendapatan bunga		698	362	Interest income	
58p40	Kerugian penjualan operasi dalam penghentian		(959)	6	Loss on sale of discontinuing operation	
1p56(c)	Biaya keuangan lainnya – bersih		<u>(6,291)</u>	<u>35</u>	Other finance costs – net	
			(1,822)	(7,540)		
1p56(d)	Bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi sebelum pajak penghasilan		<u>(260)</u>	<u>18</u>	Share of results of associates before income tax	
46p78	Laba sebelum pajak penghasilan Beban pajak penghasilan		<u>43,636</u> <u>(14,706)</u>	<u>20</u>	<u>27,629</u> <u>(8,936)</u>	Profit before income tax Income tax expense
1p56(f) 1p56(g)	Laba dari aktivitas normal setelah pajak penghasilan Pos luar biasa		<u>28,930</u> <u>(1,228)</u>	<u>37</u>	<u>18,693</u> <u>-</u>	Profit from ordinary activities after income tax Extraordinary item
1p56(h)	Laba konsolidasian sebelum hak minoritas Hak minoritas		<u>27,702</u> <u>(2,548)</u>	<u>28</u>	<u>18,693</u> <u>(856)</u>	Consolidated profit before minority interest Minority interest
1p56(i)	Laba bersih		<u>25,154</u>	<u>17,837</u>		Net income

*) Dinyatakan kembali, lihat Catatan 4

*) Restated, refer to Note 4

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.

Laporan laba rugi konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2005 dan 2004

Consolidated income statement
For the years ended
31 December 2005 and 2004

		Catatan / 2005 Notes	2004*	Earning per share (expressed in Rupiah full amount per share)
56p46	Laba per saham (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)			
- dasar		<u>1,029</u>	<u>38</u> <u>867</u>	<i>basic</i> -
- dilusian		<u>957</u>	<u>38</u> <u>830</u>	<i>diluted</i> -

*) Dinyatakan kembali, lihat Catatan 4

* Restated, refer to Note 4

Catatan atas laba per saham

Perusahaan publik diharuskan untuk mengungkapkan laba per saham dasar dan dilusian.

Note on earnings per share

Listed companies are required to disclose primary and diluted earnings per share.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Laporan perubahan ekuitas konsolidasian

Untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2005 dan 2004

Consolidated statement of changes in equity

For the years ended
31 December 2005 and 2004

	Catatan / Notes	Modal saham / Share capital	Agio saham / Share premium	Saham tresuri / Treasury shares	Selisih kurs atas modal disetor / Foreign exchange difference on paid-in capital	Selisih penilaian kembali aktiva tetap / Difference from fixed asset revaluation	Cadangan nilai wajar dan cadangan lainnya / Fair value and other reserves	Saldo laba - dicadangkan / Retained earnings - appropriated	Saldo laba - belum dicadangkan / Retained earnings - unappropriated	Jumlah / Total
1p66(f)	Saldo 1 Januari 2004 sebagaimana dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2004									
1p66(c)	Penyesuaian-penyesuaian: - Penyisihan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya - Dampak pajak sehubungan dengan penyesuaian penyisihan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya	20,000	10,424	-	-	1,152	5,212	-	56,002	92,790
		-	-	-	-	-	-	-	(599)	(599)
		-	-	-	-	-	-	-	180	180
1p66(f)	Saldo 1 Januari 2004, setelah penyesuaian*)	<u>20,000</u>	<u>10,424</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,152</u>	<u>5,212</u>	<u>-</u>	<u>55,583</u>	<u>92,371</u>

*) Dinyatakan kembali, lihat Catatan 4

*) Restated, refer to Note 4

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Laporan perubahan ekuitas konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2005 dan 2004

Consolidated statement of changes in equity
For the years ended
31 December 2005 and 2004

	Catatan / Notes	Modal saham / Share capital	Agio saham / Share premium	Saham tresuri / Treasury shares	Selisih kurs atas modal disetor / Foreign exchange difference on paid-in capital	Selisih penilaian kembali aktiva tetap / Difference from fixed asset revaluation	Cadangan nilai wajar dan cadangan lainnya / Fair value and other reserves	Saldo laba - dicadangkan / Retained earnings - appropriated	Saldo laba - belum dicadangkan / Retained earnings - unappropriated	Jumlah / Total	
1p66(f)	Saldo 1 Januari 2004, setelah penyesuaian*)	20,000	10,424	-	-	1,152	5,212	-	55,583	92,371	Balance at 1 January 2004 after adjustment*)
1p66(b)	Keuntungan nilai wajar, neto setelah pajak:										Net fair value gains net of tax:
16p66 50p14	- tanah dan bangunan	31	-	-	-	759	-	-	-	759	land and buildings - available for sale - investments
1p66(b) 55p23	- efek tersedia untuk dijual	32	-	-	-	-	86	-	-	86	Cash flow hedges
55p23,43	Lindung nilai arus kas	32	-	-	-	-	28	-	-	28	net fair value gains - net of tax
	- keuntungan nilai wajar, bersih, neto setelah pajak										
	- direklasifikasi dan dilaporkan sebagai bagian laba bersih										reclassified and reported - in net profit
	- pajak atas jumlah yang direklasifikasi										tax on - reclassified amounts
16p66	Pemindahan beban penyusutan	31	-	-	-	(87)		-	87	-	Depreciation transfer
11p32(c)	Selisih penjabaran mata uang asing	32	-	-	-	-	390	-	-	390	Currency translation differences
1p66(b)	Bagian keuntungan bersih yang tidak diakui dalam laba bersih		-	-	-	672	464	-	87	1,223	Net gains not recognised in net profit
1p66(d)	Dividen 2003	39	-	-	-	-	-	-	(15,736)	(15,736)	Dividend relating to 2003
1p66(a)	Laba bersih yang dinyatakan kembali*)		-	-	-	-	-	-	17,837	17,837	Restated net income*)
1p66(d)	Penerbitan saham - opsi saham	29	1,000	892	-	-	-	-	-	1,892	Issue of share capital - share options
1p66(d)	Penerbitan saham - saham baru	29, 30	150	180	-	1,170	-	-	-	1,500	Issue of share capital - new shares
1p66(f)	Saldo 31 Desember 2004 / 1 Januari 2005*)	21,250	11,496	-	1,170	1,824	5,67	-	57,771	99,087	Balance at 31 December 2004 / 1 January 2005*)

*) Dinyatakan kembali, lihat Catatan 4

*) Restated, refer to Note 4

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Laporan perubahan ekuitas konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2005 dan 2004

Consolidated statement of changes in equity
For the years ended
31 December 2005 and 2004

	Catatan / Notes	Modal saham / Share capital	Agio saham / Share premium	Saham tresuri / Treasury shares	Selisih kurs atas modal disetor / Foreign exchange difference on paid-in capital	Selisih penilaian kembali aktiva tetap / Difference from fixed asset revaluation	Cadangan nilai wajar dan cadangan lainnya / Fair value and other reserves	Saldo laba - dicadangkan / Retained earnings - appropriated	Saldo laba - belum dicadangkan / Retained earnings - unappropriated	Jumlah / Total	
1p66(f)	Saldo 31 Desember 2004 / 1 Januari 2005*	21,250	11,496	-	1,170	1,824	5,676	-	57,771	99,087	Balance at 31 December 2004 / 1 January 2005*
16p66	Pemindahan beban penyusutan	31	-	-	-	(100)	-	-	100	-	Depreciation transfer
1p66(b)	Keuntungan nilai wajar, neto setelah pajak:										
50p14	- efek tersedia untuk dijual	32	-	-	-	-	23	-	-	23	available for sale - investments
1p66(b)	Lindung nilai arus kas:	32									Cash flow hedges:
55p23	- keuntungan nilai wajar, bersih, neto setelah pajak		-	-	-	-	52	-	-	52	net fair value gains, - net of tax
	Selisih penjabaran mata uang asing:										Currency translation differences:
11p32(c)	- jumlah tahun ini	32	-	-	-	-	(4,898)	-	-	(4,898)	amount arising in the year -
	- dibebankan ke laba bersih sehubungan penjualan anak perusahaan										to net profit on disposal of subsidiary
11p33	Anak perusahaan yang dijual tahun ini:	6	-	-	-	-	1,599	-	-	1,599	Subsidiary sold in the year:
1p66(b)	- keuntungan nilai wajar aktiva tetap										fair value gains on PPE -
16p66	Keuntungan / (kerugian) bersih yang tidak diakui dalam laba bersih	31	-	-	-	(1,238)	-	-	1,238	-	Net gains / (losses) not recognised in net profit
1p66(b)											Appropriation to statutory reserve
1p66(d)	Penyisihan cadangan wajib	33						5,000	(5,000)		Dividend relating to 2004
1p66(a)	Dividen tahun 2004	39	-	-	-	-	-	-	(10,102)	(10,102)	Net income
	Laba bersih		-	-	-	-	-	-	25,154	25,154	Issue of share capital - acquisition
1p66(d)	Penerbitan saham - akuisisi	29	3,550	6,450	-	-	-	-	-	10,000	Issue of share capital - share options
1p66(d)	Penerbitan saham - opsi saham	29	750	890	-	-	-	-	-	1,640	Purchase of treasury share
1p66(d)	Pembelian saham tresuri	29	-	(2,564)	-	-	-	-	-	(2,564)	
1p66(f)	Saldo 31 Desember 2005	25,450	18,836	(2,564)	1,170	486	2,452	5,000	69,161	119,991	Balance at 31 December 2005

* Dinyatakan kembali, lihat Catatan 4

*) Restated, refer to Note 4

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Laporan arus kas konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2005 dan 2004

Consolidated cash flow statement
For the years ended
31 December 2005 and 2004

		2005	Catatan / Notes	2004*)	
2p9					Cash flows from operating activities
2p17	Arus kas dari aktivitas operasi				<i>Profit before income tax</i>
2p17(b)	Laba sebelum pajak penghasilan	43,636		27,629	<i>Add / (deduct) items not affecting cash flows:</i>
2p17(b)	Ditambah / (dikurangi) unsur yang tidak mempengaruhi arus kas:				<i>Depreciation</i>
	Penyusutan aktiva tetap	29,754	14, 34	7,662	<i>Amortisation</i>
	Amortisasi	5,484	16, 17, 34	5,402	<i>Interest income</i>
	Pendapatan bunga	(698)		(362)	<i>Interest expense</i>
	Beban bunga	7,362	35	7,192	<i>Dividend income</i>
	Pendapatan dividen	(4,730)		(1,400)	<i>Share of results of associates before tax</i>
	Bagian laba (rugi) perusahaan asosiasi sebelum pajak	260	18	(216)	<i>Gain on sale of trading investments</i>
	Keuntungan penjualan efek yang diperdagangkan	(1,420)	8	(400)	<i>Impairment charge</i>
	Penurunan nilai aktiva (Keuntungan) / kerugian penjualan aktiva tetap	5,235		-	<i>(Gain) / loss on sale of fixed assets</i>
	Kerugian penjualan operasi dalam penghentian	(1,688)	14	8	<i>Loss on discontinuing operation</i>
	Kenaikan nilai wajar efek yang diperdagangkan	959	6	-	<i>Fair value gain on trading investments</i>
	Kenaikan nilai wajar instrumen keuangan lainnya	(554)	8	(811)	<i>Fair value gains on other financial instruments</i>
2p19	Laba operasi sebelum perubahan modal kerja	83,574		44,659	<i>Operating profit before changes in working capital</i>
	Perubahan modal kerja (diluar efek akuisisi dan pelepasan anak perusahaan)				<i>Changes in working capital (excluding the effects of acquisition and disposal of subsidiaries)</i>
	Penurunan / (kenaikan) persediaan	1,122		(895)	<i>Decrease / (increase) in inventories</i>
	Penurunan kontrak konstruksi dalam penyelesaian	(262)		(108)	<i>Decrease in construction contract work in progress</i>
	Kenaikan piutang usaha dan piutang lainnya	(1,447)		(2,966)	<i>Increase in trade and other receivables</i>
	(Kenaikan) / penurunan efek yang diperdagangkan	(4,122)		1,516	<i>(Increase) / decrease in trading investments</i>
	(Penurunan) / kenaikan hutang	(8,433)		565	<i>(Decrease) / increase in payables</i>
	Peningkatan kewajiban diestimasi (Penurunan) / kenaikan	32		457	<i>Increase in provisions</i>
	kewajiban manfaat pensiun dan kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya	(229)		18	<i>(Decrease) / increase in pensions and other retirement benefits obligations</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.

Laporan arus kas konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2005 dan 2004

Consolidated cash flow statement
For the years ended
31 December 2005 and 2004

		Catatan / Notes	2005	2004*	
2p30	Kas yang dihasilkan				Cash generated from operation
	dari operasi				<i>Interest paid</i>
2p34	Pembayaran bunga		70,235	(7,255)	<i>Tax paid</i>
	Pembayaran pajak		(14,205)		
	Arus kas bersih yang diperoleh				<i>Net cash flows provided from operating activities</i>
	dari aktivitas operasi		48,775		
2p20	Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
2p37	Akuisisi anak perusahaan, setelah dikurangi kas yang diperoleh		(3,950)	5	<i>Acquisition of subsidiary, net of cash acquired</i>
2p15(a)	Pembelian aktiva tetap		(42,197)		<i>Purchase of fixed assets</i>
2p15(a)	Pembelian aktiva tak berwujud		(2,370)	17	<i>Purchase of intangible assets</i>
	Pembelian efek tersedia untuk dijual		(981)	11	<i>Purchase of available-for-sale investments</i>
2p15(c)	Pemberian pinjaman		(1,854)		<i>Loans made</i>
2p15(d)	Pelepasan anak perusahaan, dikurangi kas bersih yang dilepas		12,449		<i>Disposal of subsidiary, net of cash disposed</i>
2p37					<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
2p15(b)	Hasil penjualan aktiva tetap		11,765	14	<i>Loan repayments received</i>
2p15(d)	Penerimaan pembayaran pinjaman		1,719		<i>Interest received</i>
2p30	Penerimaan bunga		705		<i>Dividends received</i>
2p30	Penerimaan dividen		5,672		
	Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(19,042)		<i>Net cash flows used in investing activities</i>

*) Dinyatakan kembali, lihat Catatan 4

* Restated, refer to Note 4

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Laporan arus kas konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2005 dan 2004

Consolidated cash flow statement
For the years ended
31 December 2005 and 2004

		Catatan / Notes	2005	2004*	
2p20	Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
2p16(c)	Hasil penerbitan obligasi konversi	50,000	22	-	Proceeds from issue of convertible bond
2p16(c)	Hasil penerbitan saham preferen yang dapat ditarik kembali	-	23	30,000	Proceeds from issue of redeemable preference shares
2p16(a) 2p16(b)	Hasil penerbitan saham biasa Perolehan kembali saham sendiri (saham tresuri)	1,640 (2,564)	29	1,892 -	Proceeds from issue of ordinary shares Purchase of treasury shares
2p16(c) 2p16(d)	Penerimaan pinjaman Pembayaran pinjaman Pembayaran pokok sewa guna usaha pembiayaan	8,500 (76,676) (2,450)		18,000 (37,450) (2,852)	Proceeds from borrowings Repayments of borrowings Finance lease principal payments
2p16(e)	Pembayaran dividen pada pemegang saham	(10,102)	39	(15,736)	Dividends paid to Group shareholders
2p30	Pembayaran dividen kepada hak minoritas	(1,920)	28	(550)	Dividends paid to minority interests
	Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(33,572)		(6,696)	Net cash flows used in financing activities
	Dampak perubahan kurs	(2,201)		1,567	Effect of exchange rate changes
	(Penurunan) / kenaikan bersih kas dan setara kas	(6,040)		12,161	Net (decrease) / increase in cash and cash equivalents
	Kas dan setara kas pada awal tahun	29,748		17,587	Cash and cash equivalents at the beginning of year
	Kas dan setara kas pada akhir tahun	23,708	7	29,748	Cash and cash equivalents at the end of year

* Dinyatakan kembali, lihat Catatan 4

* Restated, refer to Note 4

Transaksi non-kas

Non-cash transactions

2p41 Transaksi non-kas yang utama meliputi penerbitan saham untuk pembelian anak perusahaan (Catatan 5) dan perolehan aktiva tetap melalui sewa guna usaha pembiayaan (Catatan 14).

The principal non-cash transactions are the issue of shares as consideration for the purchase of a subsidiary (Note 5) and the acquisition of fixed assets using finance leases (Note 14).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Indeks catatan atas laporan keuangan
konsolidasian**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

**Index to the notes to the consolidated
financial statements**

	Halaman / Page	
1. Informasi umum	25	1. General information
2. Kebijakan akuntansi	26	2. Accounting policies
3. Manajemen risiko keuangan	55	3. Financial risk management
4. Penyajian ulang laporan keuangan konsolidasian	62	4. Restatement of consolidated financial statement
5. Akuisisi	62	5. Acquisition
6. Operasi dalam penghentian	64	6. Discontinuing operation
7. Kas dan setara kas	66	7. Cash and cash equivalents
8. Efek yang diperdagangkan	67	8. Trading investments
9. Piutang usaha	68	9. Trade receivables
10. Persediaan	69	10. Inventories
11. Efek tersedia untuk dijual	70	11. Available-for-sale investments
12. Kontrak konstruksi dalam penyelesaian	71	12. Construction contract work in progress
13. Piutang lainnya dan biaya dibayar dimuka	71	13. Other receivable and prepayment
14. Aktiva tetap	72	14. Fixed assets
15. Properti investasi	78	15. Investment property
16. Goodwill	78	16. Goodwill
17. Aktiva tak berwujud	79	17. Intangible assets
18. Investasi pada perusahaan asosiasi	80	18. Investments in associates
19. Piutang tidak lancar	81	19. Non-current receivables
20. Pajak penghasilan	83	20. Income taxes
21. Pinjaman	90	21. Borrowings
22. Obligasi konversi	94	22. Convertible bond
23. Saham preferen yang dapat ditarik kembali	95	23. Redeemable preference shares
24. Kewajiban diestimasi	95	24. Provisions
25. Instrumen keuangan	97	25. Financial instruments
26. Kewajiban lainnya	99	26. Other payables
27. Pensiun & kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya	100	27. Pensions and other post-retirement obligations
28. Hak minoritas	105	28. Minority interest
29. Saham biasa, agio saham, saham yang diperoleh kembali (saham tresuri) dan opsi saham	106	29. Ordinary shares, share premium, treasury shares and share options
30. Selisih kurs atas modal disetor	109	30. Foreign exchange rate difference on paid-in-capital
31. Selisih penilaian kembali aktiva tetap	109	31. Difference from fixed asset revaluation
32. Cadangan nilai wajar dan cadangan lainnya	110	32. Fair value and other reserves
33. Cadangan wajib	111	33. Statutory reserve
34. Informasi segmen	111	34. Segment information
35. Biaya keuangan lainnya – bersih	116	35. Other finance costs – net
36. Biaya imbalan kerja	117	36. Employee benefit expense

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

Index catatan atas laporan keuangan
konsolidasian - lanjutan

Index to the notes to the consolidated
financial statements - continued

**Halaman /
Page**

37. Pos luar biasa	117	37. Extraordinary item
38. Laba per saham	118	38. Earnings per share
39. Dividen	120	39. Dividends
40. Anak perusahaan utama	120	40. Principal subsidiaries
41. Transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa	121	41. Related party transactions
42. Kontinjenji	126	42. Contingencies
43. Komitmen	127	43. Commitments
44. Standar akuntansi baru	129	44. New Accounting Standard
45. Peristiwa setelah tanggal neraca	129	45. Post balance sheet event
46. Informasi komparatif	130	46. Comparatives

1. Informasi Umum

PT Indonesia (“Perusahaan”) dan Anak Perusahaan (bersama-sama disebut “Grup”) menyediakan berbagai produk dan jasa ke seluruh dunia dalam tiga bidang industri yang terpisah – cat, konstruksi dan penyewaan kendaraan. Grup mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Januari 1993. Selama tahun 2005, Grup telah menjual divisi pembuatan kaca. Grup beroperasi di lebih dari 20 negara dan mempekerjakan lebih dari 1.700 karyawan.

Adapun pabrik dan kantor pusat Perusahaan masing-masing berlokasi di Bogor dan Jakarta.

Perusahaan induk dari Grup, PT Indonesia, didirikan berdasarkan akta notaris Wijaya, SH No. 1 tertanggal 2 Desember 1991. Akta Pendirian Perusahaan disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. 311294 tanggal 5 Maret 1992 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 1 tanggal 26 September 1992. Akta Pendirian Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dan yang terakhir pada tanggal 15 Desember 2005, sehubungan dengan peningkatan jumlah modal dasar Perusahaan menjadi Rp 45.000. Perubahan tersebut sedang menunggu persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia).

1. General Information

PT Indonesia (the “Company”) and Subsidiaries (together the “Group”) provides products and services worldwide in three separate industries – paints, constructions and vehicle rental. It commenced commercial operations on 1 January 1993. During the year 2005, the glass manufacture division was sold. The Group has operations in over 20 countries and employs over 1,700 people.

The Company’s plant and head office are located in Bogor and Jakarta, respectively.

The parent company of the Group, PT Indonesia, was established with notarial deed of Wijaya, SH No. 1 dated 2 December 1991. The Company’s Articles of Association were approved by the Minister of Justice in decision letter No. 311294 dated 5 March 1992. The letter was published in State Gazette No. 1 dated 26 September 1992. The Company’s Articles of Association have been amended from time to time and were most recently amended on 15 December 2005 in relation to an increase in the authorised share capital of the Company to Rp 45,000. These changes are awaiting approval by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia (formerly Minister of Justice of the Republic of Indonesia).

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

1. Informasi umum - lanjutan

1. General information - continued

Pada tanggal 31 Desember 2005, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur
Direktur

Jason Anaka
Brian Kumba
Adi Sulaeman
Cipto Sulaeman
Brenda Kochinshi

President Director
Directors

Presiden Komisaris
Komisaris

Franz Schmid
Matt Wolfs
Hamid Kurawa

President Commissioner
Commissioners

2. Kebijakan akuntansi

2. Accounting policies

Dalam kebijakan akuntansi yang disajikan di halaman 27 sampai 54, ada beberapa hal yang mungkin tidak dapat diterapkan pada entitas pelapor. Sebagai contoh, apabila entitas pelapor tidak memiliki properti investasi, maka entitas tersebut tidak perlu melakukan pengungkapan kebijakan akuntansi mengenai properti investasi. Entitas pelapor harus menjelaskan kebijakan akuntansi yang dibutuhkan untuk memahami laporan keuangan konsolidasian secara memadai.

In presenting the accounting policies on pages 27 to 54, it is recognised that certain items may not necessarily apply to a particular reporting entity. For example, if the reporting entity does not have any investment property, it is not necessary to include disclosure of the accounting policy for investment property. The reporting entity should describe each specific accounting policy that is necessary for a proper understanding of the consolidated financial statements.

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

2. Kebijakan akuntansi - lanjutan

2. Accounting policies - continued

Indeks kebijakan akuntansi

Index to accounting policies

**Halaman /
Page**

A. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian	28	A. Basis of preparation
B. Akuntansi Grup (termasuk anak perusahaan, perusahaan asosiasi, dan joint venture)	29	B. Group accounting (including subsidiaries, associates, and joint ventures)
C. Penjabaran mata uang asing	33	C. Foreign currency translation
D. Kas dan setara kas	34	D. Cash and cash equivalents
E. Piutang usaha	34	E. Trade receivables
F. Penjualan piutang usaha	35	F. Sales of trade receivables
G. Persediaan	35	G. Inventories
H. Investasi	36	H. Investments
I. Aktiva tetap	38	I. Fixed assets
J. Penurunan nilai aktiva tetap	40	J. Impairment of long lived assets
K. Biaya hukum perolehan hak atas tanah	40	K. Legal cost for landrights acquisition
L. Sewa guna usaha pembiayaan	40	L. Finance Leases
M. Goodwill	42	M. Goodwill
N. Aktiva tak berwujud (termasuk merek dagang, lisensi dan piranti lunak komputer)	43	N. Intangible assets (including trademark, license and computer software)
O. Penyisihan atau kewajiban diestimasi	44	O. Provisions
P. Pinjaman	45	P. Borrowings
Q. Imbalan kerja	46	Q. Employee benefits
R. Saham	49	R. Share capital
S. Saham beredar yang diperoleh kembali (saham tresuri)	49	S. Treasury shares
T. Pengakuan pendapatan	50	T. Revenue recognition
U. Kontrak konstruksi	52	U. Construction contracts
V. Perpajakan	53	V. Taxation
W. Dividen	54	W. Dividends
X. Pelaporan segmen	54	X. Segment reporting
Y. Perubahan kebijakan akuntansi	54	Y. Change in accounting policy

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 15 Maret 2006.

The Group's consolidated financial statements were prepared by the Board of Directors and completed on 15 March 2006.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

The principal accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are set out below:

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

2. Kebijakan akuntansi - lanjutan

2. Accounting policies - continued

A. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

A. Basis of preparation

1p73,72

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali yang terkait dengan penilaian kembali atas aktiva tetap sesuai dengan ketentuan pemerintah, dan instrumen keuangan tertentu seperti efek yang "diperdagangkan" dan "tersedia untuk dijual", serta instrumen derivatif.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia. The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention as modified by the revaluation of fixed assets which are in accordance with government regulations, and certain financial instruments such as trading and available-for-sale investment securities, and derivative instruments.

16p66

50p13

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode tidak langsung [*atau metode langsung, tergantung pada metode yang dipakai*] dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

The consolidated cash flow statement is prepared based on the indirect method [or direct method, depending on the method adopted] by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated cash flow statement, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, net of bank overdrafts.

2p49

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aktiva dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aktiva dan kewajiban kontinjenji pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

PS-PB4b.2.a.3

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated.

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

2. Kebijakan akuntansi - lanjutan

2. Accounting policies - continued

B. Akuntansi grup

(1) Anak perusahaan

4p5
4p19

Semua anak perusahaan harus dikonsolidasikan. Anak perusahaan adalah suatu entitas (termasuk Entitas Bertujuan Khusus) dimana Grup memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional.

4p12-13

Anak perusahaan dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas anak perusahaan tersebut beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Grup. Dalam mencatat akuisisi anak perusahaan digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aktiva yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau kewajiban yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aktiva bersih anak perusahaan dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 2m untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*). Transaksi antar perusahaan dalam Grup, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali. Jika diperlukan, kebijakan akuntansi anak perusahaan diubah agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

4p11

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali bila dinyatakan lain.

B. Group accounting

(1) Subsidiaries

Subsidiaries, which are those entities (including Special Purpose Entities) in which the Group has an interest of more than one half of the voting rights or otherwise has the power to govern the financial and operating policies, are consolidated.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are no longer consolidated from the date that control ceases. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries. The cost of an acquisition is measured as the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities undertaken at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the subsidiary acquired is recorded as goodwill (see Note 2m for the accounting policy on goodwill). Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless cost cannot be recovered. Where necessary, accounting policies of subsidiaries have been changed to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

- 2. Kebijakan akuntansi - lanjutan
- B. Akuntansi grup - lanjutan
- (1) Anak perusahaan - lanjutan

- 2. Accounting policies - continued
- B. Group Accounting - continued
- (1) Subsidiaries - continued

**Catatan atas penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

**Note on the preparation of consolidated
financial statements**

Laporan keuangan perusahaan induk dan anak perusahaan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian biasanya memiliki tanggal yang sama. Apabila tanggal pelaporan perusahaan induk berbeda dengan tanggal pelaporan anak perusahaan, untuk tujuan konsolidasi, anak perusahaan biasanya menyusun laporan keuangan sesuai dengan tanggal laporan keuangan induk perusahaan. Apabila hal ini tidak praktis dilakukan, laporan keuangan dengan tanggal yang berbeda dapat digunakan, dengan catatan perbedaan tidak lebih dari tiga bulan. Dengan memperhatikan prinsip konsistensi, lamanya periode pelaporan dan perbedaan tanggal-tanggal pelaporan akan sama dari periode ke periode. Mohon diperhatikan bahwa kejadian atau transaksi signifikan yang terjadi dalam periode pelaporan namun tidak termasuk dalam laporan keuangan anak perusahaan, harus diungkapkan.

The financial statements of the parent company and its subsidiaries used in the preparation of the consolidated financial statements are usually drawn up to the same date. When the reporting dates are different, the subsidiaries often prepare, for consolidation purposes, statements as at the same date as the parent company. When it is impracticable to do this, financial statements drawn up to different reporting dates may be used, provided that the difference is no greater than three months. The consistency principle dictates that the length of reporting periods and any difference in the reporting dates should be the same from period to period. Please note that significant events or transactions that occur in the reporting period but not included in subsidiary's financial statements, should be disclosed.

(2) Perusahaan asosiasi

(2) Associates

15p2

Perusahaan asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak sampai mengendalikan entitas-entitas tersebut. Dalam hal ini Grup umumnya memiliki antara 20% sampai 50% hak suara. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan. Investasi Grup pada perusahaan asosiasi mencakup juga *goodwill* (dikurangi akumulasi penurunan nilai) yang diidentifikasi pada saat akuisisi (lihat Catatan 2m).

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for by the equity method of accounting and are initially recognised at cost. The Group's investment in associates includes goodwill (net of any accumulated impairment loss) identified on acquisition (see Notes 2m).

15p4

15p20
15p5

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

2. Kebijakan akuntansi - lanjutan
B. Akuntansi grup - lanjutan
(2) Perusahaan asosiasi - lanjutan

15p16

Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian perusahaan asosiasi yang diperoleh setelah tanggal akuisisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Mutasi kumulatif keuntungan atau kerugian setelah tanggal akuisisi akan mempengaruhi nilai tercatat investasi. Apabila bagian Grup atas kerugian dalam perusahaan asosiasi menyamai atau melebihi bagian kepemilikannya dalam perusahaan asosiasi, termasuk piutang yang tidak dijamin lainnya, Grup tidak mengakui kerugian lebih lanjut, kecuali Grup telah mengakui kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama perusahaan asosiasi.

15p14

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Grup dengan perusahaan asosiasi, dieliminasi sebesar jumlah yang mencerminkan proporsi kepemilikan Grup dalam perusahaan asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aktiva yang dialihkan. Apabila diperlukan, kebijakan akuntansi perusahaan asosiasi diubah agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam Grup.

(3) Perusahaan joint venture

Kepemilikan Grup dalam entitas yang dikendalikan bersama dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan.

Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian perusahaan *joint venture* diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Mutasi kumulatif keuntungan atau kerugian akan mempengaruhi nilai tercatat investasi. Apabila bagian Grup atas kerugian dalam perusahaan *joint venture* menyamai atau melebihi bagian kepemilikannya dalam perusahaan *joint venture*, termasuk piutang

2. Accounting policies - continued
B. Group accounting - continued
(2) Associates - continued

The Group's share of its associates' post-acquisition profits or losses is recognised in the consolidated income statement. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligation or made payments on the behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

(3) Joint ventures

The Group's interests in jointly controlled entities are accounted for by the equity method of accounting and are initially recognised at cost.

The Group's share of its joint ventures' profits or losses is recognised in the consolidated income statement. The cumulative movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in the joint ventures equals or exceeds its interest in joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

2. Kebijakan akuntansi - lanjutan
B. Akuntansi grup - lanjutan
(3) Perusahaan *joint venture* - lanjutan

yang tidak dijamin lainnya, Grup tidak mengakui kerugian lebih lanjut, kecuali Grup telah mengakui kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama perusahaan *joint venture*.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Grup dengan perusahaan *joint venture*, dieliminasi sebesar jumlah yang mencerminkan proporsi kepemilikan Grup dalam perusahaan *joint venture*. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aktiva yang dialihkan. Apabila diperlukan, kebijakan akuntansi perusahaan *joint venture* diubah agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam Grup.

**(4) Transaksi restrukturisasi antar entitas
sepengendali**

- 38p13 Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat seolah-olah menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aktiva bersih yang diperoleh, tidak termasuk laba ditahan, dicatat sebagai "selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada bagian ekuitas di neraca konsolidasian.
- 38p15

2. Accounting policies - continued
B. Group accounting - continued
(3) Joint venture - continued

recognise further losses, unless it has incurred any obligation or made payments on the behalf of the joint ventures.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**(4) Restructuring transactions amongst
entities under common control**

Restructuring transactions among entities under common control are accounted for as if using the pooling-of-interests method. The difference between the cost of investment and book value of the acquired net assets excluding retained earnings is recorded as "differences from restructuring transactions among entities under common control" under the equity section of the consolidated balance sheets.

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

2. Kebijakan akuntansi - lanjutan

2. Accounting policies - continued

C. Penjabaran mata uang asing

(1) Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan perusahaan induk.

C. Foreign currency translation

(1) Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the parent company.

(2) Transaksi dan saldo

(2) Transactions and balances

- 10p26** Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.
- 10p27(a)** Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.
- 10p28** Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aktiva moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs. Selisih penjabaran mata uang asing atas unsur-unsur non-moneter seperti efek yang diperdagangkan dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar. Selisih penjabaran mata uang asing atas efek "tersedia untuk dijual" dicatat ke dalam "cadangan nilai wajar dan cadangan lainnya" dalam ekuitas.
- 55p23**

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated income statement, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses. Translation differences on non-monetary items such as equities held for trading are reported as part of the fair value gain or loss. Translation differences on available-for-sale equities are included in the "fair value and other reserves" in equity.

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

2. Kebijakan akuntansi - lanjutan
C. Penjabaran mata uang asing - lanjutan

2. Accounting policies - continued
C. Foreign currency translation - continued

**(3) Kegiatan usaha Grup yang merupakan
entitas asing**

(3) Foreign entities within the Group

- 11p15** Laporan laba rugi dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan Grup dengan menggunakan nilai tukar rata-rata sepanjang tahun sedangkan neraca dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal neraca. Selisih nilai tukar dari penjabaran investasi bersih dalam entitas asing dan selisih penjabaran pinjaman ataupun instrumen mata uang lainnya yang dimaksudkan sebagai lindung nilai atas investasi pada entitas asing tersebut, dicatat sebagai bagian ekuitas. Ketika suatu entitas asing dijual, selisih nilai tukar tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas penjualan.
- 11p14(a)**
- 11p14(c)**
- 11p20**
- 11p17** Penyesuaian atas *goodwill* dan nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas asing diperlakukan sebagai bagian dari aktiva dan kewajiban entitas asing dan dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal neraca.

Income statements and cash flow statements of foreign entities are translated into the Group's reporting currency at average exchange rates for the year and their balance sheets are translated at the exchange rates ruling on the balance sheet date. Exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are taken to equity. When a foreign entity is sold, such exchange differences are recognised in the consolidated income statement as part of the gain or loss on sale.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the rate ruling on at the balance sheet date.

D. Kas dan setara kas

D. Cash and cash equivalents

- 2p43** Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan. Cerukan disajikan sebagai bagian dari kewajiban lancar dalam neraca konsolidasian.
- 2p6,7**

Cash and cash equivalents includes cash in hand, deposits held on call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, net of bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities on the consolidated balance sheet.

E. Piutang usaha

E. Trade receivables

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Trade receivables are recorded net of an allowance for doubtful accounts, based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2005 & 2004

Notes to the consolidated financial statements 31 December 2005 & 2004

2. Kebijakan akuntansi - lanjutan

F. Penjualan piutang usaha

- 43p35** Piutang usaha yang dijual dengan nilai tertentu, dengan persyaratan tidak dapat dikembalikan atau tanpa *recourse*, diperlakukan sebagai penyelesaian atau pelunasan sepenuhnya. Selisih antara pembayaran yang diterima dan nilai buku piutang yang dijual, diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam periode terjadinya penjualan piutang.
- 43p36** Piutang usaha yang dijual dengan *recourse* diperlakukan sebagai pinjaman, dan diperlakukan sebagai pelunasan sepenuhnya apabila semua kriteria berikut ini terpenuhi:
- a) Grup tidak lagi memiliki manfaat ekonomi masa depan dari piutang tersebut dan juga tidak menanggung risiko kolektibilitas yang terkandung dalam piutang;
 - b) Kewajiban Grup sehubungan dengan perjanjian *recourse* dapat diestimasi secara andal; dan
 - c) Grup tidak memiliki kewajiban atau opsi untuk membeli kembali piutang tersebut.

G. Persediaan

- 14p38** Barang jadi, bahan baku dan *supplies* dan pekerjaan dalam proses diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama keluar pertama" (*first-in, first-out – FIFO*). Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.
- Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2. Accounting policies - continued

F. Sale of trade receivables

Trade receivables which are sold for a non-returnable, fixed amount without recourse are treated as being fully settled. The difference between the payment received and the book value of the receivables sold is recognised as a gain or loss in the period in which the sale takes place.

Trade receivables which are sold with recourse are accounted for as a borrowing, and treated as being fully settled only if all of the following criteria are met:

- a) *the Group no longer receives any future economic benefit from nor bears the risk of collectibility of the receivables;*
- b) *the Group obligation under the recourse provisions can be reliably estimated; and*
- c) *the Group has neither an obligation nor an option to repurchase the receivables.*

G. Inventories

Finished goods, raw materials and supplies, and work in progress are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the first-in, first-out (FIFO) method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

2. Kebijakan akuntansi - lanjutan

2. Accounting policies - continued

H. Investasi

(1) Investasi pada efek utang dan ekuitas

50p7

Grup mengklasifikasikan investasi pada efek hutang dan ekuitas yang dimilikinya sebagai berikut: efek yang "diperdagangkan", "dimiliki hingga jatuh tempo" dan "tersedia untuk dijual". Klasifikasi ini tergantung pada tujuan dilakukannya investasi tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi tiap-tiap investasi yang dimilikinya pada saat pembelian dan melakukan evaluasi ulang terhadap pengklasifikasian tersebut secara berkala. Investasi yang tujuan utamanya adalah untuk memperoleh keuntungan dari fluktuasi harga dalam jangka pendek diklasifikasikan sebagai efek yang diperdagangkan dan digolongkan sebagai aktiva lancar. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, yang dimaksud jangka pendek adalah periode sampai dengan 3 bulan. Investasi yang memiliki waktu jatuh tempo yang pasti, dimana manajemen memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki efek tersebut hingga jatuh temponya diklasifikasikan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo" dan digolongkan sebagai aktiva tidak lancar, kecuali untuk yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal neraca akan diklasifikasikan sebagai aktiva lancar. Selama periode pelaporan ini, Grup tidak memiliki investasi dalam kategori ini. Investasi yang tidak digolongkan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo" atau "efek yang diperdagangkan" diklasifikasikan sebagai "tersedia untuk dijual". Investasi ini dicatat sebagai aktiva tidak lancar kecuali apabila pihak manajemen memiliki maksud untuk memiliki investasi tersebut dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan sejak tanggal neraca atau apabila investasi tersebut harus dijual untuk meningkatkan modal operasi, dalam hal ini investasi tersebut akan digolongkan sebagai aktiva lancar.

H. Investments

(1) Investments in debt and equity securities

50p8

The Group classified its investments in debt and equity securities into the following categories: trading, held-to-maturity and available-for-sale. The classification is dependent on the purpose for which the investments were acquired. Management determines the classification of its investments at the time of the purchase and re-evaluates such designation on a regular basis. Investments that are acquired principally for the purpose of generating a gain from short-term fluctuations in price are classified as trading investments and included in current assets. For the purpose of these consolidated financial statements, short term is defined as a maximum of 3 months. Investments with a fixed maturity that management has the intention and ability to hold to maturity are classified as held-to-maturity and are included in non-current assets, except for maturities within 12 months from the balance sheet date which are classified as current assets. During the period the Group did not hold any investments in this category. Investments not classified as either held-to-maturity or trading securities are classified as available-for-sale. They are included in non-current assets unless management has the express intention of holding the investment for less than 12 months from the balance sheet date or unless they will need to be sold to raise operating capital, in which case they are included in current assets.

50p9

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

	<p>2. Kebijakan akuntansi - lanjutan</p> <p>H. Investasi - lanjutan</p> <p>(1) Investasi pada efek utang dan sekuritas - lanjutan</p>	<p>2. Accounting policies - continued</p> <p>H. Investment - continued</p> <p>(1) Investments in debt and equity securities - continued</p>
13p10	Harga perolehan efek yang dibeli mencakup juga biaya-biaya transaksi. Efek yang "diperdagangkan" dan "tersedia untuk dijual" diakui sebesar nilai wajarnya. Efek yang "dimiliki hingga jatuh tempo" diakui sebesar harga perolehan dikurangi amortisasi dengan menggunakan metode hasil efektif (<i>effective yield</i>). Keuntungan dan kerugian dari perubahan nilai wajar efek yang diperdagangkan, baik yang telah direalisasi maupun yang belum direalisasi, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya keuntungan dan kerugian tersebut. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek yang diklasifikasikan sebagai "tersedia untuk dijual" diakui sebagai bagian dari ekuitas.	<p><i>Cost of investment purchase includes transaction costs. Trading and available-for-sale investments are subsequently carried at fair value. Held-to-maturity investments are carried at amortised cost using the effective yield method. Realised and unrealised gains and losses arising from changes in the fair value of trading investments are included in the consolidated income statement in the period in which they arise. Unrealised gain and losses arising from changes in the fair value of securities classified as available-for-sale are recognised in equity.</i></p>
50p8	Nilai wajar efek ditentukan berdasarkan harga pasar efek tersebut atau nilai yang diperoleh dari model arus kas. Nilai wajar efek ekuitas yang tidak terdaftar di pasar modal diestimasi dengan menggunakan rasio harga / pendapatan (<i>price / earnings ratio</i>) atau rasio harga / arus kas (<i>price / cash flow ratio</i>) yang disesuaikan untuk mencerminkan keadaan yang sedang dihadapi oleh pihak yang menerbitkan. Ketika efek dengan klasifikasi "tersedia untuk dijual" dijual atau mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar akan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai keuntungan dan kerugian dari investasi efek.	<p><i>The fair values of investments are based on quoted bid prices or amounts derived from cash flow models. Fair values for unlisted equity securities are estimated using applicable price / earnings or price / cash flow ratios refined to reflect the specific circumstances of the issuer. When securities classified as available-for-sale are sold or impaired, the accumulated fair value adjustments are included in the consolidated income statement as gains and losses from investment securities.</i></p>
50p14		
13p38	Harga pokok efek yang dijual ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama.	<p><i>Costs of securities sold are determined on the basis of the first-in-first-out method.</i></p>

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

2. Kebijakan akuntansi - lanjutan
 H. Investasi - lanjutan

2. Accounting policies - continued
 H. Investment - continued

1p73(h) (2) Properti investasi

(2) Investment property

13p3 Properti investasi, terutama terdiri atas gedung perkantoran, dimiliki untuk menghasilkan pendapatan sewa jangka panjang dan tidak untuk digunakan oleh Grup. Properti investasi diperlakukan sebagai investasi jangka panjang. Properti investasi tidak disusutkan dan tidak dikelompokkan sebagai bagian dari aktiva tetap.

Investment property, principally comprising office buildings, is held for long-term rental yields and is not occupied by the Group. Investment property is treated as a long-term investment. It is not depreciated and is not classified as part of fixed assets.

I. Aktiva tetap

I. Fixed assets

16p28 Aktiva tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali, sesuai dengan ketentuan pemerintah, untuk mencerminkan nilai wajar aktiva tersebut.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, except for certain fixed assets that have been remeasured, in accordance with government regulation, to reflect their fair values.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aktiva tetap.

Historical cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Dalam suatu revaluasi atau penilaian kembali, akumulasi depresiasi pada tanggal revaluasi dihilangkan dengan lawan nilai tercatat bruto aktiva dan nilai bersih aktiva disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aktiva tersebut. Selisih penilaian kembali aktiva tetap dikreditkan ke akun "selisih penilaian kembali aktiva tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas.

In a revaluation, any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the "fixed assets revaluation reserve" account presented in the equity section.

16p34 Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

16p49(b) Penyusutan aktiva tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	Tahun / Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Pabrik dan peralatan	8-10	<i>Plant and machinery</i>
Kendaraan bermotor	4	<i>Motor vehicles</i>
Mebel dan perlengkapan kantor	4	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

**2. Kebijakan akuntansi - lanjutan
I. Aktiva tetap - lanjutan**

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan peralatan, dikapitalisasi sebagai aktiva dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

- 26p28** Biaya bunga untuk mendanai konstruksi aktiva tetap dikapitalisasi selama periode yang dibutuhkan untuk menyelesaikan dan menyiapkan aktiva tetap tersebut sampai siap digunakan sesuai tujuan penggunaannya. Biaya-biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban periode berjalan.
- 16p25** Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Biaya-biaya renovasi besar dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aktiva yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aktiva tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya. Renovasi-renovasi besar ini akan disusutkan selama sisa masa manfaat aktiva yang bersangkutan.
- 16p23**

**2. Accounting policies - continued
I. Fixed assets - continued**

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated income statement.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from such date.

Interest to finance the construction of fixed assets is capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use. Other borrowing costs are expensed.

Repairs and maintenance are charged to the consolidated income statement during the financial period in which they are incurred. The cost of major renovations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group. Major renovations are depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

2. Kebijakan akuntansi - lanjutan

2. Accounting policies - continued

J. Penurunan nilai dari aktiva tetap

J. Impairment of long lived assets

48p7

Setiap tanggal neraca Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aktiva.

At balance sheet date, the Group review whether there is any indication of asset impairment or not.

Aktiva tetap dan aktiva tidak lancar lainnya, termasuk aktiva tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aktiva dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah yang lebih tinggi diantara harga jual neto dan nilai pakai aktiva. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aktiva dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

K. Biaya hukum perolehan hak atas tanah

K. Legal cost for landrights acquisition

47p2(b)

Jumlah biaya hukum yang material yang berkaitan dengan perolehan hak atas tanah dikapitalisasi dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah tersebut.

Material amounts of legal costs associated with the acquisition of land rights are capitalised and amortised over their useful lives.

L. Sewa guna usaha pembiayaan

L. Finance leases

(1) Penyewagunausaha

(1) Lessee

30BII.5.1

Aktiva tetap yang diperoleh melalui sewa guna usaha pembiayaan disajikan sebesar nilai kini pembayaran minimum sewa guna usaha ditambah harga opsi yang akan dibayar oleh Grup pada akhir masa sewa. Kewajiban yang terkait juga diakui dan setiap pembayaran sewa dialokasi sebagai pelunasan kewajiban dan pembayaran beban bunga. Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode yang sama dengan metode penyusutan aktiva yang dimiliki.

Fixed assets acquired by means of finance leases are presented at the present value of the minimum lease payments plus purchase option that will be paid by the Group at the end of the lease period. A corresponding liability is also established and each lease payment is allocated between the liability and finance charges. The assets are depreciated similarly to owned assets.

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

2. Kebijakan akuntansi - lanjutan
L. Sewa guna usaha pembiayaan - lanjutan
(1) Penyewagunausaha - lanjutan

2. Accounting policies - continued
L. Finance leases - continued
(1) Lessee - continued

**Catatan atas transaksi penjualan dan
penyewaan kembali**

30BII.5.1(6)

Transaksi penjualan dan penyewaan kembali harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah. Selisih antara harga jual dan nilai buku aktiva harus diakui sebagai keuntungan atau kerugian tangguhan yang harus diamortisasi secara proporsional dengan beban penyusutan aktiva sewa guna usaha apabila penyewaan kembali merupakan sewa guna usaha pembiayaan atau secara proporsional dengan biaya sewa apabila penyewaan kembali merupakan sewa-menyewa biasa.

Note on sale and leaseback transaction

Sale and leaseback transaction should be treated as two separate transactions. The difference between the selling price and the book value of the asset sold should be recognised as a deferred gain or loss, which should be amortised in proportion to the depreciation of the leased assets if the leaseback is a finance lease or in proportion to rent expense if the leaseback is an operating lease.

Catatan atas sewa-menyewa biasa

30BII.5.2

Contoh pengungkapan kebijakan akuntansi mengenai sewa guna usaha biasa yang harus disajikan apabila terdapat sewa-menyewa biasa dalam jumlah yang signifikan adalah sebagai berikut:

“Transaksi sewa guna usaha yang risiko dan manfaat kepemilikannya atas aktiva tetap berada pada pemberi sewa guna usaha (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa. Pembayaran sewa-menyewa biasa dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama periode manfaat diperoleh.”

Note on operating leases

An additional accounting policy note should be included if there are significant operating leases. An example is given below:

“Leases under which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments are charged as an expense on the straight line basis over the period of expected benefit.”

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

2. Kebijakan akuntansi - lanjutan
L. Sewa guna usaha pembiayaan - lanjutan

2. Accounting policies - continued
L. Finance leases - continued

(2) Lessor(pemberi sewa guna usaha)

30BII.4.1

Apabila aktiva dijual melalui sewa guna usaha pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai pendapatan sewa guna usaha pembiayaan yang belum menjadi hak (*unearned*). Pendapatan sewa guna usaha diakui selama periode sewa dengan menggunakan metode investasi bersih yang mencerminkan tingkat pengembalian berkala yang tetap.

(2) Lessor

When assets are sold under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income. Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

Catatan atas sewa-menyewa biasa

30BII.4.2

Aktiva yang disewagunausahakan melalui sewa menyewa biasa termasuk dalam aktiva tetap di neraca konsolidasian. Aktiva tersebut disusutkan selama estimasi masa manfaatnya seperti aktiva tetap lainnya yang sejenis. Pendapatan sewa diakui berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa guna usaha.

Note on operating leases

Assets leased out under operating leases are included in fixed assets in the consolidated balance sheet. They are depreciated over their expected useful lives on a basis consistent with similar fixed assets. Rental income is recognised on a straight-line basis over the lease term.

M. Goodwill

22p37

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Grup atas aktiva bersih anak perusahaan / perusahaan asosiasi pada tanggal akuisisi. Goodwill diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya, yaitu 5 tahun. Manajemen menentukan estimasi masa manfaat goodwill berdasarkan evaluasi atas perusahaan yang bersangkutan pada saat akuisisi, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti pangsa pasar yang ada, tingkat pertumbuhan potensial dan faktor lain yang terdapat dalam perusahaan yang diakuisisi.

M. Goodwill

22p39

22p41

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net assets of the acquired subsidiary / associate at the date of acquisition. Goodwill is amortised using the straight-line method over its estimated useful life, which is 5 years. Management determines the estimated useful life of goodwill based on its evaluation of the respective companies at the time of the acquisition, considering factors such as existing market share, potential growth and other factors inherent in the acquired companies.

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

**2. Kebijakan akuntansi - lanjutan
M. Goodwill - lanjutan**

**2. Accounting policies - continued
M. Goodwill - continued**

22p66(b)

Apabila *goodwill* diamortisasi selama lebih dari 5 tahun, Grup harus mengungkapkan alasan khusus dilakukannya hal ini, termasuk menggambarkan faktor-faktor yang berperan penting dalam menentukan masa manfaat dari *goodwill* tersebut, misalnya; "...dengan pertimbangan bahwa estimasi masa manfaat dari aktiva-aktiva utama yang diakuisisi oleh Grup melalui investasi adalah 10 tahun".

Where goodwill is amortised over a period exceeding 5 years, the Group should disclose the specific reasons including describing the factor(s) that played a significant role in determining the useful life of the goodwill, for example: "...with a consideration that the estimated useful lives of the main assets acquired by the Group throughout the investment is 10 years".

N. Aktiva tak berwujud

(1) Merek dagang dan lisensi

19p23
19p57

Merek dagang dan lisensi disajikan berdasarkan harga perolehan. Merek dagang dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan merek dagang dan lisensi selama estimasi masa manfaatnya (15-20 tahun).

19p58

(2) Piranti lunak komputer

19p4

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (3-5 tahun).

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya-biaya yang terkait langsung dengan produksi piranti lunak yang unik dan dapat diidentifikasi serta dikendalikan oleh Grup dan kemungkinan besar akan memberikan manfaat ekonomi yang melebihi biayanya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun,

N. Intangible assets

(1) Trademarks and licences

Trademarks and licences are shown at historical cost. Trademarks and licences have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of trademarks and licences over their estimated useful lives (15-20 years).

(2) Computer software

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives (3-5 years).

Costs associated with developing or maintaining computer software programmes are recognised as an expense as incurred. Costs that are directly associated with the production of identifiable and unique software products controlled by the Group, and that will probably generate economic benefits exceeding costs beyond 1 year, are recognised as intangible assets. Direct costs

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

2. Kebijakan akuntansi - lanjutan

N. Aktiva tak berwujud - lanjutan

(2) Piranti lunak komputer - lanjutan

diakui sebagai aktiva tak berwujud. Biaya-biaya langsung ini meliputi, antara lain, biaya karyawan yang turut mengembangkan piranti lunak dan porsi biaya *overhead* yang terkait.

19p58

Biaya pengembangan piranti lunak komputer yang diakui sebagai aktiva diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya, (tidak lebih dari 3 tahun).

(3) Aktiva tak berwujud lainnya

19p36

Biaya riset diakui sebagai beban dalam periode terjadinya. Biaya-biaya proyek pengembangan (yang berkaitan dengan desain dan pengujian produk baru atau modifikasi) diakui sebagai aktiva tak berwujud apabila ada kemungkinan besar bahwa proyek tersebut akan berhasil, dengan mempertimbangkan kelayakannya secara komersial dan secara teknologi, dan hanya apabila biaya tersebut dapat diukur secara andal. Biaya pengembangan lainnya diakui sebagai beban dalam periode terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban, tidak diakui sebagai aktiva dalam periode berikutnya.

19p53

Biaya pengembangan yang telah dikapitalisasi diamortisasi sejak saat dimulainya produksi komersial produk tersebut berdasarkan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan, tidak melebihi 20 tahun.

19p58

Biaya pengembangan yang telah dikapitalisasi diamortisasi sejak saat dimulainya produksi komersial produk tersebut berdasarkan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan, tidak melebihi 20 tahun.

O. Penyisihan atau kewajiban diestimasi

57p15

Penyisihan atau kewajiban diestimasi untuk restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika:

- Grup mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu,
- terdapat kemungkinan di atas 50 persen bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut,

2. Accounting policies - continued

N. Intangible assets - continued

(2) Computer software - continued

include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives (not exceeding 3 years).

(3) Other intangible assets

Research expenditure is recognised as an expense as incurred. Costs incurred on development projects (relating to the design and testing of new or improved products) are recognised as intangible assets when it is probable that the project will be a success considering its commercial and technological feasibility, and only if the cost can be measured reliably. Other development expenditures are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period. Development costs that have been capitalised are amortised from the commencement of the commercial production of the product on a straight-line basis over the period of its expected benefit, not exceeding 20 years.

O. Provisions

Provisions for environmental restoration, restructuring costs and legal claims are recognised when:

- the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events,*
- it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation,*

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

2. Kebijakan akuntansi - lanjutan
O. Penyisihan atau kewajiban diestimasi -
lanjutan

- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

57p74

Penyisihan restrukturisasi terdiri dari denda pemutusan kontrak sewa guna usaha dan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja karyawan. Penyisihan kerugian yang berasal dari operasi masa depan tidak diakui.

57p25

Apabila terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan arus keluar sumber daya akan terjadi untuk mencapai penyelesaian kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan kelompok kewajiban tersebut secara keseluruhan. Penyisihan dibuat meskipun kemungkinan arus keluar untuk masing-masing unsur dalam kelompok tersebut kecil.

P. Pinjaman

(1) Surat hutang dan pinjaman

Surat hutang dan pinjaman pada awalnya diakui sebesar jumlah uang yang diterima neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, surat hutang dan pinjaman dicatat sebesar nilai awal dikurangi amortisasi dengan menggunakan metode pendapatan efektif (*effective yield*). Selisih antara jumlah yang diterima (neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian hutang atau pinjaman tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode peminjaman.

(2) Saham preferen

Saham preferen, yang harus dijual kepada Grup pada tanggal tertentu, diklasifikasikan sebagai kewajiban. Dividen dari saham-saham preferen ini diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban bunga.

2. Accounting policies - continued
O. Provisions - continued

- the amount has been reliably estimated.

Restructuring provisions comprise lease termination penalties and employee termination payments. Provisions are not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

P. Borrowings

(1) Debentures and loans

Debentures and loans are recognised initially at the proceeds received, net of transaction costs incurred. Debentures and loans are subsequently stated at amortised cost using the effective yield method. Any difference between proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated income statement over the period of the borrowings.

(2) Preference shares

Preference shares, which are mandatorily redeemable on a specific date, are classified as liabilities. The dividends on these preference shares are recognised in the consolidated income statement as interest expense.

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

2. Kebijakan akuntansi - lanjutan
P. Pinjaman - lanjutan

2. Accounting policies - continued
P. Borrowings - continued

(3) Obligasi konversi

(3) Convertible bonds

41p17 Hasil penerbitan obligasi konversi dilaporkan sebagai kewajiban. Pada periode berikutnya, obligasi konversi dicatat sebesar harga perolehan dikurangi amortisasi sampai dengan dilakukan konversi atau obligasi tersebut jatuh tempo.

Proceeds from the issuance of convertible bond are reported as a liability. Subsequently the convertible bond is recorded on the amortised cost basis until extinguished on conversion or maturity of the bonds.

Q. Imbalan kerja

Q. Employee benefits

(1) Kewajiban pensiun

(1) Pension obligations

24p128 Perusahaan-perusahaan di dalam Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang dimiliki oleh Grup. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aktiva yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

Group companies have various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations or Group policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the company pays fixed contributions into a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

**Catatan atas laporan keuangan
 konsolidasian
 31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
 financial statements
 31 December 2005 & 2004**

- 2. Kebijakan akuntansi - lanjutan
- Q. Imbalan kerja - lanjutan
- (1) Kewajiban pensiun - lanjutan

24p54

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di necara konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aktiva program, serta disesuaikan dengan keuntungan / kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

24p96

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aktiva program maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

24p8

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran baik wajib, berdasarkan kontrak, maupun sukarela kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Dengan dibayarkannya iuran tersebut, Grup tidak lagi memiliki kewajiban pembayaran lebih lanjut. Iuran yang dibayarkan secara rutin merupakan biaya bersih periodik untuk tahun iuran tersebut terhutang dan dicatat sebagai biaya karyawan.

Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai

- 2. Accounting policies - continued
- Q. Employee benefits - continued
- (1) Pension obligations - continued

The liability recognised in the consolidated balance sheet in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions when exceeding 10% of defined benefit or 10% of fair value program's asset are charged or credited to income over the average remaining service lives of the relevant employees.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to publicly or privately administered pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. Once the contributions have been paid, the Group has no further payment obligations. The regular contributions constitute net periodic costs for the year in which they are due and as such are included in staff costs.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

2. Kebijakan akuntansi - lanjutan
Q. Imbalan kerja - lanjutan
(1) Kewajiban pensiun - lanjutan

dengan UU Ketenagakerjaan no. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh dana pensiun Grup akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan. Oleh karena itu Grup tidak perlu melakukan penyesuaian atas imbalan pensiun yang disediakannya.

(2) Kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya

24p132 Beberapa perusahaan dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk para karyawan yang telah pensiun. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini diakru sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun disederhanakan. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

(3) Pesangon pemutusan kontrak kerja

24p139 Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

24p140

2. Accounting policies - continued
Q. Employee benefits - continued
(1) Pension obligations - continued

with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans. No revision needs to be made in relation to the benefits under the Group's pension plan as the calculation of the benefit obligation performed by the actuary shows that the expected benefits provided by the Group's pension plan will exceed the minimum requirements of Labor Law.

(2) Other post-retirement obligations

Some Group companies provide post-retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that for defined benefit pension plans, but in a simplified form. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

(3) Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after the balance sheet date are discounted at present value.

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

2. Kebijakan akuntansi - lanjutan
Q. Imbalan kerja - lanjutan

2. Accounting policies - continued
Q. Employee benefits - continued

(4) Program bagi laba dan bonus

Grup mengakui kewajiban dan beban atas bonus dan bagi laba, berdasarkan suatu rumus yang memperhitungkan laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan setelah penyesuaian-penyesuaian tertentu. Grup mengakui kewajiban diestimasi apabila ada kewajiban kontraktual atau apabila ada praktik di masa lalu yang menimbulkan kewajiban konstruktif.

(4) Profit sharing and bonus plans

The Group recognises a liability and an expense for bonuses and profit-sharing, based on a formula that takes into consideration the profit attributable to the Company's shareholders after certain adjustments. The Group recognises a provision where contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation.

R. Saham

R. Share capital

24p18

21p7
21p6

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Saham preferen yang harus dijual pada tanggal tertentu diklasifikasikan sebagai kewajiban (Catatan 2p).

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, neto setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Ordinary shares are classified as equity. Mandatorily redeemable preference shares are classified as liabilities (Note 2p).

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**S. Saham beredar yang diperoleh kembali
(saham tresuri)**

S. Treasury shares

21p18

Ketika perusahaan dalam Grup membeli kembali sahamnya (saham tresuri), jumlah yang dibayarkan, termasuk tambahan biaya yang terkait secara langsung (neto terhadap pajak penghasilan), dikurangi dari ekuitas pemegang saham Grup sampai saham itu dibatalkan, diterbitkan kembali atau dijual. Ketika saham tersebut dijual atau diterbitkan kembali, pembayaran yang diterima, neto setelah dikurangi setiap tambahan biaya dan pajak penghasilan yang terkait secara langsung, dicatat sebagai bagian dari ekuitas pemegang saham Grup.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity attributable to the Group's equity holders until the shares are cancelled, reissued or disposed of. Where such shares are subsequently sold or reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Group's equity holders.

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

2. Kebijakan akuntansi - lanjutan

2. Accounting policies - continued

T. Pengakuan pendapatan

23p43(a)

Pendapatan terdiri dari nilai wajar penjualan barang dan jasa, neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, rabat dan potongan serta setelah eliminasi penjualan antar perusahaan dalam Grup. Pendapatan diakui sebagai berikut:

(1) Penjualan barang – grosir

Penjualan barang diakui ketika suatu entitas dalam Grup telah mengirim produknya kepada pelanggan; pelanggan telah menerima barang dan terdapat keyakinan yang memadai bahwa piutang dari penjualan tersebut akan dapat tertagih.

Produk alas kaki sering kali dijual dengan memberikan hak kepada pembeli untuk mengembalikan produk yang dijual, misalnya karena produk tersebut cacat. Pada saat penjualan, Grup menggunakan akumulasi pengalaman masa lalu untuk memperkirakan dan menentukan kewajiban diestimasi atas pengembalian produk tersebut.

(2) Penjualan barang – eceran

Penjualan barang diakui ketika suatu entitas dalam Grup menjual produknya kepada pelanggan. Penjualan eceran biasanya dilakukan secara tunai atau menggunakan kartu kredit. Jumlah pendapatan yang dicatat adalah sebesar nilai bruto barang yang dijual, termasuk biaya pemakaian kartu kredit yang harus dibayarkan. Biaya pemakaian kartu kredit ini dicatat sebagai bagian dari biaya distribusi.

Grup memiliki kebijakan untuk menjual produk-produk tertentu kepada pelanggan akhir dengan hak untuk mengembalikan produk yang dibeli. Pada saat produk tersebut dijual, Grup menggunakan akumulasi pengalaman masa lalu untuk memperkirakan dan menentukan kewajiban diestimasi atas pengembalian produk.

T. Revenue recognition

Revenue comprises the fair value for the sale of goods and services, net of value-added tax, rebates and discounts and after eliminated sales within the Group. Revenue is recognised as follows:

(1) Sale of goods – wholesale

Sales of goods are recognised when a Group entity has delivered products to the customer; the customer has accepted the products and collectibility of the related receivables is reasonably assured.

Footwear products are often sold with a right of return, for example for defective products. Accumulated experience is used to estimate and provide provision for such returns at the time of sale.

(2) Sale of goods – retail

Sales of goods are recognised when a Group entity sells a product to the customer. Retail sales are usually in cash or by credit card. The recorded revenue is the gross amount of sale, including credit card fees payable for the transaction. Such fees are included in distribution costs.

It is the Group's policy to sell certain of its products to the end customer with a right of return. Accumulated experience is used to estimate and provide provision for such returns at the time of sale.

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

2. Kebijakan akuntansi - lanjutan
T. Pengakuan pendapatan - lanjutan

2. Accounting policies - continued
T. Revenue recognition - continued

(3) Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui dalam periode akuntansi ketika jasa diberikan, dengan memperhitungkan tingkat penyelesaian transaksi, yaitu proporsi jasa aktual yang diberikan dibandingkan dengan jasa secara keseluruhan.

(3) Sale of services

Sales of services are recognised in the accounting period in which the services are rendered, by reference to completion of the specific transaction assessed on the basis of the actual service provided as a proportion of the total services to be provided.

(4) Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan metode bunga efektif. Apabila suatu piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat piutang tersebut sehingga mencapai nilai yang dapat diperoleh kembali, yaitu sebesar estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga efektif semula. Dalam periode selanjutnya secara bertahap diskonto tersebut akan diakui sebagai pendapatan bunga. Pendapatan bunga dari pinjaman yang telah mengalami penurunan nilai diakui pada saat kas diterima atau berdasarkan pemulihian biaya ketika kondisinya terpenuhi.

(4) Interest income

Interest income is recognised on a time-proportion basis using the effective interest method. When a receivable is impaired, the Group reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the instrument, and continues unwinding the discount as interest income. Interest income on impaired loans is recognised either as cash is collected or on a cost-recovery basis as conditions warrant.

(5) Penerimaan royalti

Penerimaan dari royalti diakui dengan menggunakan basis akrual sesuai dengan perjanjian yang relevan.

(5) Royalty income

Royalty income is recognised on an accruals basis in accordance with relevant agreements.

(6) Penerimaan dividen

Penerimaan dividen diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran dividen sudah ditetapkan.

(6) Dividend income

Dividend income is recognised when the right to receive payment is established.

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

2. Kebijakan akuntansi - lanjutan

2. Accounting policies - continued

U. Kontrak konstruksi

34p3

Kontrak konstruksi adalah suatu kontrak yang dirundingkan secara khusus untuk konstruksi sebuah aktiva atau kombinasi dari beberapa aktiva yang berhubungan atau saling bergantung secara erat dalam hal rancangan, teknologi dan fungsi ataupun kegunaan atau tujuan akhirnya.

34p30

Apabila hasil atau *outcome* kontrak konstruksi tidak bisa diestimasi secara andal, penerimaan kontrak diakui hanya sebatas biaya-biaya kontrak yang terjadi sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa biaya-biaya tersebut dapat diperoleh kembali. Biaya-biaya kontrak diakui pada saat terjadinya.

34p20

Apabila hasil kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, penerimaan dan biaya-biaya kontrak diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Persentase penyelesaian diukur dengan mempertimbangkan hubungan antara biaya-biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilakukan hingga tanggal neraca dengan estimasi jumlah biaya kontrak secara keseluruhan. Apabila terdapat kemungkinan besar bahwa biaya kontrak keseluruhan akan melebihi pendapatan kontrak keseluruhan, kerugian yang diperkirakan akan terjadi segera diakui sebagai beban.

U. Construction contracts

A construction contract is a contract specifically negotiated for the construction of an asset or a combination of assets that are closely interrelated or interdependent in terms of their design, technology and functions or their ultimate purpose or use.

When the outcome of a construction contract cannot be estimated reliably, contract revenue is recognised to the extent of the contract costs incurred where it is probable those costs will be recoverable. Contract costs are recognised when incurred.

When the outcome of a construction contract can be estimated reliably, contract revenue and contract costs are recognised by using the percentage of completion method. The percentage of completion is measured by reference to the relationship contract costs incurred for work performed to date bear to the estimated total costs for the contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognised as an expense immediately.

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

2. Kebijakan akuntansi - lanjutan
U. Kontrak konstruksi - lanjutan

34p25

Biaya-biaya yang terjadi sepanjang tahun yang terkait dengan aktivitas kontrak di masa depan tidak diakui sebagai biaya dan dinyatakan sebagai kontrak dalam penyelesaian. Keseluruhan biaya yang terjadi dan keuntungan / kerugian yang diakui pada setiap kontrak dibandingkan dengan termin (*progress billings*) sampai dengan akhir tahun. Apabila biaya yang terjadi ditambah keuntungan yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui) melebihi termin (*progress billings*), maka kelebihan tersebut akan dicatat sebagai jumlah yang akan diterima dari pelanggan atas kontrak konstruksi, dan dicatat sebagai bagian dari piutang lainnya dan biaya dibayar dimuka. Apabila termin (*progress billings*) melebihi biaya-biaya yang terjadi ditambah keuntungan yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui), maka kelebihan tersebut akan dicatat sebagai hutang kontrak konstruksi kepada pelanggan, dan dicatat sebagai bagian dari hutang lain-lain.

34p40,41

2. Accounting policies - continued
U. Construction contracts - continued

Costs incurred in the year in connection with future activity on a contract are excluded and shown as contract work in progress. The aggregate of the costs incurred and the profit / loss recognised on each contract is compared against the progress billings up to the year end. Where costs incurred and recognised profits (less recognised losses) exceed progress billings, the balance is shown as due from customers on construction contracts, under other receivables and prepayments. Where progress billings exceed costs incurred plus recognised profits (less recognised losses), the balance is shown as due to customers on construction contracts, under other payables.

V. Perpajakan

V. Taxation

46p64,65,69

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan jumlah penuh, dengan menggunakan metode kewajiban. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aktiva dan kewajiban atas dasar pajak dengan nilai tercatat aktiva dan kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

46p65

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aktiva pajak tangguhan tersebut.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

46p69

Amandemen terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

46p83

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

2. Kebijakan akuntansi - lanjutan

2. Accounting policies - continued

W. Dividen

21p22

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

W. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

X. Pelaporan segmen

5p9

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aktiva dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

X. Segment reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that are subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments.

Y. Perubahan kebijakan akuntansi

25p63

Pada tahun 2005, Grup menerapkan PSAK 24 (Revisi 2004), *Imbalan Kerja*. Laporan keuangan konsolidasian komparatif per tanggal 31 Desember 2004 telah dinyatakan kembali sebagaimana diharuskan oleh Standar tersebut (lihat Catatan 4).

Y. Change in accounting policy

In 2005, the Group adopted PSAK 24 (Revised 2004), Employee Benefits. The comparative consolidated financial statements as at 31 December 2004 have been restated accordingly as required by the Standard (refer to Note 4).

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

3. Manajemen risiko keuangan

3. Financial risk management

Kecuali untuk industri perbankan, pengungkapan faktor risiko keuangan seperti digambarkan di bawah tidak diharuskan oleh prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku secara umum di Indonesia. Namun penyajian ini disarankan sebagai praktik terbaik.

Except for banking industry, disclosure of financial risk factors as illustrated below is not required under Indonesian GAAP. However, it is recommended to present it as a best practice.

(1) Faktor risiko keuangan

55p59

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, termasuk dampak perubahan harga pasar efek hutang dan ekuitas, nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan efek yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti kontrak nilai tukar mata uang asing dan swap tingkat bunga untuk lindungi nilai (*hedge*) terhadap risiko tertentu.

Manajemen risiko dijalankan oleh departemen perbendaharaan pusat (Perbendaharaan Grup) berdasarkan kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Perbendaharaan Grup bertugas melakukan identifikasi, evaluasi dan lindungi nilai terhadap risiko-risiko keuangan dengan melakukan kerjasama yang erat dengan unit-unit operasi yang dimiliki oleh Grup. Direksi menentukan prinsip manajemen risiko keseluruhan secara tertulis, juga kebijakan tertulis mengenai bidang-bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan investasi kelebihan likuiditas.

(1) Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of changes in debt and equity market prices, foreign currency exchange rates and interest rates. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group. The Group uses derivative financial instruments such as foreign exchange contracts and interest rate swaps to hedge certain exposures.

Risk management is carried out by a central treasury department (Group Treasury) under policies approved by the Board of Directors. Group Treasury identifies, evaluates and hedges financial risks in close co-operation with the Groups operating units. The Board provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, use of derivative financial instruments and investing excess liquidity.

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

**3. Manajemen risiko keuangan - lanjutan
(1) Faktor risiko keuangan - lanjutan**

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup beroperasi secara internasional dan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing dari berbagai mata uang yang digunakannya, khususnya dolar Amerika. Entitas-entitas dalam Grup menggunakan kontrak berjangka yang dilaksanakan melalui Perbendaharaan Grup, untuk melakukan lindung nilai terhadap risiko nilai tukar dalam kaitannya dengan mata uang pencatatan (yang juga merupakan mata uang pelaporan). Perbendaharaan Grup bertanggung jawab untuk melakukan lindung nilai posisi neto setiap mata uang dengan menggunakan pinjaman mata uang asing dan kontrak berjangka (*forward*) mata uang asing dengan pihak eksternal.

Untuk tujuan pelaporan keuangan, setiap anak perusahaan mengklasifikasikan kontrak melalui Perbendaharaan Grup sebagaimana mestinya, yaitu sebagai lindung nilai atas nilai wajar atau sebagai lindung nilai arus kas. Kontrak nilai tukar mata uang asing dengan pihak eksternal diklasifikasikan pada tingkat Grup sebagai lindung nilai terhadap risiko nilai tukar mata uang asing atas aktiva, kewajiban maupun transaksi masa depan tertentu.

Grup melakukan aktivitas lindung nilai terhadap 30% sampai dengan 40% dari penjualan ekspor dalam mata uang-mata uang utama yang diantisipasi untuk 12 bulan ke depan. Sekitar 33 % (2004: 32%) dari proyeksi penjualan dalam masing-masing mata uang utama memenuhi persyaratan “sangat besar kemungkinannya” terjadi untuk dilakukan aktivitas lindung nilai secara akuntansi selama tahun 2005.

Grup juga melakukan lindung nilai terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari komitmen kontrak untuk membeli komponen produksi tertentu, sebagian besar dari Singapura. Kontrak berjangka (*forward*) yang digunakan jatuh

**3. Financial risk management - continued
(1) Financial risk factors - continued**

(i) Foreign exchange risk

The Group operates internationally and is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to US dollar. Entities in the Group use forward contracts, transacted with Group Treasury, to hedge their exposure to foreign currency risk in connection with the recording currency (which is also the reporting currency). Group Treasury is responsible for hedging the net position in each currency by using currency borrowings and external forward currency contracts.

For financial reporting purposes, each subsidiary designates contracts with Group Treasury as fair value hedges or cash flow hedges, as appropriate. External foreign exchange contracts are designated at Group level as hedges of foreign exchange risk on specific assets, liabilities or future transactions.

The Group hedges between 30% and 40% of anticipated export sales in each major currency for the following 12 months. Approximately 33% (2004: 32%) of projected sales in each major currency qualified as “highly probable” for which hedge accounting was used in 2005.

The Group also hedges the foreign currency exposure of its contract commitments to purchase certain production parts, mainly from Singapore. The forward contracts used in its programme mature in 18 months or less, consistent with the related purchase

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

3. Manajemen risiko keuangan - lanjutan

(1) Faktor risiko keuangan - lanjutan

**(i) Risiko nilai tukar mata uang asing -
lanjutan**

tempo dalam waktu 18 bulan atau kurang, sesuai dengan komitmen pembelian terkait. Secara umum Grup melakukan aktivitas lindung nilai terhadap 10% sampai dengan 15% dari kontrak pembelian yang dimilikinya.

Perusahaan memiliki sejumlah investasi pada anak perusahaan asing, yang aktiva bersihnya mengandung risiko penjabaran mata uang asing. Risiko mata uang pada aktiva bersih yang dimiliki anak perusahaan Grup di Singapura terutama dikelola dengan pinjaman dalam mata uang asing yang relevan. Grup juga melakukan kontrak berjangka mata uang (*forward*) untuk melakukan lindung nilai terhadap risiko mata uang asing pada anak perusahaannya di Singapura dan Malaysia. Perjanjian-perjanjian ini dilakukan untuk setiap anak perusahaan dan memiliki jangka waktu kontrak selama 9 bulan sampai dengan 1 tahun.

(ii) Risiko tingkat bunga

Pendapatan dan arus kas operasi Grup pada dasarnya tidak tergantung pada perubahan tingkat bunga pasar. Grup tidak memiliki aktiva signifikan yang berbunga. Grup memiliki kebijakan untuk menjaga kira-kira 35% dari pinjaman yang dilakukannya pada instrumen-instrumen yang memiliki tingkat bunga tetap. Pada akhir tahun, 42% pinjaman dilakukan dengan tingkat bunga tetap. Kadangkala Grup meminjam dengan tingkat bunga variabel dan menggunakan swap sebagai lindung nilai arus kas terhadap pembayaran bunga masa depan. Dampak ekonomisnya adalah mengubah pinjaman dari tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap. Swap tingkat bunga memungkinkan Grup untuk mengambil pinjaman jangka panjang dengan tingkat bunga mengambang dan mengubahnya menjadi tingkat bunga tetap yang tingkat bunganya lebih rendah dibandingkan apabila Grup langsung meminjam dengan tingkat

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

3. Financial risk management - continued

(1) Financial risk factors - continued

(i) Foreign exchange risk - continued

commitments. The Group generally hedges between 10% and 15% of its forward purchase contracts.

The Company has a number of investments in foreign subsidiaries, whose net assets are exposed to currency translation risk. Currency exposure to the net assets of the Group's subsidiaries in Singapore are managed primarily through borrowings denominated in the relevant foreign currencies. The Group also enters into forward exchange contracts to hedge the foreign currency exposure of its subsidiaries in Singapore and Malaysia. These agreements are in place for each subsidiary and have contract terms of 9 months to 1 year.

(ii) Interest rate risk

The Group's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates. The Group has no significant interest-bearing assets. The Group policy is to maintain approximately 35% of its borrowings in fixed rate instruments. At the year end 42% was at fixed rates. The Group sometimes borrows at variable rates and uses interest rate swaps as cash flow hedges of future interest payments. These have the economic effect of converting borrowings from floating rates to fixed rates. The interest rate swaps allow the Group to raise long-term borrowings at floating rates and swaps them into fixed rates that are lower than those available if the Group borrowed at fixed rates directly. Under the interest rate swaps, the Group agrees with other parties to exchange, at specified intervals (mainly quarterly), the difference between fixed contract rates and floating rate interest

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

3. Manajemen risiko keuangan - lanjutan

- (1) Faktor risiko keuangan - lanjutan
(ii) Risiko tingkat bunga - lanjutan

bunga tetap. Dalam swap tingkat bunga, Grup setuju untuk melakukan pertukaran selisih tingkat bunga dengan pihak-pihak lain pada interval tertentu (biasanya tiga bulanan). Selisih tingkat bunga yang dimaksud adalah selisih antara tingkat bunga tetap dan tingkat bunga mengambang yang dihitung dengan mengacu kepada nilai pokok nosional (*notional principal amounts*) yang disetujui.

(iii) Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan barang dan jasa hanya dilakukan kepada konsumen yang memiliki sejarah kredit yang baik. Pihak lawan (*counterparties*) Grup dalam melakukan transaksi derivatif dan transaksi-transaksi kas dibatasi pada institusi-institusi keuangan dengan kualitas kredit yang baik. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah risiko kredit pada setiap institusi keuangan.

(iv) Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan efek yang dapat diperdagangkan dalam jumlah yang memadai, tersedianya pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit dan kemampuan untuk menutup posisi pasar. Mengingat sifat bisnis yang dinamis, Perbendaharaan Grup berupaya menjaga fleksibilitas pendanaan dengan cara mengusahakan agar komitmen fasilitas kredit selalu tersedia.

**(2) Akuntansi untuk instrumen keuangan
derivatif dan aktivitas lindung nilai**

55p17

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui di neraca konsolidasian berdasarkan harga perolehannya dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode

3. Financial risk management - continued

- (1) Financial risk factors - continued
(ii) Interest rate risk - continued

amounts calculated by reference to the agreed notional principal amounts.

(iii) Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. The Group has policies in place to ensure that sales of products and services are made to customers with an appropriate credit history. Derivative counterparties and cash transactions are limited to high credit quality financial institutions. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any one financial institution.

(iv) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and marketable securities, the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. Due to the dynamic nature of the underlying businesses, Group Treasury aims at maintaining flexibility in funding by keeping committed credit lines available.

**(2) Accounting for derivative financial
instruments and hedging activities**

Derivative financial instruments are initially recognised in the consolidated balance sheet at cost and subsequently are remeasured at their fair value. The method of recognising the

**Catatan atas laporan keuangan
 konsolidasian
 31 Desember 2005 & 2004**

	<p>3. Manajemen risiko keuangan - lanjutan (2) Akuntansi untuk instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai - lanjutan</p> <p>untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada sifat dari obyek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif sebagai (1) instrumen lindung nilai terhadap nilai wajar suatu aktiva atau kewajiban yang diakui atau terhadap komitmen teguh yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar), atau (2) instrumen lindung nilai transaksi yang diperkirakan akan terjadi (lindung nilai arus kas), atau (3) lindung nilai terhadap investasi bersih pada entitas asing, pada tanggal kontrak derivatif dilakukan.</p> <p>Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dan lindung nilai tersebut efektif, dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian, bersama dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aktiva atau kewajiban yang dilindungi nilainya.</p> <p>Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai tersebut efektif, diakui sebagai bagian dari ekuitas, khususnya pada akun cadangan nilai wajar dan cadangan lainnya. Jumlah yang ditangguhkan di ekuitas kemudian dialihkan ke laporan laba rugi konsolidasian dan diklasifikasikan sebagai pendapatan atau beban pada periode yang sama dengan periode ketika transaksi yang dilindungi nilainya mempengaruhi laporan laba rugi konsolidasian (contohnya, ketika penjualan yang diantisipasi benar-benar terjadi).</p> <p>Lindung nilai investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri diperlakukan sama seperti pada lindung nilai arus kas. Keuntungan maupun kerugian instrumen lindung nilai yang terkait dengan porsi efektif lindung nilai tersebut diakui dalam ekuitas; keuntungan maupun kerugian yang berhubungan dengan porsi yang tidak efektif diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan maupun kerugian yang terakumulasi sebagai bagian dari ekuitas diakui pada laporan laba rugi konsolidasian ketika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepas.</p>
55p20	
55p22,23,24	
55p22 55p29,30,31	
55p23,41,43	
55p58	

**Notes to the consolidated
 financial statements
 31 December 2005 & 2004**

3. Financial risk management - continued

(2) Accounting for derivative financial instruments and hedging activities - continued

resulting gain or loss is dependent on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (1) a hedge of the fair value of a recognised asset or liability or of an unrecognized firm commitment (fair value hedge), or (2) a hedge of a forecasted transaction (cash flow hedge), or (3) a hedge of a net investment in a foreign entity, on the date on which it enters into a derivative contract.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges and that are highly effective, are recorded in the consolidated income statement, along with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that is attributable to the hedged risk.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges and that are highly effective, are recognised in equity, in particular in fair value and other reserve account. Amounts deferred in equity are subsequently released to the consolidated income statement and classified as revenue or expense in the same periods during which the hedged forecasted transaction affects the consolidated income statement (for example, when the forecasted sale takes place).

Hedges of net investments in foreign operations are accounted for similarly to cash flow hedges. Any gain or loss on the hedging instrument relating to the effective portion of the hedge is recognised in equity; the gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the consolidated income statement. Gains and losses accumulated in equity are included in the consolidated income statement when the foreign operation is disposed of.

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

3. Manajemen risiko keuangan - lanjutan
(2) Akuntansi untuk instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai - lanjutan

55p21

Walaupun merupakan sarana lindung nilai ekonomis yang efektif berdasarkan kebijakan manajemen risiko Grup, beberapa transaksi derivatif tertentu tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai berdasarkan ketentuan PSAK 55. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK 55 diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

55p35,46

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK 55, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat transaksi yang dijanjikan atau yang diperkirakan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Apabila transaksi yang dijanjikan atau yang diperkirakan terjadi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang telah dicatat di bagian ekuitas langsung dialihkan ke laporan laba rugi konsolidasian.

55p59

Pada awal terjadinya transaksi, Grup melakukan dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aktiva dan kewajiban tertentu atau dengan komitmen teguh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Grup juga melakukan dokumentasi atas penilaian mereka apakah derivatif yang digunakan pada transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas unsur yang dilindungi nilainya. Penilaian ini dilakukan baik pada permulaan lindung nilai maupun pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

3. Financial risk management - continued

- (2) Accounting for derivative financial instruments and hedging activities - continued

Certain derivative transactions, while providing effective economic hedges under the Group's risk management policies, do not qualify for hedge accounting under the specific rules in PSAK 55. Changes in the fair value of any derivative instruments that do not qualify for hedge accounting under PSAK 55 are recognised immediately in the consolidated income statement.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting under PSAK 55, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the committed or forecasted transaction ultimately is recognised in the consolidated income statement. When a committed or forecasted transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated income statement.

The Group documents at the inception of the transaction the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

3. Manajemen risiko keuangan - lanjutan
(2) Akuntansi untuk instrumen keuangan
derivatif dan aktivitas lindung nilai - lanjutan

Nilai wajar berbagai instrumen derivatif yang digunakan untuk tujuan lindung nilai diungkapkan dalam Catatan 25. Mutasi pada cadangan lindung nilai di ekuitas pemegang saham ditunjukkan pada Catatan 32.

(3) Estimasi nilai wajar

Nilai wajar derivatif, efek "diperdagangkan" dan efek "tersedia untuk dijual" yang dapat diperdagangkan secara publik ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal neraca. Nilai wajar swap tingkat bunga dihitung sebagai nilai kini estimasi arus kas di masa datang. Nilai wajar kontrak berjangka mata uang asing ditentukan dengan menggunakan nilai tukar mata uang asing berjangka yang berlaku di pasar pada tanggal neraca.

Dalam menentukan nilai wajar derivatif dan instrumen keuangan lainnya yang tidak diperdagangkan, Grup menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar yang terjadi pada tiap tanggal neraca. Untuk hutang jangka panjang, digunakan harga pasar atau harga yang dikutip dealer untuk instrumen-instrumen tersebut atau instrumen yang serupa. Teknik lainnya, seperti model penentuan harga opsi (*option pricing models*) dan nilai kini yang diperkirakan (*estimated discounted value*) atas arus kas masa depan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen-instrumen keuangan lainnya.

Grup mengasumsikan bahwa nilai pokok dikurangi estimasi penyisihan atau penyesuaian kredit pada aktiva dan kewajiban keuangan yang memiliki waktu jatuh tempo kurang dari setahun akan mendekati atau menyamai nilai wajarnya. Untuk tujuan pengungkapan, nilai wajar kewajiban keuangan diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan dengan tingkat bunga pasar kini yang tersedia bagi Grup untuk instrumen-instrumen keuangan yang serupa.

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

3. Financial risk management - continued
(2) Accounting for derivative financial
instruments and hedging activities -
continued

The fair values of various derivative instruments used for hedging purposes are disclosed in Note 25. Movements on the hedging reserve in equity are shown in Note 32.

(3) Fair value estimation

The fair value of publicly traded derivatives and trading and available-for-sale securities is based on quoted market prices at the balance sheet date. The fair value of interest rate swaps is calculated as the present value of the estimated future cash flows. The fair value of forward foreign exchange contracts is determined using forward exchange market rates at the balance sheet date.

In assessing the fair value of non-traded derivatives and other financial instruments, the Group uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each balance sheet date. Quoted market prices or dealer quotes for the specific or similar instruments are used for long-term debt. Other techniques, such as option pricing models and estimated discounted value of future cash flows, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The face values less any estimated credit adjustments for financial assets and liabilities with a maturity of less than one year are assumed to approximate to their fair values. The fair value of financial liabilities for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate available to the Group for similar financial instruments.

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

**4. Penyajian ulang laporan keuangan
konsolidasian**

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2y, Grup melakukan penerapan PSAK 24 (Revisi 2004) *Imbalan Kerja* pada tahun 2005. Laporan keuangan konsolidasian komparatif per tanggal 31 Desember 2004 telah disajikan ulang sebagai berikut:

**4. Restatements of consolidated financial
statements**

As explained in Note 2y, the Group adopted PSAK 24 (Revised 2004) Employee Benefits in 2005. The comparative consolidated financial statements as at 31 December 2004 have been restated as follows:

	2004			
	Sebelum penyajian ulang / <i>Before restatement</i>	Setelah penyajian ulang / <i>After restatement</i>	Penyesuaian / <i>Adjustment</i>	
Neraca konsolidasian				Consolidated balance sheet
Aktiva pajak tangguhan	2,962	3,110	148	Deferred tax assets
Kewajiban imbalan pensiun	1,609	2,130	521	Retirement benefits obligation
Saldo laba – belum dicadangkan	57,618	57,771	153	Retained earnings – unappropriated
Jumlah ekuitas	98,934	99,087	153	Total equity
Laporan laba rugi konsolidasian				Consolidated income statement
Laba usaha	34,136	34,953	817	Operating income
Beban pajak penghasilan	8,691	8,936	245	Income tax expense
Laba bersih	17,265	17,837	572	Net income

5. Akuisisi

5. Acquisition

- 22p64 Pada Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perusahaan tanggal 1 Maret 2005 yang diaktaskan dengan Akta Notaris Ny. Buana Muliawati, SH, No. 10 tertanggal 14 Maret 2005, para pemegang saham menyetujui rencana akuisisi 70% saham PT CBA, sebuah perusahaan penyewaan kendaraan. Bisnis yang diakuisisi ini menyumbangkan pendapatan sebesar Rp 44.709 dan laba operasi sebesar Rp 2.762 kepada Grup untuk periode mulai 1 Maret 2005 sampai dengan 31 Desember 2005. Adapun aktiva dan kewajiban PT CBA pada tanggal 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp 79.178 dan Rp 15.406.
- 22p65(a)
4p28(d)

At an Extraordinary Shareholders' meeting of the Company on 1 March 2005 which was notarised under Notarial Deed of Ny. Buana Muliawati, SH, No. 10 dated 14 March 2005, the shareholders approved a plan for acquisition of 70% of the share capital of PT CBA, a vehicle rental company. The acquired business contributed revenues of Rp 44,709 and operating income of Rp 2,762 to the Group for the period from 1 March 2005 to 31 December 2005, and its assets and liabilities at 31 December 2005 were respectively Rp 79,178 and Rp 15,406.

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

5. Akuisisi - lanjutan

Rincian aktiva bersih yang diperoleh dan *goodwill* adalah sebagai berikut:

	2005
22p65(b)	Harga perolehan melalui:
2p38(b)	- Pembayaran tunai 4,250
	- Nilai wajar saham yang diterbitkan (Catatan 29) 10,000
2p38(a)	Jumlah harga perolehan 14,250
	Nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh (13,091)
Goodwill (Catatan 16)	<u>1,159</u>

Selain tanah dan bangunan, nilai wajar aktiva bersih menyamai atau mendekati nilai bukunya, dan tidak dibuat penyisihan untuk penutupan pabrik atau restrukturisasi lainnya.

Details of net assets acquired and goodwill are as follows:

<i>Purchase consideration:</i>
<i>Cash paid -</i>
<i>Fair value of shares issued -</i>
<i>(Note 29)</i>
<i>Total purchase consideration</i>
<i>Fair value of net assets acquired</i>
<i>Goodwill (Note 16)</i>

	2005
2p38(d)	Aktiva dan kewajiban yang berasal dari akuisisi adalah sebagai berikut:
Kas dan setara kas	300
Piutang usaha	3,585
Persediaan	1,122
Efek "tersedia untuk dijual" (Catatan 11)	473
Aktiva pajak tangguhan, bersih (Catatan 20)	3,547
Aktiva tetap (Catatan 14)	67,784
Hutang Usaha	(6,415)
Hutang lainnya	(7,046)
Pinjaman	(41,570)
Kewajiban Pensiun (Catatan 27)	(1,914)
Kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya (Catatan 27)	(725)
Hak minoritas (Catatan 28)	(6,050)
Nilai wajar aktiva bersih yang diakuisisi	13,091
Goodwill (Catatan 16)	<u>1,159</u>
Jumlah harga perolehan	14,250
Dikurangi:	
Penerbitan saham (Catatan 29)	(10,000)
Kas dan setara kas pada anak perusahaan yang diakuisisi	(300)
Arus kas keluar akibat akuisisi	<u>3,950</u>

Other than for land and buildings, the fair value of the net assets approximated to the book value of the net assets acquired, and no plant closure provisions or other restructuring provisions were made.

The assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:

<i>Cash and cash equivalents</i>
<i>Trade Receivables</i>
<i>Inventories</i>
<i>Available-for-sale investments</i>
<i>(Note 11)</i>
<i>Net deferred tax assets</i>
<i>(Note 20)</i>
<i>Fixed assets (Note 14)</i>
<i>Trade Payables</i>
<i>Other Payables</i>
<i>Borrowings</i>
<i>Pension Obligations (Note 27)</i>
<i>Other post-retirement obligations</i>
<i>(Note 27)</i>
<i>Minority interests (Note 28)</i>
<i>Fair value of net assets acquired</i>
<i>Goodwill (Note 16)</i>
<i>Total purchase consideration</i>
<i>Less:</i>
<i>Discharged by shares issued (Note 29)</i>
<i>Cash and cash equivalents in subsidiary acquired</i>
<i>Cash outflow from acquisition</i>

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

5. Akuisisi - lanjutan

Tidak ada akuisisi pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2004.

Informasi mengenai akuisisi yang terjadi pada tanggal 1 Maret 2006 dapat dilihat pada Catatan 45.

5. Acquisition - continued

There were no acquisitions in the year ended 31 December 2004.

Information about an acquisition that took place on 1 March 2006 is shown in Note 45.

6. Operasi dalam penghentian

6. Discontinuing operation

58p28(a)-(d) Pada tanggal 31 Januari 2005, Grup mengumumkan maksud mereka untuk menjual segmen kaca yang mereka miliki (Catatan 34). Anak perusahaan yang termasuk di dalam segmen ini dijual pada tanggal 30 Juni 2005 dan dilaporkan di dalam laporan keuangan konsolidasian ini sebagai operasi dalam penghentian. Adapun penjualan, hasil, arus kas, dan aktiva bersih dari segmen kaca tersebut adalah sebagai berikut:

4p28(d)

On 31 January 2005, the Group publicly announced its intention to sell the glass segment (Note 34). The subsidiary comprising this segment was sold on 30 June 2005 and is reported in these consolidated financial statements as a discontinuing operation. The sales, results, cash flows and net assets of the glass segment were as follows:

		6 bulan / months to 30 Juni / June 2005	12 bulan / months to 31 Desember / December 2004	
58p28(f)	Penjualan	12,200	20,225	Sales
58p28(f)	Biaya operasi	(13,688)	(15,356)	<i>Operating costs</i>
58p28(f)	Penurunan nilai aktiva (Catatan 14)	<u>(300)</u>	-	<i>Impairment of assets</i> (Note 14)
58p28(f)	(Rugi) / laba operasi	(1,788)	4,869	<i>Operating (loss) / income</i>
58p28(f)	Biaya keuangan	<u>(585)</u>	<u>(1,258)</u>	<i>Finance cost</i>
58p28(f)	(Rugi) / laba sebelum pajak penghasilan	(2,373)	3,611	<i>(Loss) / profit before income tax</i>
46p84(h)(ii)	Pajak penghasilan	<u>783</u>	<u>(1,192)</u>	<i>Income tax</i>
	(Rugi) / laba setelah pajak penghasilan	<u>(1,590)</u>	<u>2,419</u>	<i>(Loss) / profit after income tax</i>
58p28(g)	Arus kas operasi	(765)	5,670	<i>Operating cash flows</i>
58p28(g)	Arus kas investasi	1,832	(3,514)	<i>Investing cash flows</i>
58p28(g)	Arus kas pendanaan	<u>(1,639)</u>	<u>1,338</u>	<i>Financing cash flows</i>
	(Penurunan) / kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>(572)</u>	<u>3,494</u>	<i>Net (decrease) / increase in cash and cash equivalents</i>

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

6. Operasi dalam penghentian - lanjutan

6. Discontinuing operation - continued

		Pada / At 30 Juni / June 2005	Pada / At 31 Desember / December 2004	
Aktiva tetap (Catatan 14)		35,637	39,119	Fixed assets (Note 14)
Aktiva lancar		<u>1,020</u>	<u>7,375</u>	Current assets
Jumlah aktiva		36,657	46,494	Total assets
Jumlah kewajiban		(24,351)	(31,428)	Total liabilities
58p32(b) Aktiva bersih		<u>12,306</u>	<u>15,066</u>	Net assets

		Pada / At 30 Juni / June 2005	
Kerugian pelepasan anak perusahaan ditentukan sebagai berikut:			<i>The loss on disposal was determined as follows:</i>
Aktiva bersih yang dijual		12,306	Net assets sold
Reklasifikasi dari ekuitas:			Reclassifications from equity:
- selisih penjabaran mata uang asing (Catatan 32)		1,599	currency translation differences - (Note 32)
58p32(b) Penerimaan dari penjualan		<u>(12,946)</u>	Proceeds from sale
58p32(a) 46p84(h)(i) Kerugian pelepasan anak perusahaan Pajak atas pelepasan anak perusahaan		<u>959</u>	Loss on disposal Tax thereon
Kerugian pelepasan anak perusahaan setelah pajak		<u>959</u>	After tax loss on disposal
Arus kas masuk bersih dari penjualan anak perusahaan ditentukan sebagai berikut:			The net cash inflow on sale is determined as follows:
2p38(a),(b) Penerimaan dari penjualan Dikurangi: kas dan setara kas pada anak perusahaan yang dijual		<u>12,946</u>	Proceeds from sale Less: cash and cash equivalents in subsidiary sold
Arus kas masuk bersih dari penjualan anak perusahaan		<u>12,449</u>	Net cash inflow on sale

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

7. Kas dan setara kas

7. Cash and cash equivalents

	2005	2004	
Kas	3,219	2,490	Cash in hand
Bank			Cash in banks
- Rupiah			Rupiah -
Pihak ketiga	6,819	24,660	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa – Bank CCC	1,020	2,560	Related parties - Bank CCC
- Dollar Amerika			US dollar -
Pihak ketiga	1,640	1,088	Third parties
2p6			Time deposits
Deposito			Rupiah -
- Rupiah			Third parties
Pihak ketiga	2,890	2,592	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa – Bank CCC	3,980	2,409	Related parties - Bank CCC
- Dollar Amerika			US dollar -
Pihak ketiga	<u>6,790</u>	<u>413</u>	Third parties
	<u>26,358</u>	<u>36,212</u>	

Tingkat bunga efektif pada deposito jangka pendek adalah sebesar 5,9% (2004: 5,6%) dan deposito ini mempunyai masa jatuh tempo rata-rata 20 hari.

The effective interest rate on short term bank deposits was 5.9% (2004: 5.6%) and these deposits have an average maturity of 20 days.

2p43 Untuk tujuan pelaporan arus kas konsolidasian, kas dan cerukan terdiri dari:

For the purposes of the consolidated cash flow statement, the cash and bank overdraft comprise the following:

	2005	2004	
Kas dan setara kas	26,358	36,212	Cash and cash equivalents
Cerukan (Catatan 21)	<u>(2,650)</u>	<u>(6,464)</u>	Bank overdrafts (Note 21)
	<u>23,708</u>	<u>29,748</u>	

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

8. Efek yang diperdagangkan

8. Trading investments

	2005	2004	
Efek ekuitas yang tercatat di Indonesia	7,520	4,583	<i>Indonesia listed equity securities</i>
Efek ekuitas yang tercatat di Inggris	5,293	3,560	<i>UK listed equity securities</i>
Efek ekuitas tercatat lainnya	1,720	872	<i>Other listed equity securities</i>
	<hr/> <hr/> 14,533	<hr/> <hr/> 9,015	

50p3 Efek yang diperdagangkan, diperjualbelikan pada pasar yang aktif dan dinilai berdasarkan harga pasar pada saat penutupan perdagangan pada tanggal 31 Desember dengan mengacu pada kutipan harga di bursa saham.

The trading investments are traded in active markets and are valued at market value at the close of business on 31 December by reference to Stock Exchange quoted bid prices.

1p42 Efek yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aktiva lancar karena investasi tersebut diharapkan dapat direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal neraca.

Trading investments are classified as current assets because they are expected to be realised within 12 months of the balance sheet date.

50p20 Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) efek yang diperdagangkan disajikan dalam aktivitas operasi sebagai bagian dari perubahan modal kerja.

In the consolidated cash flow statement, cash provided from (used to) trading investments are presented within the section on operating activities as part of changes in working capital.

50p14 Dalam laporan laba rugi konsolidasian, perubahan nilai wajar efek yang diperdagangkan dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasional lainnya. Keuntungan dari efek yang diperdagangkan:

In the consolidated income statement, changes in fair values of trading investments are recorded under other operating income. Gain from trading investment:

	2005	2004	
- keuntungan nilai wajar	(554)	(811)	<i>fair value gains -</i>
- keuntungan dari penjualan	(1,420)	(400)	<i>gain on sale -</i>
	<hr/> <hr/> (1,974)	<hr/> <hr/> (1,211)	

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

9. Piutang usaha

9. Trade receivables

	2005	2004	
Pihak ketiga	14,897	10,539	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	108	97	<i>Related parties</i>
	15,005	10,636	
Dikurangi: penyisihan piutang tak tertagih	<u>(109)</u>	<u>(70)</u>	<i>Less: allowance for doubtful accounts</i>
Piutang usaha - bersih	<u><u>14,896</u></u>	<u><u>10,566</u></u>	<i>Trade receivables - net</i>

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2005	2004	
Lancar	14,781	10,402	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
antara 1 sampai 30 hari	102	97	<i>1 to 30 days</i>
antara 31 sampai 60 hari	89	96	<i>31 to 60 days</i>
antara 61 sampai 90 hari	20	21	<i>61 to 90 days</i>
lebih dari 90 hari	13	20	<i>over 90 days</i>
	15,005	10,636	
Dikurangi: penyisihan piutang tak tertagih	<u>(109)</u>	<u>(70)</u>	<i>Less: allowance for doubtful accounts</i>
Piutang usaha - bersih	<u><u>14,896</u></u>	<u><u>10,566</u></u>	<i>Trade receivables - net</i>

Jumlah beban penurunan nilai untuk piutang yang tidak tertagih yang terjadi selama tahun 2005 adalah Rp 74 (2004: Rp 61). Biaya ini dicatat sebagai bagian dari beban operasi.

Total impairment charge for bad and doubtful debts during year 2005 is Rp 74 (2004: Rp 61). This expenditure is recorded as part of operating expenses.

Lihat Catatan 41 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

Refer to Note 41 for detail of related party transactions and balances.

**Catatan atas laporan keuangan
 konsolidasian
 31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
 financial statements
 31 December 2005 & 2004**

1p49(e) 10. Persediaan

10. Inventories

		2005	2004	
	Bahan baku (berdasarkan harga perolehan)	6,974	6,216	<i>Raw materials (at cost)</i>
	Barang dalam penyelesaian (berdasarkan harga perolehan)	1,810	1,796	<i>Work in progress (at cost)</i>
	Barang jadi (berdasarkan harga perolehan)	9,888	7,920	<i>Finished goods (at cost)</i>
	Barang jadi (setelah dikurangi penyisihan masing-masing sebesar Rp 81 dan Rp 63 untuk tahun 2005 dan 2004)	402	412	<i>Finished goods (net of provision of Rp 81 and Rp 63 for year 2005 and 2004, respectively)</i>
		19,074	16,344	

Catatan atas penyajian persediaan

Note on presentation of inventories

14p31(c)

PSAK mengharuskan pengungkapan jumlah tercatat persediaan yang dicatat sebesar nilai realisasi bersih. Dengan demikian penyajian barang jadi di atas dibedakan ke dalam 2 bagian. Bagian pertama menyajikan jumlah barang jadi yang dicatat sebesar harga perolehan, sedangkan bagian ke dua menyajikan jumlah barang jadi yang dicatat sebesar nilai realisasi bersih (yaitu harga perolehan dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai).

PSAK requires presentation of the carrying amount of inventories carried at net realizable value. Therefore, presentation of finished goods is separated into 2 parts. The first part represents finished goods carried at cost, while the second part represents finished goods carried at net realizable value (i.e. cost less provision).

Per tanggal 31 Desember 2005, persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan dan anak perusahaan dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran, dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah perlindungan sebesar Rp 14.988 (2004: Rp 16.094). Manajemen menilai jumlah ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang disebutkan di atas.

As at 31 December 2005, inventories owned by the Company and subsidiaries are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, and other risks with total coverage of Rp 14,988 (2004: Rp 16,094). Management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

14p31(f)

Persediaan sebesar Rp 109 (2004: Rp 223) telah dijadikan jaminan atas pinjaman (Catatan 21).

Inventories of Rp 109 (2004: Rp 223) have been pledged as security for borrowings (Note 21).

14p31(d)-(e)

Pada bulan Juli 2004 Grup membalik sebagian penyisihan penurunan nilai persediaan yang dibuat pada bulan Desember 2001 sebesar Rp 603 karena tidak lagi dibutuhkan.

In July 2004 the Group reversed Rp 603 being part of an inventory writedown effected in December 2001 that was subsequently not required.

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

10. Persediaan - lanjutan

10. Inventories - continued

Jumlah persediaan yang diperhitungkan dalam menentukan biaya operasi:

Total inventory included in deriving profit from operations:

	2005	2004	
14p44(a)	- biaya persediaan yang diakui sebagai beban (termasuk dalam "harga pokok penjualan")	43,302	32,903
14p43(d)	- pemuliharan nilai sebagian persediaan yang nilainya diturunkan pada tahun 2001 (Catatan 10)	<u>—</u>	<u>(603)</u>
	<u><u>43,302</u></u>	<u><u>32,300</u></u>	

11. Efek tersedia untuk dijual

11. Available-for-sale investments

	2005	2004	
Pada awal tahun	14,910	15,096	At beginning of year
Selisih nilai tukar mata uang	2,946	(4,935)	Exchange differences
Akuisisi anak perusahaan (Catatan 5)	473	-	Acquisition of subsidiary (Note 5)
Penambahan	981	4,626	Additions
Surplus penilaian kembali yang ditransfer ke ekuitas (Catatan 32)	60	123	Revaluation surplus transfer to equity (Note 32)
Akhir tahun	<u>19,370</u>	<u>14,910</u>	At the end of the year
Dikurangi: porsi tidak lancar	<u>(17,420)</u>	<u>(14,910)</u>	Less: non-current portion
Porsi lancar	<u><u>1,950</u></u>	<u><u>—</u></u>	Current portion
Efek yang tercatat di bursa:			Listed securities:
- Efek ekuitas – negara-negara di zona Asia	8,335	8,300	Equity securities – Asia zone countries
- Efek ekuitas – Indonesia	5,850	2,086	Equity securities – Indonesia –
- Efek ekuitas – Inggris	4,550	4,260	Equity securities – UK –
- Pinjaman dengan tingkat bunga tetap 6,5% dan tanggal jatuh tempo 27 Agustus 2011 ¹	210	-	Debentures with fixed interest – of 6.5% and maturity date of 27 August 2011 ¹
- Saham preferen non-kumulatif 9,0% yang tidak dapat ditarik kembali ²	78	-	Non-cumulative 9.0% non-redeemable – preference shares ²
Efek yang tidak tercatat di bursa:			Unlisted securities:
- Efek hutang yang diperdagangkan pada pasar yang tidak aktif dan oleh penerbit non-publik	347	264	Debt securities traded on inactive – markets and of private issuers
	<u><u>19,370</u></u>	<u><u>14,910</u></u>	

¹Tingkat bunga efektif adalah 7,3%

²Tingkat bunga efektif adalah 6,9%

¹Effective interest rate was 7.3%

²Effective interest rate was 6.9%

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

12. Kontrak konstruksi dalam penyelesaian

12. Construction contract work in progress

		2005	2004	
Pada awal tahun		1,050	975	<i>At beginning of year</i>
Biaya konstruksi yang terjadi pada tahun berjalan		42,950	28,419	<i>Contract costs incurred in the year</i>
Beban konstruksi yang diakui pada tahun berjalan		<u>(42,688)</u>	<u>(28,344)</u>	<i>Contract expenses recognised in the year</i>
Pada akhir tahun		<u>1,312</u>	<u>1,050</u>	<i>At end of year</i>
34p38(a)	Biaya konstruksi yang terjadi dan laba yang diakui (dikurangi kerugian) sampai tanggal neraca	56,470	39,212	<i>Contract costs incurred and recognised income (less losses) to date</i>
34p38(b)	Uang muka yang diterima atas kontrak konstruksi	541	262	<i>Advances received on construction contracts</i>
Jumlah yang diakui sebagai piutang dari pemberi kerja atas kontrak konstruksi disajikan dalam Catatan 13.				
<i>Amounts due from customers for construction contracts are shown in Note 13.</i>				

13. Piutang lainnya dan biaya dibayar di muka

13. Other receivables and prepayments

		2005	2004	
1p49(f)	Piutang lancar dan biaya dibayar dimuka:			<i>Current receivables and prepayments:</i>
	Sewa guna usaha pembiayaan – piutang bruto (Catatan 19)	1,336	316	<i>Finance leases – gross receivables (Note 19)</i>
	Pendapatan sewa guna usaha pembiayaan yang belum menjadi hak (<i>unearned</i>)	<u>(300)</u>	<u>(98)</u>	<i>Unearned finance lease income</i>
		1,036	218	
34p39(a)	Piutang dari pemberi kerja atas kontrak konstruksi (Catatan 12)	771	788	<i>Due from customers on construction contracts (Note 12)</i>
	Biaya dibayar di muka	316	358	<i>Prepayments</i>
	Piutang perusahaan asosiasi (Catatan 41)	54	46	<i>Receivables from associates (Note 41)</i>
	Pinjaman pada direktur (Catatan 41)	346	36	<i>Loans to directors (Note 41)</i>
	Swap tingkat bunga (Catatan 25)	26	26	<i>Interest rate swaps (Note 25)</i>
	Kontrak berjangka valuta asing (Catatan 25)	66	50	<i>Forward foreign exchange contracts (Note 25)</i>
	Tagihan pajak (Catatan 20 (v))	379	389	<i>Refundable tax (Note 20 (v))</i>
	Piutang lainnya	<u>725</u>	<u>691</u>	<i>Other receivables</i>
		<u>3,719</u>	<u>2,602</u>	

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

**13. Piutang lainnya dan biaya dibayar dimuka -
lanjutan**

Tagihan pajak sebesar Rp 379 merupakan tagihan atas kelebihan pembayaran PT KMK (salah satu anak perusahaan) atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2002 berdasarkan Surat Ketetapan Pajak yang diterima oleh PT KMK (lihat Catatan 20(v)).

Tagihan pajak sebesar Rp 389 merupakan tagihan atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2000 yang telah diterima dalam tahun berjalan (lihat Catatan 20(v)).

**13. Other receivables and prepayments -
continued**

Refundable tax of Rp 379 represents an overpayment of PT KMK (a subsidiary) corporate income tax for the 2002 fiscal year based on the tax assessment received by PT KMK (refer to Note 20(v)).

Refundable tax of Rp 389 represents an overpayment of the Company's corporate income tax for the 2000 fiscal year which was refunded in the current year (refer to Note 20(v)).

14. Aktiva tetap

14. Fixed assets

1p54

					Akuisisi anak perusahaan (Catatan 5) / Acquisition of subsidiary (Note 5)	Penjualan anak perusahaan (Catatan 5) / Sale of subsidiary (Note 6)	Beban penurunan nilai aktiva / Impairment charge	Selisih kurs / Exchange difference	31 Desember 2005
		1 Januari / January 2005	Penambahan / Additions	Pelepasan / Disposals					
16p73(e)	Harga perolehan atau penilaian								
	Tanah dan bangunan	32,602	577	(3,002)	19,072	(3,566)	-	781	46,564
	Pabrik dan mesin	61,003	2,027	(4,906)	5,513	(26,538)	(1,075)	713	36,737
	Kendaraan dan peralatan	19,576	31,161	(9,511)	43,199	(5,533)	-	342	79,234
		113,181	33,865	(17,419)	67,784	(35,637)	(1,075)	1,836	162,535
16p73(d)	Akumulasi penyusutan								
	Tanah dan bangunan	246	890	(14)	-	(76)	-	18	1,064
	Pabrik dan mesin	17,103	4,768	(686)	-	(6,000)	-	301	15,486
	Kendaraan dan peralatan	7,850	24,096	(2,491)	-	(3,067)	-	114	26,502
		25,199	29,754	(3,191)	-	(9,143)	-	433	43,052
	Nilai buku bersih	87,982						119,483	
									Net book value

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2005 & 2004

*Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004*

14. Aktiva tetap - lanjutan

14. Fixed assets - continued

2p61 Penambahan aktiva tetap mencakup aktiva sewa guna usaha sebesar Rp 850 (2004: Rp 500) melalui sewa guna usaha pembiayaan (dimana Grup adalah penyewa guna usaha). Pelepasan aktiva tetap mencakup aktiva sewa guna usaha senilai Rp 5.260 (2004: Rp 1.435) melalui sewa guna usaha pembiayaan (dimana Grup adalah lessor).

Additions include Rp 850 (2004: Rp 500) assets leased under finance leases (where the Group is the lessee). Disposals include Rp 5,260 (2004: Rp 1,435) assets sold under finance leases (where the Group is the lessor).

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

14. Aktiva tetap - lanjutan

14. Fixed assets - continued

	2005	2004	
48p79(a)			<i>Impairment of fixed assets:</i>
Penurunan nilai aktiva tetap:			
- operasi yang masih berjalan (termasuk dalam beban operasi lainnya)	775	-	<i>continuing operations (included in - other operating expenses)</i>
- operasi dalam penghentian (termasuk dalam beban operasi lainnya; Catatan 6)	300	-	<i>discontinuing operations - (included in other operating expenses; Note 6)</i>
	<u>1,075</u>	<u>—</u>	
16p48	Sebagai akibat restrukturisasi pada segmen cat (Catatan 24), beberapa aktiva tetap tidak lagi dibutuhkan sesuai tujuan dibelinya semula. Aktiva ini nilainya telah diturunkan sebesar Rp 775 hingga nilai yang dapat diperoleh kembali.		<i>As a consequence of the restructuring of the paints segment (Note 24), certain items of fixed assets are no longer required for the purposes for which they were originally purchased. These assets have been written down by Rp 775 to their estimated recoverable amounts.</i>
48p82(a)-(c)	Beban penurunan nilai aktiva sebesar Rp 1.075 pada tahun 2005 untuk aktiva tetap terdiri dari Rp 300 untuk segmen kaca (Catatan 6) dan Rp 775 untuk segmen cat. Jumlah yang dapat diperoleh kembali (yaitu yang lebih tinggi antara nilai pakai dan harga jual bersih) ditentukan pada tingkat unit penghasil kas (segmen) dan mencerminkan harga jual bersih, yang ditentukan dengan mengacu pada harga pasar untuk aktiva yang sejenis.		<i>The impairment charge of Rp 1,075 in 2005 for plant and machinery comprises Rp 300 relating to the glass segment (Note 6) and Rp 775 relating to the paints segment. The recoverable amount (the higher of the value in use or net selling price) was determined at the cash-generating unit level (the segment) and represents the net selling price, determined by reference to market prices for equivalent assets.</i>
	Aktiva sewa guna usaha yang termasuk dalam tabel pada halaman 72-73, dimana Grup adalah penyewagunausaha dalam skema sewa guna usaha pembiayaan, terdiri dari pabrik dan mesin:		<i>Leased assets included in the table on page 72-73, where the Group is a lessee under a finance lease, comprise plant and machinery:</i>
	2005	2004	
Harga perolehan – sewa guna usaha pembiayaan yang dikapitalisasi	13,996	14,074	<i>Cost – capitalised finance leases</i>
Akumulasi penyusutan	<u>(5,150)</u>	<u>(3,926)</u>	<i>Accumulated depreciation</i>
30BII.7.1.(1)	<u>Nilai buku bersih</u>	<u>8,846</u>	<i>Net book value</i>

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

14. Aktiva tetap - lanjutan

30BII.7.1.(2) Berdasarkan perjanjian sewa guna usaha, Grup akan membayar kewajiban sewa guna usaha sebesar Rp 8.998 untuk jangka waktu 4 tahun ke depan, termasuk Rp 2.192 per tahun untuk 2 tahun mendatang.

Perjanjian sewa guna usaha tidak mempersyaratkan adanya jaminan.

Aktiva sewa guna usaha yang termasuk di dalam tabel pada halaman 72-73, di mana Grup adalah *lessor*, terdiri dari kendaraan yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan sewa-menyejahtera biasa:

	2005	2004	
Harga perolehan	70,234	-	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>(19,876)</u>	<u>-</u>	<i>Accumulated depreciation</i>
30BII.6.2.(1) Nilai buku bersih	50,358	-	Net book value

30BII.6.2 Dalam pelaporan segmen (Catatan 34), pendapatan dan hasil sewa kendaraan ke pihak ketiga diakui sebagai sewa kendaraan.

16p53(a)-(d) Tanah dan bangunan Grup terakhir dinilai kembali pada tahun 2004 oleh penilai independent, PT Penilai. Penilaian dilakukan berdasarkan nilai pasar terbuka. Surplus penilaian kembali, neto setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan dikreditkan ke "selisih penilaian kembali aktiva tetap" (Catatan 31).

Penilaian kembali dilakukan sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 384/KMK.04/2004 tanggal 14 Agustus 2004 dan Surat Edaran Direktorat Jendral Pajak No. SE-29/PJ.42/2004 tanggal 17 September 2004. Penilaian kembali menghasilkan peningkatan sebesar Rp 762 untuk Perusahaan dan Rp 371 untuk PT KXT. Penilaian kembali telah mendapat persetujuan kantor pajak melalui surat keputusan No. KEP-01/PJ.08/KP.0102/2004 tanggal 14 Oktober 2004 untuk Perusahaan dan No. KEP-02/PJ.08/KP.0103/2004 tanggal 25 Oktober 2004 untuk PT KXT. Nilai tercatat tanah sebelum penilaian kembali adalah sebesar Rp 23.949.

14. Fixed assets - continued

Under the lease agreements, the Group will pay lease obligations amounting to Rp 8,998 in the next 4 years, including Rp 2,192 per year in the next 2 years.

The lease agreement requires no guarantee.

Leased assets included in the table on page 72-73, where the Group is a lessor, comprise vehicles leased to third parties under operating leases:

	2005	2004	
Harga perolehan	70,234	-	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>(19,876)</u>	<u>-</u>	<i>Accumulated depreciation</i>
30BII.6.2.(1) Nilai buku bersih	50,358	-	Net book value

The income and results of vehicles leased to third parties are presented as vehicle rental in segment reporting (Note 34).

The Group's land and buildings were last revalued during 2004 by PT Penilai, independent valuers. Valuations were made on the basis of open market value. The revaluation surplus net of applicable deferred income taxes was credited to "difference from fixed asset revaluation" (Note 31).

The revaluation is made in accordance with the Minister of Finance of Republic of Indonesia Decree No. 384/KMK.04/2004 dated 14 August 2004 and Circular Letter from the Director General of Taxes No. SE-29/PJ.42/2004 dated 17 September 2004. The revaluation resulting an increment of Rp 762 for the Company and Rp 371 for PT KXT, and has been approved by the tax office in its Decision Letter No. KEP-01/PJ.08/KP.0102/2004 dated 14 October 2004 for the Company and No. KEP-02/PJ.08/KP.0103/2004 dated 25 October 2004 for PT KXT. The carrying value of land before revaluation was Rp 23,949.

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

14. Aktiva tetap - lanjutan

14. Fixed assets - continued

Seandainya tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan harga perolehan, maka jumlah yang tertera adalah sebagai berikut:

	2005	2004	
Harga perolehan	45,289	35,255	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>(8,618)</u>	<u>(7,748)</u>	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u><u>36,671</u></u>	<u><u>27,507</u></u>	Net book value

Penyusutan pada tahun 2005 dan 2004 dialokasikan sebagai berikut:

	2005	2004	
Harga pokok penjualan	11,901	4,597	Cost of sales
Biaya distribusi	16,365	2,069	Distribution cost
Biaya administrasi	<u>1,488</u>	<u>996</u>	Administrative expenses
	<u><u>29,754</u></u>	<u><u>7,662</u></u>	

16p50(a) Pinjaman bank hingga senilai Rp 3.150 (2004: Rp 3.150) dijamin dengan properti (Catatan 21).

Bank borrowings are secured by properties to the value of Rp 3,150 (2004: Rp 3,150) (Note 21).

26p35(b) Biaya pinjaman sebesar Rp 31 (2004: Rp 49), yang timbul dari pembiayaan untuk membangun pabrik baru, dikapitalisasi pada tahun yang bersangkutan dan termasuk di dalam "Penambahan" pada tabel di halaman 72-73. Tingkat kapitalisasi yang digunakan adalah 7,0% (2004: 7,2%), angka ini mencerminkan biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai proyek tersebut.

Borrowing costs of Rp 31 (2004: Rp 49), arising on financing specifically entered into for the construction of a new factory, were capitalised during the year and are included in "Additions" in the table on page 72-73. A capitalisation rate of 7.0% (2004: 7.2%) was used, representing the borrowing cost of the loan used to finance the project.

Aktiva tetap, diluar tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi Sejahtera sebesar Rp 303.597 dan Rp 271.477 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2005 and 2004.

Fixed assets, excluding land, were insured to PT Asuransi Sejahtera for Rp 303,597 and Rp 271,477 as at 31 December 2005 and 2004, respectively.

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

14. Aktiva tetap - lanjutan

14. Fixed assets - continued

25p15 Keuntungan / (kerugian) penjualan aktiva tetap terdiri dari:

	2005	2004	
Nilai buku bersih	15,339	9,987	<i>Net book value</i>
Dikurangi: pelepasan aktiva yang disewagunausahakan	<u>(5,262)</u>	<u>(1,435)</u>	<i>Less: disposals of leased assets</i>
Hasil penjualan aktiva tetap	10,077	8,552	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Keuntungan / (kerugian) dari penjualan aktiva tetap	<u>11,765</u>	<u>8,544</u>	<i>Gain / (loss) on sale of fixed assets</i>
	<u>1,688</u>	<u>(8)</u>	

Jumlah biaya perbaikan dan pemeliharaan aktiva tetap yang terjadi selama tahun 2005 adalah Rp 4,302 (2004: Rp 2,029). Biaya ini dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Total repairs and maintenance expenditure on fixed assets during year 2005 is Rp 4,302 (2004: Rp 2,029). This expenditure is recorded as part of operating expenses.

25p15 Selain menggunakan aktiva tetap yang dimiliki sendiri dan dikuasai melalui perjanjian sewa guna usaha pembiayaan, Grup juga bertindak sebagai penyewagunausaha dalam sewa-menyewa biasa. Jumlah pembayaran sewa-menyewa biasa:

*Other than having its own fixed assets and acting as a lessee in finance lease arrangements, the Group also uses leased assets under operating lease arrangements.
Total operating lease payments:*

	2005
- pabrik dan mesin	1,172
- properti	<u>1,432</u>
	<u>2,604</u>

	2004	
plant and machinery -	895	
property -	961	

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

15. Properti investasi

15. Investment property

	2005	2004	
Saldo awal tahun	16,043	16,043	<i>At beginning of year</i>
Kerusakan pada investasi properti (Catatan 37)	(1,832)	-	<i>Damage of an investment property (Note 37)</i>
Saldo akhir tahun	<u>14,211</u>	<u>16,043</u>	<i>At end of year</i>

13p38 Properti investasi dicatat berdasarkan harga perolehan.

The investment properties are recorded at cost.

Jumlah beban operasi properti investasi yang terjadi selama tahun 2005 adalah Rp 640 (2004: Rp 550). Biaya ini dicatat sebagai bagian dari beban operasi lainnya.

Total operating expenses for investment property during year 2005 is Rp 640 (2004: Rp 550). This expenditure is recorded as part of other operating expenses.

16. Goodwill

16. Goodwill

	2005	2004	
22p66(d)	Harga perolehan	31,300	<i>Cost</i>
	Akumulasi amortisasi	<u>(23,760)</u>	<i>Accumulated amortisation</i>
	Nilai buku bersih	<u>7,540</u>	<i>Net book value</i>

Tahun yang berakhir 31 Desember

Year ended 31 December

	2005	2004	
22p66(d)	Saldo awal nilai buku bersih	11,700	<i>Opening net book value</i>
	Selisih kurs	341	<i>Exchange differences</i>
48p79(a)	Akuisisi anak perusahaan (Catatan 5)	1,159	<i>Acquisitions of subsidiary (Note 5)</i>
	Beban penurunan nilai aktiva (termasuk dalam beban operasi lainnya)	(2,800)	<i>Impairment charge (included in other operating expenses)</i>
	Beban amortisasi (termasuk dalam beban operasi lainnya)	<u>(2,860)</u>	<i>Amortisation charge (included in other operating expenses)</i>
	Saldo akhir nilai buku bersih	<u>7,540</u>	<i>Closing net book value</i>

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

17. Aktiva tak berwujud

17. Intangible assets

		Biaya Pengembangan / Development cost	Lainnya / Other	Jumlah / Total	
19p84(c)	31 Desember 2004				At 31 December 2004
Harga perolehan	3,700	10,400	14,100		Cost
Akumulasi amortisasi	(400)	(5,800)	(6,200)		Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u>3,300</u>	<u>4,600</u>	<u>7,900</u>		Net book value
19p84(e)	Tahun yang berakhir 31 Desember 2004				Year ended 31 December 2004
Saldo awal nilai buku bersih	845	6,913	7,758		Opening net book value
Selisih kurs	(45)	(371)	(416)		Exchange differences
Biaya pengembangan yang diakui sebagai aktiva	2,700	-	2,700		Development costs recognised as an asset
19p84(d)	Beban amortisasi (termasuk dalam beban administrasi)	<u>(200)</u>	<u>(1,942)</u>	<u>(2,142)</u>	Amortisation charge (included in administrative expenses)
Saldo akhir nilai buku bersih	<u>3,300</u>	<u>4,600</u>	<u>7,900</u>		Closing net book value
19p84(c)	31 Desember 2005				At 31 December 2005
Harga perolehan	4,120	11,220	15,340		Cost
Akumulasi amortisasi	(1,424)	(7,400)	(8,824)		Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u>2,696</u>	<u>3,820</u>	<u>6,516</u>		Net book value
19p84(e)	Tahun yang berakhir 31 Desember 2005				Year ended 31 December 2005
Saldo awal nilai buku bersih	3,300	4,600	7,900		Opening net book value
Selisih kurs	96	134	230		Exchange differences
Penambahan	2,004	366	2,370		Additions
Akuisisi anak perusahaan (Catatan 5)	-	-	-		Acquisitions of subsidiary (Note 5)
Dipindahkan ke hak paten	(320)	320	-		Transferred to patents
48p79(a)	Beban penurunan nilai aktiva (termasuk dalam beban administrasi)	<u>(1,360)</u>	<u>-</u>	<u>(1,360)</u>	Impairment charge (included in administrative expenses)
19p84(d)	Beban amortisasi (termasuk dalam beban administrasi)	<u>(1,024)</u>	<u>(1,600)</u>	<u>(2,624)</u>	Amortisation charge (included in administrative expenses)
Saldo akhir nilai buku bersih	<u>2,696</u>	<u>3,820</u>	<u>6,516</u>		Closing net book value

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

17. Aktiva tak berwujud - lanjutan

17. Intangible assets - continued

48p82(a)-(c) Beban penurunan nilai aktiva terjadi sebagai bagian dari proses restrukturisasi segmen cat (lihat Catatan 24).

Biaya pengembangan terutama terdiri dari pengeluaran internal pada beberapa proyek pengembangan yang besar di mana biaya tersebut kemungkinan besar dapat di peroleh kembali melalui aktivitas komersial di masa datang. Aktiva tak berwujud lainnya terutama terdiri dari hak paten yang diperoleh.

The impairment charge arose as part of the restructuring of the paints segment (see Note 24).

Development costs principally comprise internally generated expenditure on major development projects where it is probable that the costs will be recovered through future commercial activity. Other intangible assets mainly comprise acquired patents.

19p90 Jumlah biaya penelitian dan pengembangan yang tidak dikapitalisasi selama tahun 2005 adalah Rp 4.736 (2004: Rp 2.000). Biaya ini dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Total research and development expenditure that is not capitalised during year 2005 is Rp 4,736 (2004: Rp 2,000). This expenditure is recorded as part of operating expenses.

18. Investasi pada perusahaan asosiasi

18. Investment in associates

	2005	2004	
Saldo pada awal tahun	13,244	13,008	<i>At the beginning of the year</i>
Bagian (rugi) / laba sebelum pajak penghasilan	(260)	216	<i>Share of results before income tax</i>
Bagian manfaat / (beban) pajak penghasilan (Catatan 20)	86	(71)	<i>Share of income tax (Note 20)</i>
Bagian (rugi) / laba setelah pajak penghasilan	(174)	145	<i>Share of results after income tax</i>
Dividen	(12)	(14)	<i>Dividend</i>
Selisih penjabaran mata uang asing	(74)	105	<i>Currency translation differences</i>
15p25 Saldo pada akhir tahun	12,984	13,244	<i>At the end of the year</i>

22p66(d) Bagian (rugi) / laba sebelum pajak penghasilan mencakup, antara lain, jumlah sebesar Rp 60 (2004: Rp 60) yang mencerminkan biaya amortisasi *goodwill* yang berasal dari akuisisi perusahaan asosiasi. Dalam investasi pada perusahaan asosiasi per tanggal 31 Desember 2005 termasuk *goodwill* sebesar Rp 960, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 360 (2004: Rp 1.020, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 300).

The share of results before income tax includes Rp 60 (2004: Rp 60) representing the amortisation charge of goodwill in respect of acquisition of associates. Investments in associates at 31 December 2005 include goodwill of Rp 960, net of accumulated amortisation of Rp 360 (2004: Rp 1,020, net of accumulated amortisation of Rp 300).

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

18. Investasi pada perusahaan asosiasi - lanjutan

18. Investment in associates - continued

15p24(a)

Perusahaan-perusahaan asosiasi utama, di mana ketiganya tidak tercatat di bursa efek, adalah:

	Negara tempat pendirian / <i>Country of incorporation</i>	% kepemilikan / <i>interest held</i>	
Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	25%	Malaysia Sdn. Bhd.
Singapore Ltd.	Singapura / Singapore	30%	Singapore Ltd.
DDD Ltd.	Singapura / Singapore	30%	DDD Ltd.

Selama tahun 2004 dan 2005 tidak ada perubahan kepemilikan pada perusahaan asosiasi.

The principal associates, all of which are unlisted, are:

There were no changes in the interests held in the associates in 2004 or 2005.

19. Piutang tidak lancar

19. Non-current receivables

1p49(f)

		2005	2004	
Sewa guna usaha pembiayaan – piutang bruto		1,810	630	<i>Finance leases – gross receivables</i>
Pendapatan sewa guna usaha pembiayaan yang belum menjadi hak (<i>unearned</i>)		(222)	(98)	<i>Unearned finance lease income</i>
		1,588	532	
Pinjaman dan piutang yang diberikan: - Pinjaman kepada perusahaan asosiasi (Catatan 41)		590	660	<i>Originated loans and receivables:</i> <i>Loans to associates (Note 41) -</i>
- Pinjaman pada direktur (Catatan 41)		144	160	<i>Loans to directors (Note 41) -</i>
Swap tingkat bunga (Catatan 25)		91	60	<i>Interest rate swaps (Note 25)</i>
Piutang tidak lancar lainnya		722	190	<i>Other non-current receivables</i>
		3,135	1,602	

PS

Piutang lancar yang terkait dengan unsur-unsur di atas disajikan pada Catatan 13. Semua piutang tidak lancar akan jatuh tempo dalam waktu 5 tahun sejak tanggal neraca.

The current receivables relating to the above items are shown in Note 13. All non-current receivables are due within 5 years from the balance sheet date.

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

19. Piutang tidak lancar - lanjutan

19. Non-current receivables - continued

Nilai wajar piutang (lancar dan tidak lancar) adalah sebagai berikut:

The fair value of receivables (current and non-current) were as follows:

	<i>Nilai wajar / Fair values</i>	2005	2004	
Pinjaman kepada perusahaan asosiasi (Catatan 41)	644	706	706	Loans to associates (Note 41)
Pinjaman pada direktur (Catatan 41)	465	186	186	Loans to directors (Note 41)
Piutang lainnya	1,447	881	881	Other receivables

Nilai wajar dihitung berdasarkan nilai kini arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga pinjaman yang diperkirakan manajemen tersedia bagi para peminjam pada tanggal neraca.

The fair values are based on discounted cash flows using a discount rate based on the borrowing rate which the management expect would be available to borrowers at the balance sheet date.

Tingkat bunga efektif bagi piutang (lancar dan tidak lancar) adalah sebagai berikut:

The effective interest rates on receivables (current and non-current) were as follows:

	2005	2004	
Piutang sewa guna usaha	12.1%	11.8%	Lease receivables
Pinjaman kepada perusahaan asosiasi	11.6%	11.3%	Loans to associates
Pinjaman pada direktur (Catatan 41)	12.7%	12.5%	Loans to directors (Note 41)
Piutang tidak lancar lainnya	11.5%	11.2%	Other non-current receivables

Piutang sewa guna usaha pembiayaan (di mana perusahaan dalam Grup bertindak sebagai lessor):

Finance lease receivables (where a Group Company is a lessor):

	2005	2004	
30BII.6.1.5(ii)			
Tidak lebih dari 1 tahun (Catatan 13)	1,336	316	Not later than 1 year (Note 13)
Antara lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	1,810	630	Later than 1 year and not later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	-	-	Later than 5 years
	3,146	946	
Pendapatan sewa guna usaha pembiayaan yang belum menjadi hak (<i>unearned</i>)	(522)	(196)	Unearned finance lease income
Investasi bersih dalam sewa guna usaha pembiayaan	2,624	750	Net investment in finance leases

**Catatan atas laporan keuangan
 konsolidasian
 31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
 financial statements
 31 December 2005 & 2004**

19. Piatang tidak lancar - lanjutan

19. Non-current receivables - continued

Investasi bersih pada sewa guna usaha pembiayaan dapat dirinci sebagai berikut:

	2005	2004	
PS	Tidak lebih dari 1 tahun (Catatan 13)	1,036	218
	Antara lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	1,588	532
	Lebih dari 5 tahun	-	-
		2,624	750

20. Pajak penghasilan

20. Income taxes

46p64 i) Pajak dibayar dimuka

i) Prepaid taxes

	2005	2004	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan - 2001	590	590	Corporate income tax - 2001
Pajak pertambahan nilai	903	636	Value added tax
	1,493	1,226	
Anak perusahaan			The subsidiaries
Pajak penghasilan badan - 2002	-	342	Corporate income tax - 2002
Pajak pertambahan nilai	308	260	Value added tax
	308	602	
	1,801	1,828	

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

20. Pajak penghasilan - lanjutan

20. Income taxes - continued

46p64	ii) Kewajiban pajak kini	<i>ii) Current tax liabilities</i>		
		2005	2004	
46p77	Perusahaan Hutang pajak penghasilan Dikurangi: pajak dibayar dimuka	1,475 (475) 1,000	5,480 (3,874) 1,606	<i>The Company</i> Corporate tax payable Less: Prepaid Tax
	Hutang pajak lainnya - Pasal 21 - Pasal 25 - Pasal 23 dan 26	222 446 60 1,728	245 323 106 2,280	<i>Other taxes payable</i> Article 21 - Article 25 - Article 23 and 26 -
	Anak Perusahaan Hutang pajak penghasilan Dikurangi: pajak dibayar dimuka	2,224 (1,736) 488	1,736 (1,567) 169	<i>The Subsidiaries</i> Corporate tax payable Less: Prepaid Tax
	Hutang pajak lainnya - Pasal 21 - Pasal 25 - Pasal 23 dan 26	242 145 339 1,214	266 131 - 566	<i>Other taxes payable</i> Article 21 - Article 25 - Article 23 and 26 -
		2,942	2,846	

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

20. Pajak penghasilan - lanjutan

20. Income taxes - continued

iii) Beban pajak penghasilan

iii) Income tax expense

		2005	2004	
46p84(a)	Perusahaan			The Company
	Kini	10,475	4,951	Current
	Tangguhan	269	1,265	Deferred
		<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>	
		10,744	6,216	
	Anak perusahaan			The Subsidiaries
	Kini	3,938	1,279	Current
	Tangguhan	110	1,370	Deferred
		<hr/>	<hr/>	
		4,048	2,649	
	Bagian atas pajak penghasilan perusahaan asosiasi (Catatan 18)	(86)	71	Shares of income tax of associate (Note 18)
		<hr/>	<hr/>	
46p78	Konsolidasian			Consolidated
	Pajak kini	14,413	6,230	Current tax
46p78	Pajak tangguhan	379	2,635	Deferred tax
	Bagian atas pajak penghasilan perusahaan asosiasi (Catatan 18)	(86)	71	Share of income tax of associates (Note 18)
		<hr/>	<hr/>	
		14,706	8,936	
46p84(d)	Pajak atas laba sebelum pajak penghasilan Grup berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak Indonesia (negara dimana Perusahaan berlokasi) sebagai berikut:			<i>The tax on the Group's profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate of Indonesia (the home country of the Company) as follows:</i>
		2005	2004	
	Laba sebelum pajak penghasilan	43,636	27,629	<i>Profit before income tax</i>
	Pajak dihitung dengan tarif pajak 30% (2004: 30%)	13,091	8,289	<i>Tax calculated at a tax rate of 30% (2004: 30%)</i>
	Penyesuaian atas pajak dihitung dengan tarif domestik yang berlaku di masing-masing negara	3,497	1,798	<i>Adjustment for tax calculated at domestic tax rates applicable to profits in the respective countries</i>
	Penghasilan tidak kena pajak	(1,254)	(269)	<i>Income not subject to tax</i>
	Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	789	124	<i>Expenses not deductible for tax purposes</i>
	Pemanfaatan akumulasi rugi fiskal yang sebelumnya tidak diakui	(1,417)	(1,006)	<i>Utilisation of previously unrecognised accumulated tax losses</i>
	Beban pajak penghasilan	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>	<i>Income Tax Expense</i>
		14,706	8,936	

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

20. Pajak penghasilan - lanjutan

20. Income taxes - continued

iv) Pajak penghasilan tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan dihitung atas perbedaan temporer dengan menggunakan metode kewajiban dengan tarif pajak 30% (2004: 30%).

Mutasi akun pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	2005	2004	
Saldo awal tahun	5,428	2,563	<i>At the beginning of the year</i>
Selisih kurs	(123)	(181)	<i>Exchange differences</i>
Akuisiisi anak perusahaan (Catatan 5)	(3,547)	-	<i>Acquisition of subsidiary (Note 5)</i>
Pelepasan anak perusahaan	395	-	<i>Disposal of subsidiary</i>
Pembebanan pada laporan laba rugi konsolidasian	379	2,635	<i>Consolidated income statement charge</i>
Pajak yang dibebankan pada ekuitas	36	411	<i>Tax charged to equity</i>
Saldo pada akhir tahun	2,568	5,428	<i>At the end of the year</i>

46p84(b)

Pajak tangguhan yang dibebankan / (dikreditkan) pada ekuitas selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The deferred tax charged / (credited) to equity during the year is as follows:

	2005	2004	
Selisih penilaian kembali aktiva tetap:			<i>Difference from fixed assets revaluation:</i>
- Tanah dan gedung (Catatan 31)	-	374	<i>Land and buildings (Note 31) -</i>
Cadangan nilai wajar dan cadangan lainnya:			<i>Fair value and other reserves:</i>
- Efek tersedia untuk dijual (Catatan 32)	37	37	<i>Available-for-sale investments - (Note 32)</i>
Biaya transaksi untuk menerbitkan saham biasa (Catatan 29)	(1)	-	<i>Transaction costs for issue of ordinary shares (Note 29)</i>
	36	411	

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

20. Pajak penghasilan - lanjutan

iv) Pajak penghasilan tangguhan - lanjutan

Pajak tangguhan sebesar Rp 49 (2004: Rp 43) ditransfer di dalam ekuitas dari akun "selisih penilaian kembali aktiva tetap" (Catatan 31) ke akun "laba ditahan". Jumlah ini merupakan pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan antara penyusutan aktual gedung dengan penyusutan gedung apabila dihitung berdasarkan nilai historisnya.

Aktiva pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa Grup dapat merealisasikan manfaat pajak melalui penghasilan kena pajak di masa datang. Grup memiliki akumulasi rugi fiskal yang tidak diakui senilai Rp 1.433 (2004: Rp 5.727) untuk dikompensasikan dengan pendapatan kena pajak di masa datang. Akumulasi rugi fiskal ini akan kadaluwarsa pada tahun 2008. Grup juga memiliki akumulasi rugi fiskal yang tidak diakui senilai Rp 959 yang berasal dari kerugian pelepasan operasi dalam penghentian (Catatan 6).

46p84(f)

46p84(g)(i)
46p84(g)(ii)

Mutasi aktiva dan kewajiban pajak tangguhan (sebelum dikompensasikan atau di-offset satu sama lain dalam jurisdiksi pajak yang sama) selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

46p84(b)	Kewajiban pajak tangguhan	Penyusutan menurut pajak yang dipерcepat / Accelerated tax depreciation	Keuntungan nilai wajar / Fair value gains	Biaya pengembangan tangguhan / Deferred development costs	Jumlah / Total	Deferred tax liabilities
	Saldo 1 Januari 2005	8,646	1,670	1,222	11,538	At 1 January 2005 Charged to net income
	Dibebankan ke laba bersih	2,642	504	138	3,284	Charged to equity
	Dibebankan ke ekuitas	-	37	-	37	Acquisition of subsidiary
	Akuisisi anak perusahaan	1,200	-	-	1,200	Disposal of subsidiary
	Pelepasan anak perusahaan	(200)	-	-	(200)	Exchange difference
	Selisih nilai tukar	372	-	-	372	
	Saldo 31 Desember 2005	12,660	2,211	1,360	16,231	At 31 December 2005

20. Income taxes - continued

iv) Deferred income tax - continued

Deferred tax of Rp 49 (2004: Rp 43) was transferred within equity from "difference from fixed asset revaluation" (Note 31) to "retained earnings". This represents the deferred tax on the difference between the actual depreciation on buildings and the equivalent depreciation based on the historical cost of buildings.

Deferred income tax assets are recognised for accumulated tax losses carried forward to the extent that realisation of the related tax benefit through the future taxable income is probable. The Group has unrecognised accumulated tax losses of Rp 1,433 (2004: Rp 5,727) to be carried forward against future taxable income. These accumulated tax losses will expire in 2008. In addition, the Group has an unrecognised accumulated tax loss of Rp 959 arising from the loss on disposal of the discontinuing operation (Note 6).

The movement in deferred tax assets and liabilities (prior to offsetting of balances within the same tax jurisdiction) during the period is as follows:

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

20. Pajak penghasilan - lanjutan
iv) Pajak penghasilan tangguhan - lanjutan

20. Income taxes - continued
iv) Deferred income tax - continued

Aktiva pajak tangguhan	Kerugian				<i>Deferred tax assets</i>
	Penyisihan aktiva / <i>Provisions of assets</i>	Kurugian penurunan nilai / <i>Impairment losses</i>	Pajak / Tax	Lain-lain / Other	
Saldo 1 Januari 2005	(1,552)	–	(4,230)	(328)	(6,110)
Dikreditkan ke laba bersih	(538)	(1,728)	(508)	(131)	(2,905)
Dikreditkan ke ekuitas	–	–	–	(1)	(1)
Akuisisi anak perusahaan	(250)	–	(3,997)	–	(4,247)
Pelepasan anak perusahaan	65	–	30	–	95
Selisih nilai tukar	(35)	–	(460)	–	(495)
Saldo 31 Desember 2005	(2,310)	(1,728)	(9,165)	(460)	(13,663)

Jumlah yang disajikan di neraca konsolidasian mencakup, antara lain, jumlah berikut:

The amounts shown in the consolidated balance sheet include the following:

	2005	2004	
1p40 Aktiva pajak tangguhan yang akan dipergunakan setelah jangka waktu lebih dari 12 bulan	(5,201)	(3,064)	<i>Deferred tax assets to be recovered after more than 12 months</i>
1p40 Kewajiban pajak tangguhan yang akan diselesaikan setelah lebih dari 12 bulan	7,643	8,016	<i>Deferred tax liabilities to be settled after more than 12 months</i>

v) Surat ketetapan pajak

v) Tax assessment letters

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 6 Desember 2004, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00023/407/Y7/056/2004 untuk tahun fiskal 2000 sebesar Rp 389 (lihat Catatan 13) dari Rp 979 yang diklaim oleh Perusahaan dalam SPT PPh Badan tahun 2000. Pengembalian kelebihan pajak tersebut telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 8 Januari 2005. Perusahaan telah mengajukan keberatan terhadap Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut dan melaporkan selisih saldo sebesar Rp 590 sebagai pajak dibayar dimuka.

On 6 December 2004, the Company received tax overpayment assessment letter No. 00023/407/Y7/056/2004 confirming an overpayment of 2000 corporate income tax amounting to Rp 389 (refer to Note 13) out of Rp 979 that was claimed by the Company in the 2000 annual tax return. The refund of the overpayment was received by the Company on 8 January 2005. The Company has submitted an objection to the assessment and maintained the remaining balance of Rp 590 in prepaid taxes.

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

20. Pajak penghasilan - lanjutan
v) Surat ketetapan pajak - lanjutan
Perusahaan - lanjutan

Sampai dengan tanggal pelaporan, aparat pajak telah melakukan pemeriksaan atas PPh pasal 4(2), PPh pasal 15, PPh pasal 21, PPh pasal 23, PPh badan, dan PPh pasal 26 untuk tahun 2001. Pemeriksaan pajak ini dilakukan pada tahun 2003. Pemeriksaan pajak ini merupakan tambahan dari pemeriksaan pajak penghasilan perusahaan tahun 2000 sebagaimana disebutkan di atas.

Anak Perusahaan

Pada tanggal 6 Januari 2005, PT KMK telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00043/403/Y9/054/2004 untuk tahun fiskal 2002 sebesar Rp 379 yang terkait dengan PPh badan (lihat Catatan 13). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2004, kelebihan pembayaran pajak penghasilan tahun 2002 dibukukan sebagai pajak dibayar di muka sebesar Rp 342. Sampai dengan tanggal laporan ini, restitusi kelebihan pembayaran pajak ini belum diterima.

Sampai dengan tanggal pelaporan, aparat perpajakan telah melakukan pemeriksaan atas PPh pasal 4(2), PPh pasal 15, PPh pasal 21, PPh pasal 23, PPh badan, dan PPh pasal 26 PT KMK untuk tahun 2001. Pemeriksaan pajak ini dilakukan pada tahun 2003. Pemeriksaan pajak ini merupakan tambahan atas pemeriksaan pajak penghasilan perusahaan PT KMK tahun 2002 sebagaimana diungkapkan di atas.

vi) Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, perusahaan-perusahaan dalam Grup melaporkan pajak terutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

20. Income taxes - continued

v) Tax assessment letters - continued
The Company - continued

As at the reporting date, the tax authorities have performed tax audits on income tax article 4(2), article 15, article 21, article 23, corporate income tax, and income tax article 26 for year 2001. These tax audits were performed in year 2003. These were in addition to the year 2000 corporate income tax audit as described above.

The Subsidiary

On 6 January 2005, PT KMK received tax overpayment assessment letter No. 00043/403/Y9/054/2004 confirming an overpayment of 2002 corporate income tax amounting to Rp 379 (refer to Note 13). As at 31 December 2004, the overpayment of corporate income tax for the 2002 financial year was recorded as prepaid tax amounting to Rp 342. As at the date of this report, the refund has not been received.

As at the reporting date, the tax authorities have performed tax audits on income tax article 4(2), article 15, article 21, article 23, corporate income tax, and income tax article 26 of PT KMK for year 2001. These tax audits were performed in year 2003. These were in addition to the year 2002 PT KMK's corporate income tax audit as described above.

vi) Administration

Under the taxation laws of Indonesia, Group companies submit tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 10 years from the date the tax became due.

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

21. Pinjaman

21. Borrowings

	2005	2004	
Jangka pendek			<i>Current</i>
Cerukan (Catatan 7)	2,650	6,464	Bank overdrafts (Note 7)
Pinjaman bank	3,368	4,598	Bank borrowings
Surat hutang	300	2,020	Debentures
Kewajiban sewa guna usaha pembiayaan	2,192	2,588	Finance lease liabilities
	<hr/> 8,510	<hr/> 15,670	
Jangka panjang			<i>Non-current</i>
Pinjaman bank	5,870	29,934	Bank borrowings
Pinjaman dari Ultimate Parent Ltd. (Catatan 41)	–	2,300	Loan from Ultimate Parent Ltd. (Note 41)
Obligasi konversi (Catatan 22)	50,100	–	Convertible bonds (Note 22)
Surat hutang dan pinjaman lainnya	3,300	18,092	Debentures and other loans
Saham preferen yang dapat ditarik kembali (redeemable) (Catatan 23)	30,000	30,000	Redeemable preference shares (Note 23)
Kewajiban sewa guna usaha pembiayaan	6,806	8,010	Finance lease liabilities
	<hr/> 96,076	<hr/> 88,336	
Jumlah pinjaman	<hr/> <u>104,586</u>	<hr/> <u>104,006</u>	<i>Total borrowingss</i>

PS

Pinjaman meliputi kewajiban (sewa guna usaha dan pinjaman bank) yang dijamin sebesar Rp 12.366 (2004: Rp 15.196). Pinjaman bank dijamin dengan tanah dan bangunan tertentu milik Grup dan dengan persediaan tertentu (Catatan 14 dan Catatan 10). Kewajiban sewa guna usaha secara efektif dijamin dengan kembalinya hak atas aktiva yang disewagunausahaakan pada lessor apabila pihak penyewagunausaha tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Risiko pada pinjaman Grup sehubungan dengan perubahan tingkat bunga dan periode di mana pinjaman tersebut dinilai kembali adalah sebagai berikut:

The borrowings include secured liabilities (leases and bank borrowings) amounting to Rp 12,366 (2004: Rp 15,196). The bank borrowings are secured against certain of the Group's land and buildings and by certain inventories (Note 14 and Note 10). Lease liabilities are effectively secured because the rights to the leased asset revert to the lessor in the event of default.

The exposure of the borrowings of the Group to interest rate changes and the periods in which the borrowings reprice are as follows:

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

21. Pinjaman - lanjutan

21. Borrowings - continued

	6 bulan atau kurang / <i>6 months or less</i>	6-12 bulan / <i>months</i>	1-5 tahun / <i>years</i>	Lebih dari 5 tahun / <i>Over 5 years</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
31 Desember 2005						At 31 December 2005
Jumlah pinjaman Dampak swap tingkat bunga (Catatan 25)	8,386	124	22,958	73,118	104,586	Total borrowings Effect of interest rate swaps (Note 25)
	(7,324)	–	351	6,973	–	
	<u>1,062</u>	<u>124</u>	<u>23,309</u>	<u>80,091</u>	<u>104,586</u>	
31 Desember 2004						At 31 December 2004
Jumlah pinjaman Dampak swap tingkat bunga (Catatan 25)	15,454	216	60,858	27,478	104,006	Total borrowings Effect of interest rate swaps (Note 25)
	(12,839)	–	–	12,839	–	
	<u>2,615</u>	<u>216</u>	<u>60,858</u>	<u>40,317</u>	<u>104,006</u>	

Tingkat bunga efektif pada tanggal neraca
adalah:

*The effective interest rates at the balance sheet
date were as follows:*

	2005	2004	
Cerukan	12.6%	12.3%	Bank overdrafts
Pinjaman bank	12.0%	11.8%	Bank borrowings
Pinjaman dari Ultimate Parent Ltd. (Catatan 41)	0.0%	11.5%	Loan from Ultimate Parent Ltd. (Note 41)
Obligasi konversi (Catatan 22)	14.0%	–	Convertible bond (Note 22)
Surat hutang dan pinjaman lainnya	12.2%	12.0%	Debentures and other loans
Saham preferen yang dapat ditarik kembali (Catatan 23)	5.5%	5.5%	Redeemable preference shares (Note 23)
Kewajiban sewa guna usaha pembiayaan	12.4%	12.0%	Finance lease liabilities

Nilai tercatat dan nilai wajar dari pinjaman tidak
lancar tertentu adalah:

*The carrying amounts and fair value of certain
non-current borrowings are as follows:*

	Nilai tercatat / Carrying amounts		Nilai wajar / Fair values		
	2005	2004	2005	2004	
PS					
Pinjaman bank jangka panjang	5,870	29,934	5,811	28,935	Non-current bank borrowings
Saham preferen yang dapat ditarik kembali (Catatan 23)	30,000	30,000	28,450	28,850	Redeemable preference shares (Note 23)
Pinjaman dari Ultimate Parent Ltd. (Catatan 41)	–	2,300	–	2,150	Loan from Ultimate Parent Ltd. (Note 41)
Surat hutang dan pinjaman lainnya	3,300	18,092	3,240	17,730	Debentures and other loans
	<u>39,170</u>	<u>80,326</u>	<u>37,501</u>	<u>77,665</u>	

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

21. Pinjaman - lanjutan

Nilai wajar dihitung berdasarkan nilai kini arus kas yang dihitung menggunakan tingkat diskonto suku bunga pinjaman yang diperkirakan manajemen tersedia bagi Grup pada tanggal neraca. Nilai tercatat pinjaman jangka pendek, kewajiban sewa guna usaha pembiayaan, dan obligasi konversi, kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Jangka waktu pinjaman jangka panjang (tidak termasuk kewajiban sewa guna usaha pembiayaan):

	2005	2004	
Antara 1 dan 2 tahun	5,870	10,065	<i>Between 1 and 2 years</i>
Antara 2 dan 5 tahun	13,300	40,261	<i>Between 2 and 5 years</i>
Di atas 5 tahun	70,100	30,000	<i>Over 5 years</i>
	<hr/> <u>89,270</u>	<hr/> <u>80,326</u>	

Pada tahun 2005 Grup membiayai kembali pinjamannya yang sudah jatuh tempo dengan menerbitkan obligasi konversi (Catatan 22).

30BII.7.1.(2) Kewajiban sewa guna usaha pembiayaan – pembayaran sewa guna usaha minimum:

	2005	2004	
Tidak lebih dari 1 tahun	2,749	3,203	<i>Not later than 1 year</i>
Antara lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	6,292	7,160	<i>Later than 1 year and not later than 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	2,063	2,891	<i>Later than 5 years</i>
	<hr/> <u>11,104</u>	<hr/> <u>13,254</u>	
Biaya sewa guna usaha pembiayaan di masa datang	(2,106)	(2,656)	<i>Future finance charges on finance leases</i>
Nilai kini kewajiban sewa guna usaha pembiayaan	<hr/> <u>8,998</u>	<hr/> <u>10,598</u>	<i>Present value of finance lease liabilities</i>

21. Borrowings - continued

The fair values are based on discounted cash flows using a discount rate based on the borrowing rate which management expect would be available to the Group at the balance sheet date. The carrying amounts of short-term borrowings, finance lease obligations and the convertible bond approximate their fair value.

Maturity of non-current borrowings (excluding finance lease liabilities):

In 2005 the Group refinanced its borrowings that fell due, by issuing convertible bonds (Note 22).

Finance lease liabilities – minimum lease payments:

**Catatan atas laporan keuangan
 konsolidasian
 31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
 financial statements
 31 December 2005 & 2004**

21. Pinjaman - lanjutan

Nilai kini kewajiban sewa guna usaha pembiayaan dirinci sebagai berikut:

	2005	2004	
Tidak lebih dari 1 tahun	2,192	2,588	<i>Not later than 1 year</i>
Antara lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	4,900	5,287	<i>Later than 1 year and not later than 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	1,906	2,723	<i>Later than 5 years</i>
	<hr/> 8,998	<hr/> 10,598	

Fasilitas pinjaman

PS

Grup mempunyai beberapa fasilitas pinjaman yang tersedia namun belum digunakan di Bank Masyarakat Sejahtera:

	2005	2004	
Tingkat bunga mengambang - kadaluwarsa dalam waktu 1 tahun	6,150	4,100	<i>Floating rate expiring within one year -</i>
- kadaluwarsa dalam waktu lebih dari 1 tahun	12,600	8,400	<i>expiring beyond one year -</i>
 Tingkat bunga tetap - kadaluwarsa dalam waktu 1 tahun	<hr/> 18,750	<hr/> 12,500	<i>Fixed rate expiring within one year -</i>
	<hr/> 37,500	<hr/> 25,000	

Fasilitas yang kadaluwarsa dalam waktu 1 tahun adalah fasilitas tahunan yang dapat ditinjau ulang pada beberapa tanggal selama tahun 2004. Fasilitas lainnya dibuat untuk membantu pembiayaan perluasan kegiatan Grup di Asia.

21. Borrowings - continued

The present value of finance lease liabilities is as follows:

	2005	2004	
Tidak lebih dari 1 tahun	2,192	2,588	<i>Not later than 1 year</i>
Antara lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	4,900	5,287	<i>Later than 1 year and not later than 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	1,906	2,723	<i>Later than 5 years</i>
	<hr/> 8,998	<hr/> 10,598	

Borrowing facilities

The Group has the following undrawn committed borrowing facilities at Bank Masyarakat Sejahtera:

	2005	2004	
Tingkat bunga mengambang - kadaluwarsa dalam waktu 1 tahun	6,150	4,100	<i>Floating rate expiring within one year -</i>
- kadaluwarsa dalam waktu lebih dari 1 tahun	12,600	8,400	<i>expiring beyond one year -</i>
 Tingkat bunga tetap - kadaluwarsa dalam waktu 1 tahun	<hr/> 18,750	<hr/> 12,500	<i>Fixed rate expiring within one year -</i>
	<hr/> 37,500	<hr/> 25,000	

The facilities expiring within 1 year are annual facilities subject to review at various dates during 2004. The other facilities have been arranged to help finance the proposed expansion of the Group's activities in Asia.

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

22. Obligasi konversi

Pada tanggal 2 Januari 2005, Perusahaan menerbitkan 500.000 lembar obligasi konversi yang memiliki tingkat bunga 14,0% dengan harga nominal Rp 100.000 (Rupiah penuh). Obligasi tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 25 tahun sejak tanggal diterbitkan dengan harga nominal sebesar Rp 100.000 (Rupiah penuh), kecuali jika atas permintaan pemegang obligasi konversi, efek tersebut dikonversi menjadi saham biasa sebanyak 33 saham untuk setiap obligasi dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 (nilai penuh).

Nilai wajar obligasi konversi ditentukan pada saat obligasi tersebut diterbitkan. Obligasi konversi disajikan sebagai bagian dari pinjaman jangka panjang (Catatan 21).

Pada periode selanjutnya, obligasi konversi disajikan sebesar harga perolehan yang diamortisasi, sampai saat obligasi tersebut tidak berlaku lagi karena dikonversi atau jatuh tempo.

Obligasi konversi diakui di neraca konsolidasian sebagai berikut:

	2005	2004
Nilai nominal obligasi konversi yang diterbitkan pada tanggal 2 Januari 2005	50,000	-
Beban bunga (Catatan 35)	3,600	-
Bunga dibayar	(3,500)	-
Kewajiban per 31 Desember 2005 (Catatan 21)	<u>50,100</u>	<u>-</u>

Nilai tercatat obligasi konversi per 31 Desember 2005 kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

22. Convertible bonds

On 2 January 2005, the Company issued 500,000, 14.0% convertible bonds at a nominal value of Rp 100,000 (full amount). The bonds mature 25 years from the issue date at their nominal value of Rp 100,000 (full amount) unless converted into the Company's ordinary shares at the holder's option at the rate of 33 shares per Rp 500,000 (full amount).

The fair value of the convertible bonds was determined on the issue of the bond. These convertible bonds are included in long term borrowings (Note 21).

In subsequent periods, this convertible bonds continue to be presented on the amortised cost basis, until extinguished on conversion or maturity of the bonds.

The convertible bonds are recognised in the consolidated balance sheet as follows:

	2005	2004
Face value of convertible bonds on issued 2 January 2005	-	-
Interest expense (Note 35)	-	Interest paid
Interest paid	-	Liability at 31 December 2005 (Note 21)
	<u>-</u>	<u>-</u>

The carrying amount of the convertible bonds at 31 December 2005 approximated its fair value.

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

23. Saham preferen yang dapat ditarik kembali

PS

Pada tanggal 4 Januari 2004 Perusahaan menerbitkan 30 juta saham preferen kumulatif yang dapat ditarik kembali dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham. Saham dapat ditarik kembali sebesar nilai nominalnya pada tanggal 4 Januari 2015 atau setiap saat sebelum tanggal tersebut oleh Perusahaan. Dividen saham tersebut sebesar 5,5%.

23. Redeemable preference shares

On 4 January 2004 the Company issued 30 million cumulative redeemable preference shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share. The shares are redeemable at their par value on 4 January 2015 or by the Company at any time before that date. The shares pay dividends at 5.5%.

24. Kewajiban diestimasi

24. Provisions

		Restorasi Lingkungan / <i>Enviromental Restoration</i>	Garansi / <i>Warranty</i>	Restrukturisasi / <i>Restructuring</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
57p85(a)	1 Januari 2005	841	1,733	-	2,574	At 1 January 2005
57p85(b)	Tambahan kewajiban diestimasi	250	639	2,087	2,976	<i>Additional provisions Unused amount reversed</i>
57p85(d)	Pemulihan jumlah yang tidak digunakan	(12)	(25)	(101)	(138)	
	Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian	238	614	1,986	2,838	<i>Charged to consolidated income statement</i>
57p85(c)	Selisih kurs Digunakan pada tahun berjalan	(33)	(42)	-	(75)	<i>Exchange differences</i>
		(838)	(1,071)	(886)	(2,795)	<i>Utilised during year</i>
57p85(a)	Saldo 31 Desember 2005	208	1,234	1,100	2,542	At 31 December 2005

Analisis jumlah kewajiban diestimasi

Analysis of total provisions

		2005	2004	
1p44	Jangka pendek	2,222	2,300	<i>Current</i>
1p44	Jangka panjang (penyisihan garansi)	320	274	<i>Non-current (warranty provision)</i>
		<u>2,542</u>	<u>2,574</u>	

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

24. Kewajiban diestimasi - lanjutan

24. Provisions - continued

Restorasi lingkungan

57p86(a) Grup menggunakan berbagai macam bahan kimia dalam pengolahan kulit. Grup mengakui kewajiban diestimasi untuk biaya yang akan dikeluarkan bagi restorasi lokasi pembuatan barang. Diperkirakan kewajiban diestimasi ini akan dipergunakan pada tahun 2006.

Garansi

57p86(a) Grup memberikan garansi selama 2 tahun untuk produk-produk tertentu dan berjanji memperbaiki atau mengganti barang-barang yang kinerjanya tidak memuaskan. Grup telah mengakui kewajiban diestimasi sebesar Rp 1.234 (2004: Rp 1.733) pada akhir tahun untuk klaim garansi yang diperkirakan akan terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu mengenai tingkat perbaikan dan pengembalian barang. Dari seluruh provisi yang telah dibuat, diperkirakan jumlah sebesar Rp 914 akan digunakan selama tahun 2006, dan Rp 320 selama tahun 2007.

Restrukturisasi

57p86(a) Proses restrukturisasi pada sebagian segmen cat diperkirakan menyebabkan hilangnya 110 pekerjaan pada 2 pabrik. PT Indonesia telah mencapai suatu kesepakatan dengan perwakilan karyawan setempat. Dalam kesepakatan itu ditentukan jumlah karyawan yang terkena dampak restrukturisasi dan jumlah yang akan dibayarkan pada karyawan yang tidak akan dipekerjakan lagi. Jumlah keseluruhan biaya yang akan terjadi tersebut telah diakui dalam periode berjalan. Beban restrukturisasi lainnya terutama terdiri dari denda karena pemutusan dini sewa guna usaha properti yang dikosongkan.

48p82(b) Dalam hubungannya dengan restrukturisasi, *goodwill* yang timbul dari akuisisi pertama bulan Maret 1995 dan biaya pengembangan yang ditangguhkan telah dibebankan seluruhnya (Catatan 16), dan aktiva tetap tertentu telah diturunkan nilainya (Catatan 14).

Environmental restoration

The Group uses various chemicals in working with leather. A provision is recognised for the costs to be incurred for the restoration of the manufacturing sites. It is expected that the provision will be used in the year 2006.

Warranty

The Group gives a two year warranty on certain products and undertakes to repair or replace items that fail to perform satisfactorily. A provision of Rp 1,234 (2004: Rp 1,733) has been recognised at the year-end for expected warranty claims based on past experience of the level of repairs and returns. From the total provision, it is expected that Rp 914 will be used during 2006, and Rp 320 during 2007.

Restructuring

The restructuring of part of the paints segment will result in the loss of 110 jobs in total at 2 factories. An agreement between PT Indonesia and the local union representatives has been reached. The agreement specifies the number of staff involved and quantifies the amounts payable to those made redundant. The full amount of these costs estimated to be incurred has been recognised in the current period. Other restructuring expenses chiefly comprise penalties on the early termination of leases on vacated property.

In conjunction with the restructuring, goodwill on the original acquisition in March 1995 and deferred development costs have been fully written off (Note 16), and certain items of fixed assets have been written down (Note 14).

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

25. Instrumen keuangan

25. Financial instruments

Instrumen keuangan derivatif

Derivative financial instruments

31 Desember 2005

	Aktiva / Assets	Kewajiban / Liabilities	At 31 December 2005
Swap tingkat bunga	117	165	Interest rate swaps
Kontrak berjangka valuta asing			Forward foreign exchange contracts
- lindung nilai arus kas	33	8	cash flow hedges -
Kontrak berjangka valuta asing			Forward foreign exchange contracts
- lindung nilai atas nilai wajar	33	10	fair value hedges -
	<u>183</u>	<u>183</u>	

31 Desember 2004

			At 31 December 2004
Swap tingkat bunga	86	121	Interest rate swaps
Kontrak berjangka valuta asing			Forward foreign exchange contracts
- lindung nilai arus kas	25	6	cash flow hedges -
Kontrak berjangka valuta asing			Forward foreign exchange contracts
- lindung nilai atas nilai wajar	25	9	fair value hedges -
	<u>136</u>	<u>136</u>	

**Nilai wajar bersih instrumen keuangan
derivatif**

**Net fair values of derivative financial
instruments**

55p59

Nilai wajar bersih instrumen keuangan derivatif pada tanggal neraca dan yang ditujukan untuk lindung nilai arus kas adalah:

The net fair values of derivative financial instruments and designated for cash flow hedges at the balance sheet date were:

Kontrak dengan nilai wajar positif:

	2005	2004	Contracts with positive fair values:
Swap tingkat bunga (Catatan 13 dan Catatan 19)	117	86	Interest rate swaps (Note 13 and Note 19)
Kontrak berjangka valuta asing (Catatan 13)	33	25	Forward foreign exchange contracts (Note 13)
	<u>150</u>	<u>111</u>	

Kontrak dengan nilai wajar negatif

	2005	2004	Contracts with negative fair values:
Swap tingkat bunga (Catatan 26)	(165)	(121)	Interest rate swaps (Note 26)
Kontrak berjangka valuta asing (Catatan 26)	(8)	(6)	Forward foreign exchange contracts (Note 26)
	<u>(173)</u>	<u>(127)</u>	

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

25. Instrumen keuangan - lanjutan

Nilai wajar bersih instrumen keuangan derivatif - lanjutan

Keuntungan nilai wajar bersih per 31 Desember 2005 dari kontrak berjangka valuta asing yang merupakan lindung nilai atas antisipasi penjualan dalam valuta asing akan dipindahkan dari cadangan nilai wajar dan cadangan lainnya ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat penjualan yang diantisipasi itu terjadi, pada tanggal yang bervariasi antara 6 bulan sampai 1 tahun sejak tanggal neraca.

Nilai wajar bersih instrumen keuangan derivatif pada tanggal neraca dan yang ditujukan untuk lindung nilai atas nilai wajar adalah:

25. Financial instruments - continued

Net fair values of derivative financial instruments - continued

The net fair value gains at 31 December 2005 on open forward foreign exchange contracts which hedge anticipated future foreign currency sales will be transferred from the other comprehensive income to the consolidated income statement when the forecasted sales occur, at various dates between 6 months and 1 year from the balance sheet date.

The net fair values of derivative financial instruments at the balance sheet date and designated for fair value hedges were:

	2005	2004	
Kontrak berjangka valuta asing			Forward foreign exchange contracts:
- dengan nilai wajar positif (Catatan 13)	33	25	with positive fair values (Note 13) -
- dengan nilai wajar negatif (Catatan 26)	<u>(10)</u>	<u>(9)</u>	with negative fair values (Note 26) -
	<u>23</u>	<u>16</u>	

Swap tingkat bunga

Jumlah pokok nosional swap tingkat bunga yang belum diselesaikan per tanggal 31 Desember 2005 adalah Rp 7.324 (2004 Rp 12.839).

Pada tanggal 31 December, tingkat bunga adalah sebagai berikut:

Interest rate swaps

The notional principal amounts of the outstanding interest rate swaps contracts at 31 December 2005 were Rp 7,324 (2004 Rp 12,839).

As at 31 December, the interest rates are as follows:

	2005	dari / from	hingga / to	2004	dari / from	hingga / to
Tingkat bunga tetap	6.9%		7.4%	6.7%	7.2%	Fixed interest rate
Tingkat bunga mengambang	JIBOR* + 1.2%	JIBOR + 1.5%		JIBOR* + 1.1%	JIBOR + 1.4%	Floating interest rate

*Jakarta Inter-Bank Offer Rates –
tingkat bunga penawaran antar bank Jakarta

*Jakarta Inter-Bank Offer Rates

**Catatan atas laporan keuangan
 konsolidasian
 31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
 financial statements
 31 December 2005 & 2004**

25. Instrumen keuangan - lanjutan

25. Financial instruments - continued

Lindung nilai investasi bersih pada entitas asing

55p59 Pinjaman Grup dalam mata uang Dolar Singapura ditujukan untuk lindung nilai investasi bersih pada anak perusahaan asing di Singapura. Nilai wajar pinjaman per 31 Desember 2005 adalah Rp 840 (2004: Rp 760). Kerugian selisih kurs sebesar Rp 45 (2004: keuntungan Rp 40) yang berasal dari penjabaran pinjaman ke dalam mata uang Rupiah pada tanggal neraca diakui pada bagian ekuitas.

Hedge of net investment in foreign entity

The Group's Singapore Dollar denominated borrowings are designated as a hedge of the net investment in its foreign subsidiary in Singapore. The fair value of the borrowing at 31 December 2005 was Rp 840 (2004: Rp 760). The foreign exchange loss of Rp 45 (2004: gain of Rp 40) on translation of the borrowing to Rupiah at the balance sheet date was recognised in equity.

26. Hutang lain-lain

26. Other payables

		2005	2004	
1p53	Hutang kepada perusahaan asosiasi (Catatan 41)	2,202	1,195	Amounts due to associates (Note 41)
55p59	Biaya yang masih harus dibayar	5,285	3,988	Accrued expenses
	Swap tingkat bunga (Catatan 25)	8	6	Interest rate swaps (Note 25)
55p59	Kontrak berjangka valuta asing (Catatan 25)	18	15	Forward foreign exchange contracts (Note 25)
	Lainnya	<u>605</u>	<u>577</u>	Others
		<u><u>8,118</u></u>	<u><u>5,781</u></u>	
Kewajiban jangka panjang di neraca konsolidasian mencakup juga:				
	Swap tingkat bunga (Catatan 25)	<u>157</u>	<u>115</u>	Interest rate swaps (Note 25)

Non-current liabilities in the consolidated balance sheet include:

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

**27. Pensiun dan kewajiban imbalan
pasca-kerja lainnya**

**27. Pensions and other post-retirement
obligations**

Perusahaan

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. Kep-123/KM.17/2000 tertanggal 10 Agustus 2000 untuk mendirikan PT Dana Pensiun Perusahaan, suatu dana pensiun terpisah yang dikelola oleh pengurus tersendiri. Melalui dana pensiun ini seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan periode kerja tertentu berhak memperoleh imbalan pasti, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

PT KMK

PT KMK memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Kep-888/KM.17/1995 tertanggal 25 April 1995 untuk mendirikan Dana Pensiun ABC, suatu dana pensiun terpisah yang dikelola oleh pengurus tersendiri. Melalui dana pensiun ini seluruh karyawan berhak memperoleh imbalan pasti berdasarkan usia, masa kerja dan kompensasi.

The Company

The Company received approval from the Minister of Finance of Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-123/KM.17/2000 dated 10 August 2000 to establish a separate trustee-administered pension fund, PT Dana Pensiun Perusahaan, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits on retirement, disability or death.

PT KMK

PT KMK received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-888/KM.17/1995 dated 25 April 1995 to establish a separate trustee-administrated pension fund, Dana Pensiun ABC, from which all employees are entitled to defined benefits based upon age, years of service and compensation.

	2005	2004	
Kewajiban di neraca konsolidasian terdiri dari:			Consolidated balance sheet obligations for:
Imbalan pensiun	3,138	1,438	Pension benefits
Imbalan kesehatan pasca-kerja	<u>1,402</u>	<u>692</u>	Post-employment medical benefits
	<u>4,540</u>	<u>2,130</u>	
Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 36):			Consolidated income statement charge for (Note 36):
Imbalan pensiun	762	496	Pension benefits
Imbalan kesehatan pasca-kerja	<u>150</u>	<u>107</u>	Post-employment medical benefits
	<u>912</u>	<u>603</u>	

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

**27. Pensiun dan kewajiban imbalan pasca-kerja
lainnya - lanjutan**

**27. Pensions and other post-retirement
obligations - continued**

Imbalan pensiun

24p126(c) Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2005	2004	
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	6,155	2,943	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar dari aktiva program	<u>(5,991)</u>	<u>(2,797)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	164	146	
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	3,206	1,549	<i>Present value of unfunded obligations</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(87)	(94)	<i>Unrecognised actuarial losses</i>
Biaya jasa tahun lalu yang belum diakui	<u>(145)</u>	<u>(163)</u>	<i>Unrecognised prior service cost</i>
	Kewajiban di neraca konsolidasian	<u>3,138</u>	<u>1,438</u>

Pension benefits

*The amounts recognised in the consolidated
balance sheet are determined as follows:*

	2004		
Present value of funded obligations	2,943		
Fair value of plan assets	<u>(2,797)</u>		
	146		
Present value of unfunded obligations	1,549		
Unrecognised actuarial losses	(94)		
Unrecognised prior service cost	<u>(163)</u>		
	Liability in the consolidated balance sheet		
	<u>1,438</u>		

24p126(d) Aktiva program pensiun meliputi antara lain sebuah bangunan yang dipakai oleh Perusahaan dengan nilai wajar Rp 612 (2004: Rp 609).

*The pension plan assets include a building
occupied by the Company with a fair value of
Rp 612 (2004: Rp 609).*

24p126(f) Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The amounts recognised in the consolidated
income statement are as follows:*

	2005	2004	
Biaya jasa kini	751	498	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	431	214	<i>Interest cost</i>
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	<u>(510)</u>	<u>(240)</u>	<i>Expected return on plan assets</i>
Kerugian bersih aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	7	8	<i>Net actuarial losses recognised in year</i>
Biaya jasa lalu	18	16	<i>Past service cost</i>
Kerugian akibat kurtailmen	<u>65</u>	<u>–</u>	<i>Losses on curtailment</i>
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 36)	<u>762</u>	<u>496</u>	<i>Total, included in staff costs (Note 36)</i>

	2004		
Current service cost	498		
Interest cost	<u>214</u>		
Expected return on plan assets	<u>(240)</u>		
Net actuarial losses recognised in year	8		
Past service cost	16		
Losses on curtailment	<u>–</u>		
Total, included in staff costs (Note 36)	<u>496</u>		

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

**27. Pensiun dan kewajiban imbalan pasca kerja
lainnya - lanjutan
Imbalan pensiun - lanjutan**

**27. Pensions and other post-retirement
obligations - continued
Pension benefits - continued**

24p126(f) Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 521 (2004: Rp 324) dan Rp 241 (2004: Rp 172), termasuk di dalam harga pokok penjualan dan beban administrasi.

Of the total charge, Rp 521 (2004: Rp 324) and Rp 241 (2004: Rp 172) were included in cost of sales and administrative expenses respectively.

24p126(g) Hasil aktual aktiva program adalah Rp 495 (2004: Rp 235).

The actual return on plan assets was Rp 495 (2004: Rp 235).

24p126(e) Mutasi saldo kewajiban yang diakui di dalam neraca konsolidasian adalah:

Movement in the liability recognised in the consolidated balance sheet:

	2005	2004	
Saldo awal tahun	1,438	1,434	<i>At beginning of year</i>
Selisih kurs	42	(81)	<i>Exchange differences</i>
Kewajiban yang timbul dari penggabungan usaha (Catatan 5)	1,914	–	<i>Liabilities acquired in business combination (Note 5)</i>
Penjualan anak perusahaan	(110)	–	<i>Subsidiary sold</i>
Beban tahun berjalan	762	496	<i>Current year expense</i>
Iuran selama periode berjalan	(908)	(411)	<i>Contributions paid</i>
 Saldo akhir tahun	 <hr style="width: 100px; border: 0; border-top: 1px solid black; margin-bottom: 5px;"/> <hr style="width: 100px; border: 0; border-top: 1px solid black;"/>	 <hr style="width: 100px; border: 0; border-top: 1px solid black;"/> <hr style="width: 100px; border: 0; border-top: 1px solid black;"/>	<i>At end of year</i>
	3,138	1,438	

24p126(h) Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen, PT Aktuaris Penilai, adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuaries, PT Aktuaris Penilai, were as follows:

	2005	2004	
Tingkat diskonto	12.0%	11.8%	<i>Discount rate</i>
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	3.5%	13.3%	<i>Expected return on plan assets</i>
Kenaikan gaji di masa datang	10.0%	9.5%	<i>Future salary increases</i>
Kenaikan pensiun di masa datang	8.0%	7.5%	<i>Future pension increases</i>

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

**27. Pensiun dan kewajiban imbalan pasca kerja
lainnya - lanjutan**

24p128(b) Imbalan kesehatan pasca-kerja

Grup memiliki beberapa skema program imbalan kesehatan pasca-kerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

24p126(h) Di samping asumsi-asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah kenaikan biaya kesehatan dalam jangka panjang sebesar 8,0% per tahun (2004: 8,0%).

24p126(c) Jumlah yang diakui dalam neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2005
Nilai kini kewajiban yang didanai	705
Nilai wajar aktiva program	<u>(620)</u>
Nilai kewajiban yang tidak didanai	85
Kerugian aktuarial yang belum diakui	1,325
	<u>(8)</u>
Kewajiban di neraca konsolidasian	<u><u>1,402</u></u>

24p126(f) Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2005	2004	
Biaya jasa kini	153	107	Current service cost
Biaya bunga	49	25	Interest cost
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(53)	(25)	Expected return on plan assets
Kerugian aktuarial bersih yang diakui dalam tahun berjalan	1	-	Net actuarial losses recognised in year
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 36)	<u>150</u>	<u>107</u>	<i>Total, included in staff costs (Note 36)</i>

**27. Pensions and other post-retirement
obligations - continued**

Post-employment medical benefits

The Group operates a number of post-employment medical benefit schemes. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

In addition to the assumptions used for the pension schemes, the main actuarial assumption is a long-term increase in health costs of 8.0% per year (2004: 8.0%).

The amounts recognised in the consolidated balance sheet were determined as follows:

	2004	
Present value of funded obligations	340	
Fair value of plan assets	<u>(302)</u>	
Present value of unfunded obligations	38	
Unrecognised actuarial losses	663	
	<u>(9)</u>	
<i>Liability in the consolidated balance sheet</i>	<u><u>692</u></u>	

The amounts recognised in the consolidated income statement were as follows:

	2005	2004	
Current service cost	153	107	
Interest cost	49	25	
Expected return on plan assets	(53)	(25)	
Net actuarial losses recognised in year	1	-	
<i>Total, included in staff costs (Note 36)</i>	<u>150</u>	<u>107</u>	

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

	27. Pensiun dan kewajiban imbalan pasca kerja lainnya - lanjutan Imbalan kesehatan pasca-kerja - lanjutan	27. <i>Pensions and other post-retirement obligations - continued</i> <i>Post-employment medical benefits - continued</i>
24p126(f)	Dari jumlah yang dibebankan, Rp 102 (2004: Rp 71) termasuk dalam harga pokok penjualan dan Rp 48 (2004: Rp 36) dalam beban administrasi.	<i>Of the total charge, Rp 102 (2004: Rp 71) and Rp 48 (2004: Rp 36) were included in cost of sales and administrative expenses respectively.</i>
24p126(g)	Hasil aktual dari aktiva program adalah Rp 51 (2004: Rp 24).	<i>The actual return on plan assets was Rp 51 (2004: Rp 24).</i>
24p126(e)	Mutasi saldo kewajiban yang diakui dalam neraca konsolidasian adalah:	<i>Movement in the liability recognised in the consolidated balance sheet:</i>
	2005	2004
Saldo awal tahun	692	697
Selisih kurs	20	(39)
Kewajiban yang timbul dari penggabungan usaha (Catatan 5)	725	–
Beban tahun berjalan	150	107
Iuran yang dibayar	<u>(185)</u>	<u>(73)</u>
Saldo akhir tahun	<u>1,402</u>	<u>692</u>
		<i>At end of year</i>

Catatan untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya

Notes on other long-term employee benefits

24p132 Jika ada, imbalan kerja jangka panjang, selain dari imbalan pensiun dan kesehatan, juga harus dihitung dengan nilai kini menggunakan metode "projected unit credit" dan disajikan serupa dengan penyajian manfaat pensiun dan imbalan kesehatan pasca-kerja di atas.

If they exist, long term employee benefits, other than pension benefits and medical benefits, would also be measured at present value using the projected unit credit method and presented in a similar manner to the pension and medical benefits above.

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

28. Hak minoritas

28. Minority interests

i) Hak minoritas atas kekayaan bersih anak perusahaan

i) Minority interest in the net assets of subsidiaries

	2005	2004	
PT KMK –			PT KMK –
percentase kepemilikan 10%			percentage of ownership 10%
Nilai tercatat - awal	1,806	1,500	Carrying amount- beginning
Bagian laba bersih – tahun berjalan	771	874	Net income – current year
Pengaruh penerapan pajak tangguhan terhadap hak minoritas	–	(18)	Effect of deferred tax adjustment on minority interest
Dividen	<u>(436)</u>	<u>(550)</u>	Dividend
	2,141	1,806	
PT CBA –			PT CBA –
percentase kepemilikan 30%			percentage of ownership 30%
Nilai tercatat - awal	–	–	Carrying amount- beginning
Akuisisi (Catatan 5)	6,050	–	Acquisition (Note 5)
Bagian laba bersih – tahun berjalan	1,858	–	Net income – current year
Pengaruh penerapan pajak tangguhan terhadap hak minoritas	(81)	–	Effect of deferred tax adjustment on minority interest
Dividen	<u>(1,484)</u>	<u>–</u>	Dividend
	6,343	–	
	<u>8,484</u>	<u>1,806</u>	

ii) Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan - setelah dikurangi penyesuaian pajak tangguhan

ii) Minority interest in the net income of subsidiaries - net of deferred tax adjustment

	2005	2004	
PT. KMK	771	856	PT. KMK
PT. CBA	<u>1,777</u>	<u>–</u>	PT. CBA
	<u>2,548</u>	<u>856</u>	

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

**29. Saham biasa, agio saham, saham
beredar yang diperoleh kembali
(saham tresuri), dan opsi saham**

**29. Ordinary shares, share premium,
treasury shares and share options**

	Jumlah saham (ribuan) / Number of shares (thousands)	Saham biasa / Ordinary shares	Agio saham / Share premium	Saham tresuri / Treasury shares	Jumlah / Total	
Saldo 1 Januari 2004	20,000	20,000	10,424	–	30,424	At 1 January 2004
Penerbitan saham - program opsi saham	1,000	1,000	892	–	1,892	Issue of shares share option scheme -
Penerbitan saham - saham baru (Catatan 30)	150	150	180	–	330	Issue of shares new shares (Note 30) -
Saldo 31 Desember 2004	21,150	21,150	11,496	–	32,646	At 31 December 2004
Penerbitan saham - program opsi saham	750	750	890	–	1,640	Issue of shares share option scheme -
- akuisisi (Catatan 5)	3,550	3,550	6,450	–	10,000	acquisition (Note 5) -
21p18 Pembelian saham tresuri	(875)	–	–	(2,564)	(2,564)	Treasury shares purchased
Saldo 31 Desember 2005	24,575	25,450	18,836	(2,564)	41,722	At 31 December 2005

1p55(a) Jumlah modal dasar saham biasa adalah 45 juta lembar saham (2004: 35 juta lembar saham) dengan nilai nominal Rp 1.000 (jumlah penuh) per lembar saham (2004: Rp 1.000 (jumlah penuh) per lembar saham). Semua saham yang diterbitkan telah disetor penuh.

The total authorised number of ordinary shares is 45 million shares (2004: 35 million shares) with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share (2004: Rp 1,000 (full amount) per share). All issued shares are fully paid.

1p55(a) Pada tanggal 21 Desember 2005, Perusahaan membeli kembali 875.000 lembar sahamnya sendiri. Jumlah yang dibayarkan untuk membeli saham tersebut adalah Rp 2.564 dan telah dikurangkan dari bagian ekuitas. Saham yang dibeli kembali tersebut belum dibatalkan dan disimpan sebagai saham tresuri. Dengan demikian Perusahaan mempunyai hak untuk menerbitkan kembali saham tersebut di masa mendatang.

On 21 December 2005, the Company acquired 875,000 of its own shares. The total amount paid to acquire the shares was Rp 2,564 and has been deducted from equity. These shares have not been cancelled and are held as treasury shares. As such the Company has the right to reissue these shares at a later date.

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

29. Saham biasa, agio saham, saham beredar yang diperoleh kembali (saham tresuri), dan opsi saham - lanjutan

24p152(a) Opsi saham diberikan kepada para direktur dan karyawan. Mutasi jumlah opsi saham yang beredar adalah sebagai berikut (dalam ribuan):

	2005	2004	
24p152(d) Jumlah pada tanggal 1 Januari	4,750	4,150	At 1 January
24p152(e) Diberikan	1,250	1,750	Granted
24p152(f) Dilaksanakan atau dieksekusi	(750)	(1,000)	Exercised
24p152(g) Lewat jangka waktu atau kadaluwarsa	(400)	(150)	Lapsed
24p152(d) Jumlah pada tanggal 31 Desember	<u>4,850</u>	<u>4,750</u>	At 31 December

Opsi saham yang diberikan dan dieksekusi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2005	2004	
Tanggal pemberian opsi saham	1 Januari / January 2005	1 Januari / January 2004	Grant date of share options
Harga pasar saham pada tanggal pemberian opsi saham	2,930	2,800	Market price of share at the grant date
Tanggal batas berlaku opsi saham	1 Juli / July 2009	1 Juli / July 2008	Expiry date of share option
Tanggal eksekusi opsi saham di tahun yang bersangkutan	30 Juli / July 2004	30 Juli / July 2004	Date of options exercised during the year
Jumlah saham yang dihasilkan dari eksekusi opsi saham	750,000 saham / shares	1,000,000 saham / shares	Number of shares resulting from the exercise of options
Harga penerbitan saham sehubungan eksekusi opsi saham (jumlah penuh)	2,190	1,984	Share issuance price related to the exercise of options (full amount)
Harga pasar saham pada tanggal eksekusi opsi saham (jumlah penuh)	3,000	2,860	Market price of share at the exercise date of options (full amount)
Biaya transaksi (neto terhadap pajak penghasilan tangguhan)	20	20	Transaction costs (net of deferred income tax)

29. Ordinary shares, share premium, treasury shares and share options - continued

Share options are granted to directors and to employees. Movements in the number of share options outstanding are as follows (in thousands):

	2005	2004	
24p152(d) At 1 January	4,150	4,150	At 1 January
24p152(e) Granted	1,750	1,750	Granted
24p152(f) Exercised	(1,000)	(1,000)	Exercised
24p152(g) Lapsed	(150)	(150)	Lapsed
24p152(d) At 31 December	<u>4,750</u>	<u>4,750</u>	At 31 December

Share options granted and exercised during the years are as follow:

	2005	2004	
Tanggal pemberian opsi saham	1 Januari / January 2005	1 Januari / January 2004	Grant date of share options
Harga pasar saham pada tanggal pemberian opsi saham	2,930	2,800	Market price of share at the grant date
Tanggal batas berlaku opsi saham	1 Juli / July 2009	1 Juli / July 2008	Expiry date of share option
Tanggal eksekusi opsi saham di tahun yang bersangkutan	30 Juli / July 2004	30 Juli / July 2004	Date of options exercised during the year
Jumlah saham yang dihasilkan dari eksekusi opsi saham	750,000 saham / shares	1,000,000 saham / shares	Number of shares resulting from the exercise of options
Harga penerbitan saham sehubungan eksekusi opsi saham (jumlah penuh)	2,190	1,984	Share issuance price related to the exercise of options (full amount)
Harga pasar saham pada tanggal eksekusi opsi saham (jumlah penuh)	3,000	2,860	Market price of share at the exercise date of options (full amount)
Biaya transaksi (neto terhadap pajak penghasilan tangguhan)	20	20	Transaction costs (net of deferred income tax)

	2005	2004	
Modal saham biasa – harga nominal	750	1,000	Ordinary share capital – at par
Agio saham	890	892	Share premium
Hasil penjualan	<u>1,640</u>	<u>1,892</u>	Proceeds
24p153(b) Nilai wajar saham yang diterbitkan, pada tanggal eksekusi opsi saham	<u>2,250</u>	<u>2,860</u>	Fair value, at exercise date, of shares issued

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

29. Saham biasa, agio saham, saham beredar yang diperoleh kembali (saham tresuri), dan opsi saham - lanjutan

29. Ordinary shares, share premium, treasury shares and share options - continued

24p152(d) Rincian opsi saham yang masih beredar (dalam ribuan) pada akhir tahun adalah sebagai berikut:

Share options outstanding (in thousands) at the end of the year have the following terms:

Habis masa berlakunya / <i>Expiry date</i> 1 Juli / July	Harga eksekusi / <i>Exercise price</i> (nilai penuh / <i>full amount</i>)	2005	2004
2005	Rp 2,190	–	1,150
2005	Rp 2,300	300	300
2006	Rp 2,500	600	600
2007	Rp 2,650	950	950
2008	Rp 2,800	1,750	1,750
2009	Rp 2,930	1,250	–
		<u>4,850</u>	<u>4,750</u>

**56p44(e)
8p18,19(f)** Pada tanggal 1 Januari 2006, 1.200.000 lembar opsi saham diberikan kepada para direktur dan karyawan pada saat harga pasar saham tersebut Rp 3.100 per lembar saham (habis masa berlakunya – 1 Juli 2010).

On 1 January 2006, 1,200,000 share options were granted to directors and employees at the market share price on that date of Rp 3,100 per share (expiry date – 1 July 2010).

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

30. Selisih kurs atas modal disetor

Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian Perusahaan, Perusahaan dapat menerbitkan saham sampai dengan 5 juta lembar saham dalam denominasi dolar Amerika di samping saham dalam denominasi Rupiah. Berdasarkan Akta Pendirian yang sama, nilai nominal saham yang diterbitkan dalam dolar Amerika adalah USD 0,5 per lembar saham dengan nilai kurs Rp 2.000 (nilai penuh) / USD 1.

Pada tanggal 5 Juli 2004, Perusahaan menerbitkan 150.000 lembar saham dengan harga USD 1,1 per lembar saham. Saham ini dibayar pada tanggal 15 September 2004, ketika nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Rp 9.091(jumlah penuh) / USD 1.

21p13

Selisih yang timbul dari nilai kurs antara tanggal penerbitan saham dengan nilai kurs yang tercantum di dalam Akta Pendirian disajikan sebagai selisih kurs atas modal disetor.

**30. Foreign exchange rate difference on
paid-in-capital**

As stated in Company's articles of association, the Company can issue up to 5 million shares denominated in US Dollar along with shares denominated in Rupiah. According to the same articles of association, the nominal amount of shares issued in US Dollars is USD 0.5 per share with an exchange rate of Rp 2,000 (full amount) / USD 1.

On 5 July 2004, the Company issued 150,000 shares with a price USD 1.1 per share. On 15 September 2004, the shares were paid in at an exchange rate of Rp 9,091 (full amount) / USD 1.

The difference arising from the issue of the shares at the exchange rate on the date of the share issue and the exchange rate as stated in the articles of association is presented as a foreign exchange difference on paid-in-capital.

31. Selisih penilaian kembali aktiva tetap

31. Difference from fixed asset revaluation

		2005	2004	
16p29	Saldo 1 Januari	1,824	1,152	<i>Balance at 1 January</i>
	Penilaian kembali – bruto (Catatan 14)	–	1,133	<i>Revaluation – gross (Note 14)</i>
	Penilaian kembali – pajak (Catatan 20)	–	(374)	<i>Revaluation – tax (Note 20)</i>
	Pemindahan beban penyusutan – bruto	(149)	(130)	<i>Depreciation transfer – gross</i>
	Pemindahan beban penyusutan – pajak (Catatan 20)	49	43	<i>Depreciation transfer – tax (Note 20)</i>
	Penjualan anak perusahaan pada tahun berjalan	(1,238)	–	<i>Subsidiary sold in year</i>
	Saldo 31 Desember	486	1,824	<i>Balance at 31 December</i>

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

**32. Cadangan nilai wajar dan cadangan
lainnya**

32. Fair value and other reserves

	Cadangan lindung nilai / Hedging reserve	Efek tersedia untuk dijual / Available for sale investments	Cadangan penjabaran mata uang asing / Translation reserve	Jumlah / Total	Balance at 1 January 2004
50p14	Saldo 1 Januari 2004	62	–	5,150	5,212
1p66(b)	Penilaian kembali – bruto (Catatan 11)	–	123	–	123
46p84(b)	Penilaian kembali – pajak (Catatan 20)	–	(37)	–	(37)
1p66(b)	Lindung nilai arus kas:				Cash flow hedges:
55p60(b)(i)	- Keuntungan nilai wajar pada periode bersangkutan	42	–	–	Fair value gains - in period
	- Pajak atas keuntungan nilai wajar	(14)	–	–	Tax on fair value - gains
55p60(b)(ii)	- Dipindahkan ke laba bersih	(54)	–	–	Transfers to - net income
	- Pajak atas pemindahan keuntungan nilai wajar ke laba bersih	14	–	–	Tax on transfers to - net profit
11p14(c)	Selisih penjabaran mata uang asing	–	–	390	Currency translation differences
	Saldo 31 Desember 2004 / 1 Januari 2005	50	86	5,540	Balance at 31 December 2004 / 1 January 2005
50p14	Penilaian kembali – bruto (Catatan 11)	–	60	–	Revaluation – gross (Note 11)
46p84(b)	Penilaian kembali – dampak pajak (Catatan 20)	–	(37)	–	Revaluation – tax effect (Note 20)
1p66(b)	Lindung nilai arus kas:				Cash flow hedges:
55p60(b)(i)	- keuntungan nilai wajar pada periode bersangkutan	52	–	–	Fair value gains - in period
1p66(b)	Selisih penjabaran mata uang asing:				Currency translation differences:
11p14(c)	- jumlah yang terjadi tahun ini	–	–	(4,898)	amount arising in year -
11p20	- ke keuntungan bersih atas penjualan anak perusahaan (Catatan 6)	–	–	1,599	to net gain on sale of - subsidiary (Note 6)
	Saldo 31 Desember 2005	102	109	2,241	Balance at 31 December 2005

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

33. Cadangan wajib

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 28 Mei 2005, Perusahaan telah membuat penyisihan untuk cadangan wajib sebesar Rp 5.000 (2004: Nihil). Cadangan ini dibuat sesuai dengan Undang-Undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas yang diberlakukan sejak bulan Maret 1995, yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

33. Statutory reserve

Based on the General Shareholder Meeting dated 28 May 2005, The Company has set up a statutory reserve amounting to Rp 5,000 (2004: Nil). It is in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 1/1995 introduced in March 1995 which requires companies to set up a reserve reaching to a minimum 20% of the Company's issued share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

34. Informasi segmen

Informasi segmen hanya diwajibkan untuk perusahaan yang efek ekuitas atau hutangnya terdaftar pada bursa efek dan untuk perusahaan yang sedang dalam proses menerbitkan saham atau efek hutang di bursa efek. Pada laporan keuangan konsolidasian ini, format atau bentuk primer pelaporan berdasarkan segmen usaha, sedangkan bentuk sekunder pelaporan berdasarkan segmen geografis.

34. Segment information

Segment information is only required for enterprises whose equity or debt securities are publicly traded and for enterprises that are in the process of issuing equity or debt securities in public securities markets. In these consolidated financial statements, the primary reporting format comprises the business segments, while the secondary reporting format comprises the geographical segments.

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

34. Informasi segmen - lanjutan

34. Segment information - continued

5p48	Bentuk primer pelaporan – berdasarkan segmen usaha	Primary reporting format – business segments					
		Cat / Paints	Konstruksi / Construction	Vehicle rental	Sewa kendaraan / Glass	Lainnya / Other	Grup / Group
Tahun yang berakhir 31 Desember 2005							
5p49,66	Penjualan	63,640	71,929	44,709	12,200	18,556	211,034
5p50	Hasil segmen Kerugian dari penjualan segmen Biaya yang tidak dapat dialokasi	22,868	18,944	2,762	(1,788)	5,838	48,624
						(959)	
						(1,947)	
5p66	Laba operasi Pendapatan dividen Pendapatan bunga Kerugian dari penjualan operasi dalam penghentian Biaya keuangan – bersih Bagian laba perusahaan asosiasi sebelum pajak penghasilan				(959)	(959)	45,718
							4,730
							698
5p63	(145)	–	–	–	(115)	(260)	
	Laba sebelum pajak Pajak penghasilan					43,636	
						(14,706)	
	Laba dari kegiatan normal setelah pajak penghasilan					28,930	
	Pos luar biasa					(1,228)	
	Laba sebelum hak minoritas Hak Minoritas					27,702	
						(2,548)	
5p66	Laba bersih					<u>25,154</u>	
5p53	Aktiva segmen	71,884	43,236	79,178	–	18,647	212,945
5p65	Perusahaan asosiasi	7,554	–	–	–	5,430	12,984
	Aktiva yang tidak dapat dialokasi					44,398	
5p66	Jumlah aktiva					<u>270,327</u>	
5p54	Kewajiban segmen	(9,055)	(8,379)	(15,406)	–	(676)	(33,516)
	Kewajiban yang tidak dapat dialokasi					(108,336)	
5p66	Jumlah kewajiban					<u>(141,852)</u>	
5p55	Informasi segmen lainnya						
5p56	Pengeluaran modal	21,914	9,762	78,835	–	3,849	114,360
5p56	Penyusutan	3,951	2,539	21,402	1,374	488	29,754
5p56	Amortisasi	1,097	1,371	2,194	548	274	5,484
48p79(a)	Beban penurunan nilai aktiva	4,935	–	–	300	–	5,235
5p59	Beban non-kas lainnya	74	21	30	24	–	149
	Biaya restrukturisasi	1,986	–	–	–	–	1,986

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2005 & 2004

*Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004*

34. Informasi segmen - lanjutan

Bentuk primer pelaporan - berdasarkan segmen usaha - lanjutan

34. Segment information - continued

Primary reporting format - business segments - continued

		Sewa kendaraan /						
		Cat / Paints	Konstruksi / Construction	Vehicle rental	Kaca / Glass	Lainnya / Other	Grup / Group	
	Tahun yang berakhir 31 Desember 2004						Year ended 31 December 2004	
5p49,66	Penjualan	39,326	44,944	–	20,225	7,865	112,360	Sales
5p50	Hasil segmen Biaya yang tidak dapat dialokasi	18,697	11,989	–	4,869	3,793	39,348	Segment result
							(4,395)	Unallocated costs
5p66	Laba operasi						34,953	Operating income
	Pendapatan dividen						1,400	Dividends income
	Pendapatan bunga						362	Interest income
	Biaya keuangan – bersih						(9,302)	Finance costs – net
5p63	Bagian hasil perusahaan asosiasi sebelum pajak penghasilan	230	–	–	–	(14)	216	Share of results of associates before income tax
	Laba sebelum pajak penghasilan						27,629	Profit before income tax
	Pajak penghasilan						(8,936)	Income tax expense
	Laba dari kegiatan normal setelah pajak penghasilan						18,693	Profit from ordinary activities after income tax
	Pos luar biasa						–	Extraordinary item
	Pendapatan sebelum hak minoritas						18,693	Income before minority interest
	Hak minoritas						(856)	Minority interest
5p66	Laba bersih						17,837	Net income
5p53	Aktiva segmen	52,270	38,919	–	46,494	17,993	155,676	Segment assets
5p65	Perusahaan asosiasi	7,699	–	–	–	5,545	13,244	Associates
	Aktiva yang tidak dapat dialokasi						65,188	Unallocated assets
5p66	Jumlah aktiva						234,108	Total assets
5p54	Kewajiban segmen	(9,460)	(7,787)	–	(31,428)	(557)	(49,232)	Segment liabilities
	Kewajiban yang tidak dapat dialokasi						(83,983)	Unallocated liabilities
5p66	Jumlah kewajiban						(133,215)	Total liabilities
	Informasi segmen lainnya							Other segment items
5p55	Pengeluaran modal	7,820	4,887	–	5,865	977	19,549	Capital expenditure
5p56	Penyusutan	3,065	1,916	–	2,299	382	7,662	Depreciation
5p56	Amortisasi	2,161	1,351	–	1,621	269	5,402	Amortisation
48p79(a)	Beban penurunan nilai aktiva	–	–	–	–	–	–	Impairment charge
5p59	Biaya restrukturisasi		–	–	–	–	–	Restructuring costs
	Beban non-kas lainnya	54	24	–	40	–	118	Other non-cash expenses

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

34. Informasi segmen - lanjutan

Bentuk primer pelaporan - berdasarkan
segmen usaha - lanjutan

5p80
1p74

Pada tanggal 31 Desember 2005, Grup memiliki
3 segmen usaha utama:

- Cat – membuat berbagai macam cat dekorasi dan otomotif.
- Konstruksi – membuat bangunan dan peralatan.
- Sewa kendaraan (diperoleh selama tahun berjalan) – operasi penyewaan kendaraan.

Pada tanggal 30 Juni 2005 segmen pembuatan kaca telah dijual (Catatan 6).

Kegiatan operasi lainnya dari Grup terutama terdiri dari pengelolaan properti investasi dan penjualan karpet, serta penyediaan jasa pembuatan jok atau *upholstery*. Tidak ada satupun dari kegiatan ini yang cukup besar untuk dapat dilaporkan secara terpisah.

5p49

Tidak ada penjualan atau transaksi lainnya antar segmen usaha. Beban yang tidak dapat dialokasi merupakan beban perusahaan induk. Aktiva segmen terutama terdiri dari aktiva tetap, aktiva tak berwujud, persediaan, piutang, dan kas untuk operasi, serta umumnya tidak mencakup investasi. Kewajiban segmen terdiri dari kewajiban operasi dan tidak termasuk unsur-unsur seperti kewajiban perpajakan dan pinjaman tertentu perusahaan induk. Pengeluaran modal terdiri dari penambahan aktiva tetap (Catatan 14) dan aktiva tak berwujud (Catatan 17), termasuk penambahan yang berasal dari akuisisi melalui penggabungan usaha (Catatan 5, 14, dan 16).

5p55

34. Segment information - continued

Primary reporting format - business
segments - continued

At 31 December 2005, the Group is organised
into three main business segments:

- Paints – manufacture of a range of decorative and automotive paints.
- Construction – the construction of buildings and equipment.
- Vehicle rental (acquired during current year) – operation of vehicle rental agencies.

On 30 June 2005 the glass manufacture segment was sold (Note 6).

Other operations of the Group mainly comprise holding of investment property and selling of carpets and providing upholstery services, neither of which is of a sufficient size to be reported separately.

There are no sales or other transactions between the business segments. Unallocated costs represent corporate expenses. Segment assets consist primarily of fixed assets, intangible assets, inventories, receivables and operating cash, and mainly exclude investments. Segment liabilities comprise operating liabilities and exclude items such as taxation and certain corporate borrowings. Capital expenditure comprises additions to fixed assets (Note 14) and intangible assets (Note 17), including additions resulting from acquisitions through business combinations (Notes 5, 14 and 16).

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

34. Informasi segmen - lanjutan

**Bentuk sekunder pelaporan – berdasarkan
daerah geografis**

5p80	Meskipun ketiga segmen usaha Grup dikelola secara global, segmen-segmen ini beroperasi di tujuh daerah geografis utama.
1p74	Indonesia merupakan negara asal perusahaan induk yang juga merupakan perusahaan utama. Bidang operasinya pada dasarnya adalah konstruksi.
	Singapura – terutama aktivitas penyewaan kendaraan dan konstruksi.
	Negara Asia Tenggara lainnya [diasumsikan bahwa negara-negara yang termasuk kategori ini masing-masing berada di bawah ambang 10% untuk dilaporkan secara terpisah] – cat dan agen penyewaan kendaraan.
	Kanada dan Amerika Serikat – cat.
	India dan Asia Timur – konstruksi dan cat.

34. Segment information - continued

**Secondary reporting format – geographical
segments**

Although the Group's 3 business segments are managed on a worldwide basis, they operate in seven main geographical areas.

Indonesia is the home country of the parent company which is also the main operating company. The areas of operation are principally the construction activities.

Singapore – mainly vehicle rental and construction activities.

Other South East (SE) Asian countries [it has been assumed that the countries in this category are individually less than the 10% threshold for a separately reportable segment] – paints and vehicle rental agencies.

Canada and the United States – paints.

India and East Asia – construction and paints.

	Penjualan / <i>Sales</i>		Jumlah aktiva / <i>Total assets</i>		Pengeluaran modal / <i>Capital expenditure</i>		<i>Indonesia</i> <i>Singapore</i> <i>Other SE Asian countries</i> <i>Canada and USA</i> <i>India</i> <i>East Asia</i> <i>Other countries</i>
	2005	2004	2005	2004	2005	2004	
Indonesia	54,437	35,708	54,638	29,871	16,354	6,256	
Singapura	78,489	26,180	63,638	40,517	50,167	4,496	
Negara Asia Tenggara lainnya	37,762	27,483	45,983	36,153	34,321	4,692	
Kanada dan Amerika	16,820	11,779	21,639	25,737	2,633	2,150	
India	6,283	7,852	10,819	16,378	1,417	1,368	
Asia Timur	4,188	2,314	9,467	4,679	4,015	391	
Negara lainnya	13,055	1,044	6,761	2,341	5,453	196	
	<u>211,034</u>	<u>112,360</u>	<u>212,945</u>	<u>155,676</u>	<u>114,360</u>	<u>19,549</u>	
Perusahaan asosiasi			12,984	13,244			<i>Associates</i>
Aktiva yang tidak dapat dialokasi			44,398	65,188			<i>Unallocated assets</i>
Jumlah Aktiva			<u>270,327</u>	<u>234,108</u>			<i>Total assets</i>

5p68 Kecuali Indonesia dan Singapura, tidak ada negara lain yang menyumbangkan lebih dari 10% penjualan atau aktiva konsolidasian.

Penjualan dilaporkan berdasarkan negara lokasi pelanggan. Tidak ada penjualan antar segmen. Jumlah aktiva dan pengeluaran modal dilaporkan berdasarkan lokasi aktiva.

With the exception of Indonesia and Singapore, no other individual country contributed more than 10% of consolidated sales or assets.

Sales are based on the country in which the customer is located. There are no sales between the segments. Total assets and capital expenditure are where the assets are located.

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

34. Informasi segmen - lanjutan

Bentuk sekunder pelaporan - berdasarkan
daerah geografis - lanjutan

34. Segment information - continued

Secondary reporting format - geographical
segments - continued

23p34(b) Analisa penjualan berdasarkan kategori

Analysis of sales by category

		2005	2004	
	Penjualan barang	74,008	56,635	Sales of goods
	Pendapatan jasa	18,067	7,538	Revenue from services
34p37(a)	Kontrak konstruksi	71,929	44,944	Construction contracts
	Pendapatan royalti	2,363	2,223	Royalty income
13p32(b)(i)	Pendapatan sewa-menyewa biasa	43,296	-	Operating leases rental income
	Pendapatan sewa properti investasi	1,371	1,020	Investment property rental income
		<u>211,034</u>	<u>112,360</u>	

35. Biaya keuangan lainnya – bersih

35. Other finance costs - net

		2005	2004	
	Beban bunga:			
	- pinjaman bank	(2,112)	(5,542)	Interest expense: bank borrowings -
	- dividen saham preferen yang dapat ditarik kembali (Catatan 23)	(1,650)	(1,650)	dividend on - redeemable preference shares (Note 23)
	- obligasi konversi (Catatan 22)	(3,600)	-	convertible bonds - (Note 22)
		<u>(7,362)</u>	<u>(7,192)</u>	
	Keuntungan / (kerugian) selisih kurs – bersih	1,045	(2,155)	Net foreign exchange transaction gains / (losses)
	Keuntungan nilai wajar atas instrumen keuangan			Fair value gains on financial instruments:
	- swap tingkat bunga: lindung nilai arus kas, pindahan dari ekuitas	14	25	interest rate swaps: - cash flow hedges, transfer from equity
	- swap tingkat bunga: lindung nilai atas nilai wajar	12	20	interest rate swaps: - fair value hedges
		<u>26</u>	<u>45</u>	
		<u>(6,291)</u>	<u>(9,302)</u>	

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

36. Beban imbalan kerja

36. Employee benefit expense

		2005	2004
24p148	Upah dan gaji, termasuk biaya restrukturisasi sebesar Rp 883 (2004: nihil) (Catatan 24) dan pesangon PKK Rp 717 (2004: nihil)	29,053	Wages and salaries, including restructuring costs Rp 883 (2004: nil) (Note 24) and termination benefits Rp 717 (2004: nil)
24p45	Biaya jamsostek	9,369	Social security costs
	Biaya pensiun – program iuran pasti	756	232 Pension costs – defined contribution plans
	Biaya pensiun – program imbalan pasti (Catatan 27)	762	Pension costs – defined benefit plans (Note 27)
24p126(f)	Imbalan pasca-kerja lainnya (Catatan 27)	<u>150</u>	<u>Other post-retirement benefits (Note 27)</u>
		<u>40,090</u>	<u>15,500</u>
1p74(e)	Jumlah rata-rata karyawan pada tahun 2005 adalah 1.756 orang (2004: 683 orang), di mana 369 orang (2004: 173 orang) diantaranya adalah karyawan paruh waktu.		<i>The average number of employees in 2005 was 1,756 (2004: 683), of whom 369 (2004: 173) were part-time.</i>

37. Pos luar biasa

37. Extraordinary item

		2005	2004
25p10	Kerusakan properti investasi (Catatan 15)	1,832	Damage to investment property (Note 15)
46p84(c)	Dampak pajak	<u>(604)</u>	Tax effect
	Kerugian bersih setelah pajak – pos luar biasa	<u>1,228</u>	<u>Net loss after tax on extraordinary item</u>

Pada bulan Desember 2005 terjadi gempa bumi di salah satu pulau di Indonesia. Sebagai akibat dari gempa bumi, salah satu dari properti investasi Grup hancur. Investasi ini tidak dilindungi oleh asuransi.

In December 2005 there was an earthquake in an island in Indonesia. As a result of the earthquake, one of the Group's investment properties was damaged. The investment was not covered by insurance.

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

38. Laba per saham

38. Earnings per share

Informasi laba per saham hanya wajib bagi emiten atau perusahaan publik yang menerbitkan saham biasa atau efek berpotensi saham biasa dimana saham ataupun efek lainnya ini diperdagangkan secara publik.

Earnings per share information is only for issuers or public companies with ordinary shares or potential ordinary shares are publicly traded.

i) Laba per saham – dasar (LPS – dasar)

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan, tidak termasuk saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan dan disimpan sebagai saham beredar yang diperoleh kembali atau saham tresuri (lihat Catatan 29).

i) Basic earnings per share (Basic EPS)

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares in issue during the year, excluding ordinary shares purchased by the Company and held as treasury shares (see Note 29).

		2005	2004	
56p48(a)	Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	25,154	17,837	<i>Net profit attributable to shareholders</i>
56p48(b)	Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam ribuan)	<u>24,446</u>	<u>20,575</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares in issue (in thousands)</i>
	Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh per lembar saham)	<u>1,029</u>	<u>867</u>	<i>Basic earnings per share (Rupiah full amount per share)</i>

**Catatan atas laporan keuangan
 konsolidasian
 31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
 financial statements
 31 December 2005 & 2004**

38. Laba per saham - lanjutan

ii) Laba per saham dilusian (LPS dilusian)

Dalam perhitungan laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dikonversi. Perusahaan mempunyai dua kategori efek berpotensi saham biasa yang dilutif yaitu hutang konversi dan opsi saham. Hutang konversi diasumsikan telah dikonversi menjadi saham biasa dan laba bersih disesuaikan untuk menghilangkan beban bunga dari hutang tersebut, dikurangi dampak pajaknya. Untuk opsi saham, dilakukan perhitungan untuk menentukan berapa jumlah saham yang dapat diperoleh pada nilai wajar (yaitu rata-rata harga pasar saham Perusahaan sepanjang tahun) berdasarkan nilai moneter hak pesan yang terkait dengan opsi saham yang masih beredar. Jumlah saham berdasarkan perhitungan ini dibandingkan dengan jumlah saham yang seharusnya diterbitkan apabila opsi saham dieksekusi.

38. Earnings per share - continued

ii) Diluted earnings per share (Diluted EPS)

The diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares. The Company has two categories of dilutive potential ordinary shares: convertible debt and share options. The convertible debt is assumed to have been converted into ordinary shares and the net income is adjusted to eliminate the interest expense less the tax effect. For the share options a calculation is done to determine the number of shares that could have been acquired at fair value (determined as the average annual market share price of the Company's shares) based on the monetary value of the subscription rights attached to outstanding share options. The number of shares calculated in this way is compared with the number of shares that would have been issued assuming the exercise of the share options.

		2005	2004	
	Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	25,154	17,837	<i>Net income attributable to shareholders</i>
	Beban bunga atas hutang konversi (setelah dikurangi pajak)	<u>2,412</u>	<u>—</u>	<i>Interest expense on convertible debt (net of tax)</i>
56p48(a)	Laba bersih yang digunakan untuk menghitung laba per saham dilusian	<u>27,566</u>	<u>17,837</u>	<i>Net profit used to determine diluted earnings per share</i>
	Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam ribuan)	24,446	20,575	<i>Weighted average number of ordinary shares in issue (in thousands)</i>
	Penyesuaian untuk: - hutang konversi yang diasumsikan dikonversi (dalam ribuan)	3,300	—	<i>Adjustments for: assumed conversion of - convertible debt (in thousands)</i>
	- opsi saham (dalam ribuan)	<u>1,059</u>	<u>920</u>	<i>share options (in thousands) -</i>
56p48(b)	Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk menentukan laba per saham dilusian (dalam ribuan)	<u>28,805</u>	<u>21,495</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares for diluted earnings per share (in thousands)</i>
	Laba per saham dilusian (dalam Rupiah penuh per lembar saham)	<u>957</u>	<u>830</u>	<i>Diluted earnings per share (Rupiah full amount per share)</i>

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

39. Dividen

39. Dividends

- 1p65** Dividen yang dideklarasikan pada tahun 2005 dan 2004 sehubungan dengan laba bersih tahun 2004 dan 2003 masing-masing, Rp 10.102 dan Rp 15.736.
- 8p10** Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 28 Februari 2006, dividen tahun 2005 yang diusulkan adalah Rp 530 (jumlah penuh) per lembar saham sehingga jumlah dividen adalah Rp 12.945. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencerminkan adanya hutang dividen tersebut.

The dividends declared in year 2005 and 2004 in respect of 2004 and 2003 net income were Rp 10,102 and Rp 15,736, respectively.

At the Annual General Meeting on 28 February 2006, a dividend in respect of 2005 of Rp 530 (full amount) per share amounting to a total dividend of Rp 12,945 is to be proposed. These consolidated financial statements do not reflect this dividend payable.

40. Anak perusahaan utama

40. Principal subsidiaries

4p17(a)	Asia Tenggara / Southeast Asia	Negara tempat pendirian / Country of incorporation	Amerika Utara / North America	Negara tempat pendirian / Country of incorporation
				Negara lainnya / Rest of the world
	PT CBA (70%)	Indonesia	Nama / Name	Amerika / USA
	Nama / Name	Thailand	Nama / Name	Kanada / Canada
	Nama / Name	Indonesia	Nama / Name	Meksiko / Mexico
	Nama / Name	Thailand		
	Nama / Name	Malaysia		
	Nama / Name	Indonesia		
	Nama / Name	Indonesia		
	PT KMK (75%)	Indonesia	Nama / Name	Brazil
	Nama / Name	Indonesia	Nama / Name	Venezuela
	Nama / Name	Singapore	Nama / Name	Afrika Selatan / South Africa
	Nama / Name	Malaysia	Nama / Name	Australia
	Nama / Name	Filipina / Philippine	Nama / Name	Cina / China
	Nama / Name	Brunei Darussalam	Nama / Name	Korea
	Nama / Name	Timor Lesté	Nama / Name	Jepang / Japan
	Nama / Name	Filipina / Philippine	Nama / Name	Bahrain
			Nama / Name	Singapura / Singapore
			Nama / Name	India

Semua anak perusahaan dimiliki sepenuhnya oleh induk kecuali dinyatakan lain. Semua penyertaan dalam bentuk saham biasa dan pernyataan ini tidak berubah sejak tahun 2004, kecuali untuk akuisisi PT CBA (Catatan 5) dan pelepasan PT Glass (Catatan 6).

All subsidiaries are wholly owned unless otherwise stated. All holdings are in the ordinary share capital of the entity concerned and are unchanged from 2004, except for the acquisition of PT CBA (Note 5) and the disposal of PT Glass (Note 6).

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

**41. Transaksi dengan pihak yang
mempunyai hubungan istimewa**

- 1p74(c) Perusahaan dikendalikan oleh Parent Ltd. (didirikan di Jepang) yang mempunyai kepemilikan atas 51% saham Perusahaan. Sisa kepemilikan sebesar 49% saham Perusahaan dimiliki oleh banyak pihak. Perusahaan induk dari Grup ini (atau *ultimate parent*) adalah Ultimate Parent Ltd. (didirikan di Inggris).
- 7p18
- 7p23,24 Transaksi-transaksi berikut terjadi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

7p19(a) i) Penjualan barang dan jasa

	2005	2004	
Penjualan barang:			
- PT Modal Ventura	618	557	<i>Sales of goods:</i>
- DDD Ltd.	168	93	<i>PT Modal Ventura -</i>
- Household Paints Ltd.	<u>337</u>	<u>279</u>	<i>DDD Ltd. -</i>
	1,123	929	<i>Household Paints Ltd. -</i>
Penjualan jasa:			
- Parent Ltd. (jasa administratif)	67	127	<i>Sales of services:</i>
- Ultimate Parent Ltd. (jasa hukum)	<u>100</u>	<u>104</u>	<i>Parent Ltd. (administrative services) -</i>
	167	231	<i>Ultimate Parent Ltd. -</i>
Jumlah	<u>1,290</u>	<u>1,160</u>	<i>(legal services)</i>
Sebagai persentase dari jumlah penjualan	<u>0.61%</u>	<u>1.03%</u>	<i>Total</i>

As a percentage of total sales

- 7p19(c) Penjualan kepada PT Modal Ventura dan DDD Ltd. dilaksanakan sesuai dengan persyaratan dan kondisi komersial serta pada harga pasar yang berlaku. PT Modal Ventura adalah perusahaan modal ventura yang didirikan Perusahaan bersama PT Indonesia Kita dengan persentase kepemilikan masing-masing 50%.

41. Related party transactions

The Company is controlled by Parent Ltd. (incorporated in Japan) which owns 51% of the Company's shares. The remaining 49% of the shares are widely held. The ultimate parent of the Group is Ultimate Parent Ltd. (incorporated in United Kingdom).

The following transactions were carried out with related parties:

i) Sales of goods and services

	2005	2004	
			<i>Sales of goods:</i>
Penjualan barang:			<i>PT Modal Ventura -</i>
- PT Modal Ventura	618	557	<i>DDD Ltd. -</i>
- DDD Ltd.	168	93	<i>Household Paints Ltd. -</i>
- Household Paints Ltd.	<u>337</u>	<u>279</u>	
	1,123	929	
Penjualan jasa:			
- Parent Ltd. (jasa administratif)	67	127	<i>Sales of services:</i>
- Ultimate Parent Ltd. (jasa hukum)	<u>100</u>	<u>104</u>	<i>Parent Ltd. (administrative services) -</i>
	167	231	<i>Ultimate Parent Ltd. -</i>
Jumlah	<u>1,290</u>	<u>1,160</u>	<i>(legal services)</i>
Sebagai persentase dari jumlah penjualan	<u>0.61%</u>	<u>1.03%</u>	<i>Total</i>

Sales to the PT Modal Ventura and DDD Ltd. were carried out on commercial terms and conditions and at market prices. PT Modal Ventura is a joint ventures between the Company and PT Indonesia Kita with 50% ownership each.

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

**41. Transaksi dengan pihak yang mempunyai
hubungan istimewa - lanjutan**

i) **Penjualan barang dan jasa - lanjutan**

7p19(c)

Penjualan kepada Household Paints Ltd. dilakukan berdasarkan perjanjian jangka panjang yang memungkinkan Household Paints Ltd. untuk membeli produk-produk tertentu dengan harga sedikit lebih murah dari harga normal. Household Paints Ltd. adalah sebuah perusahaan yang dimiliki oleh istri dari Adi Sulaeman, seorang direktur Perusahaan. Secara rata-rata, barang dijual pada harga 5% di bawah harga normal pada tahun 2005 (4% di bawah harga normal pada tahun 2004). Penjualan kepada perusahaan asosiasi dan Parent Ltd. serta Ultimate Parent Ltd. juga dilakukan dengan harga pasar.

41. Related party transactions - continued

i) **Sales of goods and services - continued**

Sales to Household Paints Ltd. are based on a long term agreement which enables Household Paints Ltd. to purchase certain goods slightly under the normal sales price. Household Paints Ltd. is a firm belonging to the wife of Adi Sulaeman, a director of the Company. As an average the goods were sold at 5% under the normal sales price in 2005 (4% under the normal sales price in 2004). Sales to the associated undertakings and to Parent Ltd. and Ultimate Parent Ltd. was also carried out at market price.

7p19(a)

ii) Pembelian barang dan jasa

ii) Purchases of goods and services

	2005	2004	
Pembelian barang:			<i>Purchases of goods:</i>
- Sister Ltd.	83	70	Sister Ltd. -
- Malaysia Sdn. Bhd.	54	58	Malaysia Sdn. Bhd. -
	<u>137</u>	<u>128</u>	
Pengadaan jasa:			<i>Purchases of services:</i>
- Parent Ltd. (jasa manajemen)	89	94	Parent Ltd. (management services) -
- Haven Ltd. (jasa konsultasi)	206	174	Haven Ltd. (consultation services) -
	<u>295</u>	<u>268</u>	
Jumlah	<u>432</u>	<u>396</u>	<i>Total</i>
Sebagai persentase dari jumlah pembelian	<u>0.49%</u>	<u>0.88%</u>	<i>As a percentage of total purchase</i>

7p19(c)

Sister Ltd. adalah anak perusahaan dari Parent Ltd. Haven Ltd. dimiliki oleh P Wallace, *Managing Director* Ultimate Parent Ltd. Transaksi-transaksi di atas dilakukan sesuai dengan persyaratan dan kondisi komersial yang berlaku. Tidak ada pembelian yang dilakukan dari PT Modal Ventura.

Sister Ltd. is a fellow subsidiary of Parent Ltd. Haven Ltd. is owned by P Wallace, the Managing Director of Ultimate Parent Ltd. The above transactions were carried out on commercial terms and conditions There were no purchases from PT Modal Ventura.

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

**41. Transaksi dengan pihak yang mempunyai
hubungan istimewa - lanjutan**

41. Related party transactions - continued

**7p19(b)
1p53 iii) Saldo akhir sehubungan penjualan /
 pembelian barang / jasa**

**iii) Year-end balances arising from sales /
 purchases of goods / services**

	2005	2004	
Piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			<i>Receivables from related parties:</i>
PT Modal Ventura	26	23	PT Modal Ventura
DDD Ltd. (Catatan 13)	54	46	DDD Ltd. (Note 13)
Household Paints Ltd.	14	11	Household Paints Ltd.
Parent Ltd.	14	17	Parent Ltd.
	<hr/> <hr/> 108	<hr/> <hr/> 97	
Sebagai persentase dari jumlah piutang dagang	0.73%	0.92%	<i>As a percentage of total trade receivables</i>
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa: - CV GGG (Catatan 26)	<hr/> 2,202	<hr/> 1,195	<i>Payables to related parties:</i> CV GGG (Note 26) -
Sebagai persentase dari jumlah hutang dagang	<hr/> 28.96%	<hr/> 18.15%	<i>As a percentage of total trade payables</i>

**7p19
1p53 iv) Pinjaman dari pihak yang mempunyai
 hubungan istimewa**

iv) Loans from related parties

	2005	2004	
Pinjaman dari Ultimate Parent Ltd.: Saldo awal tahun	2,300	2,495	<i>Loan from Ultimate Parent Ltd.:</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	<hr/> (2,300)	<hr/> (195)	<i>At beginning of year Repaid during year</i>
Saldo akhir tahun (Catatan 20)	<hr/> -	<hr/> 2,300	<i>At end of year (Note 20)</i>
Sebagai persentase dari jumlah pinjaman	<hr/> -	<hr/> 2.21%	<i>As a percentage of total borrowing</i>

Pinjaman dari Ultimate Parent Ltd. tidak dikenai
biaya bunga, dan tidak memiliki jadwal
pembayaran khusus.

*The loan from Ultimate Parent Ltd. was
provided interest free, and there was no
specified repayment date.*

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

**41. Transaksi dengan pihak yang mempunyai
hubungan istimewa - lanjutan**

41. Related party transactions - continued

7p19 **v) Pinjaman kepada para direktur**

1p53

v) Loans to directors

	2005	2004	
Pinjaman pada para direktur Perusahaan (dan keluarga mereka):			<i>Loans to the directors of the Company (and their families):</i>
Saldo awal tahun	196	168	<i>At beginning of year</i>
Tambahan pinjaman selama tahun berjalan	343	62	<i>Loans advanced during year</i>
Pembayaran pinjaman	(49)	(34)	<i>Loan repayments received</i>
Saldo akhir tahun (Catatan 13, 19)	<u>490</u>	<u>196</u>	<i>At end of year (Note 13, 19)</i>
Sebagai persentase dari jumlah piutang tidak lancar	<u>7.15%</u>	<u>4.66%</u>	<i>As a percentage of total non-current receivables</i>

	Pokok pinjaman / Loan principal	Bunga (% per tahun) / Interest (% per annum)	Metode pembayaran kembali / Repayment method	Periode pembayaran kembali / Repayment period		
					2005	2004
	Brian Kumba	173	7.7	Cicilan bulanan / <i>monthly installment</i>	2 tahun / years	Brian Kumba
	Brenda Kochinshi	170	7.7	Cicilan bulanan / <i>monthly installment</i>	2 tahun / years	Brenda Kochinshi
2004						
	Jason Anaka	42	7.5	Pembayaran sekaligus / <i>lump sum payment</i>	1 tahun / year	Jason Anaka
	Cipto Sulaeman	20	7.6	Pembayaran sekaligus / <i>lump sum payment</i>	1 tahun / year	Cipto Sulaeman

7p19

Pinjaman yang diberikan pada Jason Anaka dan Cipto Sulaeman telah dilunasi masing-masing pada tahun 2004 dan 2005. Seluruh pinjaman diberikan sesuai dengan persyaratan dan kondisi komersial yang berlaku. Pendapatan bunga dari pinjaman-pinjaman ini pada tahun 2005 adalah sebesar Rp 30 (2004: Rp 16). Tidak ada penyisihan penurunan nilai yang diperlukan pada tahun 2005 dan 2004 untuk pinjaman yang diberikan kepada para direktur.

Beberapa pinjaman tertentu yang diberikan kepada para direktur pada tahun berjalan yang berjumlah Rp 50 (2004: Rp 30) dijamin oleh saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa saham, dan dicicil setiap bulannya selama empat tahun. Nilai wajar saham tersebut pada tanggal neraca adalah Rp 65. (2004: Rp 39).

Loans advanced to Jason Anaka and Cipto Sulaeman have been repaid in year 2004 and 2005 respectively. All loans were granted on commercial terms and conditions. The related interest income in 2005 was Rp 30 (2004: Rp 16). No impairment provision has been required in 2005 and 2004 for the loans made to directors.

Certain loans advanced to directors during the year amounting to Rp 50 (2004: Rp 30) are secured by shares in listed companies, which are held as collateral for these loans, and are repayable in monthly instalments over four year terms. The fair value of these shares was Rp 65 at the balance sheet date (2004: Rp 39).

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

**41. Transaksi dengan pihak yang mempunyai
hubungan istimewa - lanjutan**

41. Related party transactions - continued

7p23 vi) Renumerasi direktur

Pada tahun 2005 jumlah renumerasi direktur adalah Rp 2.200 (2004: Rp 1.300). Jumlah ini merupakan 5,49% (2004: 8,39%) dari jumlah beban imbalan kerja.

Jumlah pada tahun 2005 termasuk pesangon pemutusan hubungan kerja masing-masing sejumlah Rp 400 dan Rp 200 yang dibayarkan, kepada dua direktur, A Tardos dan J Laakso, yang keluar dari Grup pada tahun berjalan (2004: Rp Nihil).

7p19 vii) Pinjaman kepada perusahaan asosiasi

	2005	2004	
Saldo awal tahun	706	720	<i>At beginning of year</i>
Tambahan pinjaman selama tahun berjalan	-	50	<i>Loans advanced during year</i>
Pembayaran pinjaman	<u>(62)</u>	<u>(64)</u>	<i>Loan repayments received</i>
Saldo akhir tahun (Catatan 19)	<u>644</u>	<u>706</u>	<i>At end of year (Note 19)</i>
Sebagai persentase dari jumlah piutang lainnya, biaya dibayar dimuka, dan piutang tidak lancar	<u>9.40%</u>	<u>16.79%</u>	<i>As a percentage of total other receivables, prepayments and non-current receivables</i>

Pinjaman kepada perusahaan asosiasi diberikan sesuai dengan persyaratan dan kondisi komersial yang berlaku. Pendapatan bunga dari pinjaman ini adalah sebesar Rp 36 (2004: Rp 38). Jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 Januari 2007 pada tingkat bunga 7,0% per tahun. Tidak ada penyisihan yang diperlukan pada tahun 2005 dan 2004 untuk pinjaman yang diberikan kepada perusahaan asosiasi.

vi) Directors' remuneration

In 2005 the total remuneration of the directors was Rp 2,200 (2004: Rp 1,300). This amount represents 5.49% (2004: 8.39%) of total employee benefit expense.

The amount for 2005 included termination benefits of Rp 400 and Rp 200 paid, respectively, to two directors, A Tardos and J Laakso, who left the Group during the year (2004: Rp Nil).

vii) Loans to associates

	2005	2004	
Saldo awal tahun	706	720	<i>At beginning of year</i>
Tambahan pinjaman selama tahun berjalan	-	50	<i>Loans advanced during year</i>
Pembayaran pinjaman	<u>(62)</u>	<u>(64)</u>	<i>Loan repayments received</i>
Saldo akhir tahun (Catatan 19)	<u>644</u>	<u>706</u>	<i>At end of year (Note 19)</i>
Sebagai persentase dari jumlah piutang lainnya, biaya dibayar dimuka, dan piutang tidak lancar	<u>9.40%</u>	<u>16.79%</u>	<i>As a percentage of total other receivables, prepayments and non-current receivables</i>

The loans to associates were given on commercial terms and conditions. The related interest income was Rp 36 (2004: Rp 38). The loans are due on 1 January 2007 and carry interest at 7.0% p.a. No provision has been required in 2005 and 2004 for the loans made to associated undertakings.

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

**41. Transaksi dengan pihak yang mempunyai
hubungan istimewa - lanjutan**

41. Related party transactions - continued

7p19
24p156

viii) Opsi saham yang diberikan kepada direktur

Jumlah opsi saham yang diberikan kepada direktur Perusahaan selama tahun 2005 adalah 125 (2004: 175). Opsi saham yang diberikan ini mempunyai syarat dan kondisi yang sama seperti yang diberikan kepada karyawan lainnya (Catatan 29). Jumlah opsi saham yang diberikan kepada para direktur yang beredar pada akhir tahun adalah 480 (450 pada akhir tahun 2004).

viii) Share options granted to directors

The aggregate number of share options granted to the directors of the Company during 2005 was 125 (2004: 175). The share options were given on the same terms and conditions as those offered to other employees of the Company (Note 29). The outstanding number of share options granted to the directors of the Company at the end of the year was 480 (450 at the end of 2004).

7p19
57p87

ix) Komitmen dan kontinjensi

Perusahaan menjamin sebuah pinjaman yang diberikan oleh sebuah bank kepada Adi Sulaeman, seorang direktur Perusahaan, dengan jumlah Rp 17 (2004: Rp 17). Pinjaman ini akan dilunasi pada tahun 2006.

ix) Commitments and contingencies

The Company has guaranteed a loan made by a bank to Adi Sulaeman, a director of the Company, in a total amount of Rp 17 (2004: Rp 17). The loan is repayable in 2006.

42. Kontinjensi

42. Contingencies

57p90

Aktiva kontinjensi

Sehubungan dengan pelepasan PT Glass pada tanggal 30 Juni 2005 (lihat Catatan 6), Grup mengikatkan diri dalam perjanjian "earn out". Tambahan pembayaran akan diberikan kepada Grup apabila kinerja PT Glass di masa datang mencapai tingkat tertentu. Pembayaran tambahan ini akan diberikan dalam bentuk tunai. Tidak ada keuntungan kontinjensi yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian ini, karena jumlahnya tergantung pada hasil yang dicapai PT Glass dalam waktu 18 bulan yang berakhir pada 31 Desember 2007, sehingga tidak bisa diukur dengan pasti pada tahap ini.

Contingent assets

In connection with the disposal on 30 June 2005 of PT Glass (see Note 6), the Group has entered into an earn out agreement. Additional consideration will be payable to the Group provided the future performance of PT Glass reaches a certain level. The additional consideration is to be satisfied in cash. No contingent gain has been recognised in these consolidated financial statements as the amount of the earn out is dependent on the aggregate result of PT Glass for the 18-month period ending 31 December 2007 and so cannot be quantified with any certainty at this stage.

**Catatan atas laporan keuangan
 konsolidasian
 31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
 financial statements
 31 December 2005 & 2004**

42. Kontinjensi - lanjutan

57p87

Kewajiban kontinjensi

Grup mempunyai kewajiban kontinjensi sebagai akibat dari garansi bank dan garansi lainnya, serta persoalan lainnya yang timbul dari operasi normal Grup. Diperkirakan tidak ada kewajiban material yang akan timbul. Dalam operasi normalnya, Grup telah memberikan garansi kepada pihak ketiga sebesar Rp 8.624 (2004: Rp 9.629). Dalam rangka akuisisi PT CBA pada tanggal 1 Maret 2005 (Catatan 5), terdapat kemungkinan Group harus melakukan pembayaran tambahan tunai sampai dengan Rp 1.500 apabila operasi yang diakuisisi berhasil mencapai target penjualan tertentu. Namun, pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini Grup memperkirakan pembayaran tambahan tersebut tidak akan perlu dilakukan.

43. Komitmen

Komitmen perolehan barang modal

Kontrak pengeluaran modal yang ada pada tanggal neraca tetapi belum diakui di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

		2005
16p50(d)	Aktiva tetap	3,593
19p88(d)	Aktiva tak berwujud	460
		<hr/> 4,053

42. Contingencies - continued

Contingent liabilities

The Group has contingent liabilities in respect of bank and other guarantees and other matters arising in the ordinary course of business. It is not expected that any material liabilities will arise from the contingent liabilities. The Group has given guarantees in the ordinary course of business amounting to Rp 8,624 (2004: Rp 9,629) to third parties. In respect of the acquisition of PT CBA in 1 March 2005 (Note 5), additional consideration of up to Rp 1,500 may be payable in cash if the acquired operations achieve certain sales targets. No additional payments are expected at the date of these consolidated financial statements.

43. Commitments

Capital commitments

Capital expenditure as contracted at the balance sheet date but not recognised in the consolidated financial statements is as follows:

	2004	
	3,667	<i>Fixed assets</i>
	474	<i>Intangible assets</i>
	<hr/> 4,141	

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

43. Komitmen - lanjutan

43. Commitments - continued

**Komitmen sewa-menyewa biasa – dengan
perusahaan dalam Grup sebagai
penyewa guna usaha**

30BII.7.2(ii) Jumlah pembayaran minimum sewa guna usaha di masa datang yang berasal dari sewa-menyewa biasa yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	2005	2004	
Tidak lebih dari 1 tahun	2,750	2,400	<i>Not later than 1 year</i>
Antara lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	9,770	8,890	<i>Later than 1 year and not later than 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	710	560	<i>Later than 5 years</i>
	<hr/> <u>13,230</u>	<hr/> <u>11,850</u>	

**Komitmen sewa-menyewa biasa – dengan
perusahaan dalam Grup sebagai pihak yang
menyewakan (*lessor*)**

30BII.6.2.5(ii) Jumlah pembayaran minimum sewa guna usaha yang akan diterima di masa datang yang berasal dari sewa-menyewa biasa yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut (sehubungan dengan usaha sewa kendaraan yang diperoleh pada tahun 2005 – lihat Catatan 5):

	2005	2004	
Tidak lebih dari dari 1 tahun	12,920	–	<i>Not later than 1 year</i>
Antara lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	41,800	–	<i>Later than 1 year and not later than 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	840	–	<i>Later than 5 years</i>
	<hr/> <u>55,560</u>	<hr/> <u>–</u>	

Jika ada, sajikan jumlah pendapatan sewa kontinjenji yang diakui sebagai pendapatan.

Where they exist, disclose total contingent rents recognised in income.

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

43. Komitmen - lanjutan

**Properti investasi – perbaikan dan
pemeliharaan**

	2005	2004	
Kewajiban kontraktual untuk perbaikan dan pemeliharaan di masa datang	140	130	<i>Contractual obligations for future repairs and maintenance</i>

44. Standar akuntansi baru

[Ungkapkan standar akuntansi yang akan berlaku mulai periode pelaporan berikutnya. Sepanjang memungkinkan, dampak penerapan standard-standar tersebut terhadap laporan keuangan juga diungkapkan.]

45. Peristiwa setelah tanggal neraca

**56p44(c)
8p18,19(f)** Pada tanggal 2 Februari 2006 Perusahaan menjual 500.000 lembar dari 800.000 lembar saham tresuri yang dimilikinya (Catatan 29). Hasil penjualan saham tersebut adalah Rp 1.500.

**8p18,19(a)
22p70
22p64-65
22p66(a)** Pada tanggal 1 Maret 2006 Grup mengakuisisi 100% kepemilikan di New Paint NA. yang memproduksi cat dan didirikan di Amerika Serikat. Pembayaran sejumlah Rp 7.950 dilakukan secara tunai. Nilai wajar dari aktiva perusahaan tersebut yang dapat diidentifikasi adalah Rp 5.145. Goodwill yang timbul dari akuisisi ini sebesar Rp 2.805 akan diamortisasi secara garis lurus selama 5 tahun. New Paint NA. akan dikonsolidasi mulai tanggal 1 Maret 2006.

43. Commitments - continued

**Investment property – repairs and
maintenance**

44. New accounting pronouncement

[Disclose accounting standards that will be effective as of the following reporting period. Where possible, also disclose the impact of their implementation on the financial statements.]

45. Post balance sheet event

On 2 February 2006 the Company sold 500,000 of its 800,000 treasury shares (Note 29). The total amount received for the shares was Rp 1,500.

On 1 March 2006 the Group acquired a 100% interest in New Paint NA. which manufactures paints and is incorporated in USA. The consideration of Rp 7,950 was settled in cash. The fair value of the net identifiable assets of the company at the date of acquisition was Rp 5,145. Goodwill arising on this acquisition of Rp 2,805 will be amortised on a straight-line basis over 5 years. New Paint NA. will be consolidated with effect from 1 March 2006.

**Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian
31 Desember 2005 & 2004**

**Notes to the consolidated
financial statements
31 December 2005 & 2004**

45. Peristiwa setelah tanggal neraca - lanjutan

45. Post balance sheet event - continued

8p18

Pada tanggal 5 Maret 2006 Grup menerbitkan obligasi dengan tingkat bunga 6,5% sebesar Rp 10.000, untuk membiayai pembelian peralatan baru pada segmen konstruksi. Obligasi itu akan jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2008.

On 5 March 2006 the Group issued Rp 10,000 6.5% bonds to finance the purchase of new equipment in the construction segment. The bonds are repayable on 5 March 2008.

8p18

Para pemegang saham telah menyetujui rencana akuisisi New Paint NA. dan rencana penerbitan obligasi pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Februari 2006.

The shareholders have approved the acquisition of New Paint NA. and bond issuance plan at the Extraordinary General Shareholder Meeting on 28 February 2006.

46. Informasi komparatif

46. Comparatives

25p62

Sebelumnya Grup mengungkapkan pendapatan bunga dan pendapatan dividen di dalam "biaya keuangan-neto". Manajemen sekarang berpendapat bahwa penyajian akun-akun tersebut secara terpisah dalam laporan laba rugi konsolidasian setelah laba operasi mencerminkan aktivitas Grup secara lebih wajar.

The Group previously disclosed interest and dividend income within "finance costs – net". Management believes that their presentation on the face of the consolidated income statement after operating profit is a fairer representation of the Group's activities.

24p158

Lampiran 1

Tinjauan operasi dan keuangan

1p8

PSAK 1 menganjurkan, tetapi tidak mengharuskan perusahaan menyajikan telaahan atau tinjauan keuangan oleh manajemen, yang menggambarkan dan menjelaskan garis besar kinerja keuangan dan posisi keuangan perusahaan, serta ketidakpastian signifikan yang dihadapinya. Penyajian ini dilakukan di luar laporan keuangan.

Pada tahun 1998, Internasional Organisation of Securities Commissions (IOSCO) menerbitkan *International Disclosure Standards for Cross-Border Offerings and Initial Listings for Foreign Issuers*, yang berisi standar pengungkapan yang dianjurkan termasuk tinjauan atas operasi dan keuangan serta pembahasan tentang prospek perusahaan. Standar yang ditetapkan IOSCO bagi prospektus bersifat tidak mengikat – tetapi standar ini akan semakin banyak diajukan melalui ketentuan bursa nasional berbagai negara, khususnya untuk prospektus dan laporan tahunan. Standar IOSCO atas tinjauan operasional dan keuangan dikutip sebagai berikut:

“Bahaslah kondisi keuangan perusahaan, perubahan dalam kondisi keuangan dan hasil usaha untuk setiap periode tahunan dan periode interim yang diharuskan, termasuk penyebab perubahan signifikan dari tahun ke tahun bagi setiap unsur baris (*line items*) laporan keuangan, sepanjang dibutuhkan untuk memahami bisnis perusahaan secara keseluruhan. Informasi yang diberikan juga harus menggambarkan seluruh segmen perusahaan. Sajikan informasi di bawah ini beserta informasi lainnya yang diperlukan investor untuk memahami kondisi keuangan perusahaan, perubahan kondisi keuangan, dan hasil usaha.

A. Hasil usaha

Berikan informasi mengenai faktor-faktor signifikan, termasuk kejadian-kejadian yang tidak biasa atau jarang terjadi ataupun perkembangan baru, yang secara material berdampak terhadap pendapatan operasional perusahaan, dengan menunjukkan dampak terhadap pendapatan. Berikan gambaran mengenai unsur pendapatan atau biaya signifikan yang diperlukan untuk memahami hasil usaha perusahaan.

Appendix 1

Operating and financial review

Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) 1 encourages, but does not require an enterprise to present, outside the financial statements, a financial review by management, which describes and explains the main features of the enterprise's financial performance and financial position and the principal uncertainties that it faces.

In 1998, the International Organisation of Securities Commissions (IOSCO) issued International Disclosure Standards for Cross-Border Offerings and Initial Listings for Foreign Issuers, comprising recommended disclosure standards including an operating and financial review and discussion of future prospects. IOSCO standards for prospectuses are not mandatory – but they will increasingly be incorporated in national stock exchange requirements both for prospectuses and annual reports. The text of IOSCO's Standard on Operating and Financial Reviews and Prospects is reproduced below:

“Discuss the company's financial condition, changes in financial condition and results of operations for each year and interim period for which financial statements are required, including the causes of material changes from year to year in financial statement line items, to the extent necessary for an understanding of the company's business as a whole. Information provided also shall relate to all separate segments of the company. Provide the information specified below as well as such other information that is necessary for an investor's understanding of the company's financial condition, changes in financial condition and results of operations.

A. Operating results

Provide information regarding significant factors, including unusual or infrequent events or new developments, materially affecting the Company's income from operations, indicating the extent to which income was so affected. Describe any other significant component of revenues or expenses necessary to understand the company's results of operations.

Tinjauan operasi dan keuangan

A. Hasil usaha - lanjutan

1. Apabila laporan keuangan mengungkapkan perubahan material dalam penjualan atau pendapatan bersih, berikan uraian yang menjelaskan sampai sejauh mana perubahan tersebut disebabkan oleh perubahan harga atau perubahan volume atau jumlah barang atau jasa yang dijual atau berasal dari peluncuran produk atau jasa baru.
2. Gambarkan dampak inflasi, apabila material. Jika yang digunakan untuk penyajian laporan keuangan adalah mata uang dari suatu negara yang mengalami hiperinflasi, maka harus diungkapkan keberadaan inflasi, riwayat tingkat inflasi tahunan dalam kurun waktu 5 tahun, dan pembahasan mengenai dampak hiperinflasi terhadap bisnis perusahaan.
3. Berikan informasi tentang pengaruh fluktuasi kurs mata uang asing terhadap perusahaan, jika material, dan sampai seberapa jauh dilakukan aktivitas lindung nilai terhadap investasi bersih dalam mata uang asing melalui pinjaman dalam mata uang asing dan instrumen lindung nilai lainnya.
4. Berikan informasi tentang kebijakan ekonomi, fiskal, moneter atau politik yang secara material mempengaruhi, atau dapat mempengaruhi, baik langsung maupun tidak langsung, operasi perusahaan atau investasi oleh pemegang saham yang berasal dari negara tuan rumah.

B. Likuiditas dan sumber modal

Informasi di bawah ini harus diungkapkan:

1. Informasi yang berkaitan dengan likuiditas perusahaan (jangka pendek maupun jangka panjang), meliputi:
 - (a) Gambaran mengenai sumber likuiditas internal dan eksternal dan pembahasan singkat tentang sumber likuiditas yang material namun tidak digunakan oleh perusahaan. Sertakan juga pernyataan perusahaan bahwa dalam pandangannya, modal kerja cukup untuk memenuhi kebutuhan perusahaan saat ini, atau jika tidak cukup, uraikan rencana perusahaan untuk menyediakan tambahan modal kerja yang diperlukan.

Operating and financial review

A. Operating results - continued

1. To the extent that the financial statements disclose material changes in net sales or revenues, provide a narrative discussion of the extent to which such changes are attributable to changes in prices or to changes in the volume or amount of products or services being sold or to the introduction of new products or services.
2. Describe the impact of inflation, if material. If the currency in which financial statements are presented is of a country that has experienced hyperinflation, the existence of such inflation, a five year history of the annual rate of inflation and a discussion of the impact of hyperinflation on the company's business shall be disclosed.
3. Provide information regarding the impact of foreign currency fluctuations on the company, if material, and the extent to which foreign currency net investments are hedged by currency borrowings and other hedging instruments.
4. Provide information regarding any governmental economic, fiscal, monetary or political policies or factors that have materially affected, or could materially affect, directly or indirectly, the company's operations or investments by host country shareholders.

B. Liquidity and capital resources

The following information shall be provided:

1. Information regarding the company's liquidity (both short and long term), including:
 - (a) a description of the internal and external sources of liquidity and a brief discussion of any material unused sources of liquidity. Include a statement by the company that, in its opinion, the working capital is sufficient for the company's present requirements, or, if not, how it proposes to provide the additional working capital needed.

Tinjauan operasi dan keuangan

Operating and financial review

B. Likuiditas dan sumber modal - lanjutan

B. Liquidity and capital resources - continued

- (b) Evaluasi atas sumber dan nilai arus kas perusahaan, termasuk sifat dan tingkat pembatasan ekonomi atau hukum atas kemampuan anak perusahaan untuk mentransfer uang ke perusahaan dalam bentuk dividen tunai, pinjaman atau uang muka, dan dampak pembatasan tersebut, baik yang telah dialami atau yang diperkirakan akan dialami, terhadap kemampuan Perusahaan memenuhi kewajiban tunainya.
- (c) Informasi tingkat pinjaman pada akhir periode yang ditelaah, kebutuhan pinjaman yang sifatnya musiman, dan profil jatuh tempo pinjaman, serta fasilitas pinjaman yang sudah menjadi komitmen, disertai penjelasan, apabila ada, mengenai batasan atas penggunaan pinjaman tersebut.
2. Informasi mengenai jenis instrumen keuangan yang digunakan, profil jatuh tempo utang, mata uang dan struktur tingkat bunga. Pembahasan juga meliputi kebijakan pendanaan dan perpendaharaan serta tujuannya, khususnya cara mengendalikan aktivitas perpendaharaan, mata uang kas dan setara kas yang dimiliki, pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga tetap, dan penggunaan instrumen keuangan untuk tujuan lindung nilai.
3. Informasi mengenai komitmen material perusahaan bagi pengeluaran modal pada akhir tahun keuangan terkini dan periode interim berikutnya, serta gambaran mengenai tujuan umum komitmen tersebut, dan antisipasi sumber dana yang diperlukan untuk memenuhi komitmen tersebut.

C. Penelitian dan pengembangan, hak paten dan lisensi, dsb.

Apabila signifikan, uraikan kebijakan penelitian dan pengembangan perusahaan selama 3 tahun terakhir, termasuk biaya yang dikeluarkan selama 3 tahun terakhir untuk kegiatan penelitian dan pengembangan yang disponsori perusahaan.

(b) *an evaluation of the sources and amounts of the company's cash flows, including the nature and extent of any legal or economic restrictions on the ability of subsidiaries to transfer funds to the company in the form of cash dividends, loans or advances and the impact such restrictions have had or are expected to have on the ability of the Company to meet its cash obligations.*

(c) *information on the level of borrowings at the end of the period under review, the seasonality of borrowing requirements and the maturity profile of borrowings and committed borrowing facilities, with a description of any restrictions on their use.*

2. *Information regarding the type of financial instruments used, the maturity profile of debt, currency and interest rate structure. The discussion also should include funding and treasury policies and objectives in terms of the manner in which treasury activities are controlled, the currencies in which cash and cash equivalents are held, the extent to which borrowings are at fixed rates, and the use of financial instruments for hedging purposes.*
3. *Information regarding the company's material commitments for capital expenditures as of the end of the latest financial year and any subsequent interim period and an indication of the general purpose of such commitments and the anticipated sources of funds needed to fulfil such commitments.*

C. Research and development, patents and licenses, etc.

Provide a description of the company's research and development policies for the last three years, where it is significant, including the amount spent during each of the last three financial years on company-sponsored research and development activities.

Tinjauan operasi dan keuangan

Operating and financial review

D. Informasi tren

Perusahaan harus mengidentifikasi kecenderungan atau tren-tren paling signifikan dalam produksi, penjualan dan persediaan, posisi pesanan, serta biaya dan harga jual sejak periode keuangan terakhir. Perusahaan juga harus membahas, sekurangnya untuk periode keuangan kini, tren yang telah diketahui, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau kejadian yang kemungkinan akan berdampak material terhadap penjualan atau pendapatan bersih, pendapatan dari operasi yang berlanjut, tingkat keuntungan, likuiditas atau sumber daya modal, atau hal-hal yang akan menyebabkan informasi keuangan tidak menggambarkan hasil usaha atau kondisi keuangan di masa datang.”

D. Trend information

The company should identify the most significant recent trends in production, sales and inventory, the state of the order book and costs and selling prices since the latest financial year. The company also should discuss, for at least the current financial year, any known trends, uncertainties, demands, commitments or events that are reasonably likely to have a material effect on the Company's net sales or revenues, income from continuing operations, profitability, liquidity or capital resources, or that would cause reported financial information not necessarily to be indicative of future operating results or financial condition.”

Lampiran 2

Daftar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) per 30 November 2005

List of Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) as at 30 November 2005

Appendix 2

TOPIK	PSAK	Tanggal Efektif / Effective Date		TOPIC
		Perusahaan PUBLIK / Public Company	Perusahaan Non-publik / Non-public Company	
Penyajian Laporan Keuangan	1 (Revisi / Revised 1998)	1 Januari / January 1999	1 Januari / January 1999	Presentation of Financial Statements
Laporan Arus Kas	2	1 Januari / January 1995	1 Januari / January 1995	Cash Flow Statements
Laporan Keuangan Interim	3	1 Januari / January 1995	1 Januari / January 1995	Interim Financial Statements
Laporan Keuangan Konsolidasi	4	1 Januari / January 1995	1 Januari / January 1995	Consolidated Financial Statements
Pelaporan Segmen	5 (Revisi / Revised 2000)	1 Januari / January 2002	1 Januari / January 2002	Segment Reporting
Akuntansi dan Pelaporan bagi Perusahaan dalam Tahap Pengembangan	6	1 Januari / January 1995	1 Januari / January 1995	Accounting and Reporting by Development-Stage- Enterprises
Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	7	1 Januari / January 1995	1 Januari / January 1995	Related Party Disclosures
Peristiwa Setelah Tanggal Neraca	8 (Revisi / Revised 2003)	1 Januari / January 2003	1 Januari / January 2003	Events Occurring After the Balance Sheet Date
Penyajian Aktiva Lancar dan Kewajiban Jangka Pendek	9 (Digantikan dengan / Superseded by PSAK No. 1)	1 Januari / January 1995	1 Januari / January 1995	Presentation of Current Assets and Current Liabilities
Transaksi dalam Mata Uang Asing	10	1 Januari / January 1995	1 Januari / January 1995	Foreign Currency Transactions
Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	11	1 Januari / January 1995	1 Januari / January 1995	Translation of Foreign Currency Financial Statements
Pelaporan Keuangan Mengenai Bagian Partisipasi dalam Pengendalian Bersama Operasi dan Aset	12	1 Januari / January 1995	1 Januari / January 1995	Financial Reporting of Interests in Jointly Controlled Operations and Assets
Akuntansi untuk Investasi	13	1 Januari / January 1995	1 Januari / January 1995	Accounting for Investments
Persediaan	14	1 Januari / January 1995	1 Januari / January 1995	Inventories
Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi	15	1 Januari / January 1995	1 Januari / January 1995	Accounting for Investments in Associated Companies
Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain	16	1 Januari / January 1995	1 Januari / January 1995	Fixed Assets and Other Assets
Akuntansi Penyusutan	17	1 Januari / January 1995	1 Januari / January 1995	Accounting for Depreciation
Akuntansi Dana Pensiun	18	1 Januari / January 1995	1 Januari / January 1995	Pension Fund Accounting
Aktiva Tak Berwujud	19 (Revisi / Revised 2000)	1 Januari / January 2001	1 Januari / January 2001	Intangible Assets

**Daftar Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK) per 30 November 2005**

**List of Indonesian Statements of Financial
Accounting Standards (PSAK) as at
30 November 2005**

TOPIK	PSAK	Tanggal Efektif / Effective Date		TOPIC
		Perusahaan Publik / Public Company	Perusahaan Non-publik / Non-public Company	
Biaya Riset dan Pengembangan	20	1 Januari / January 1995	1 Januari / January 1995	Research and Development Costs
Akuntansi Ekuitas	21	1 Januari / January 1995	1 Januari / January 1995	Accounting for Equity
Akuntansi Penggabungan Usaha	22	1 Januari / January 1995	1 Januari / January 1995	Accounting for Business Combinations
Pendapatan	23	1 Januari / January 1995	1 Januari / January 1995	Revenue
Imbalan Kerja	24 (Revisi / Revised 2004)	1 Juli / July 2004	1 Juli / July 2004	Employee Benefit
Laba atau Rugi Bersih untuk Periode Berjalan, Kesalahan Mendasar, dan Perubahan Kebijakan Akuntansi	25	1 Januari / January 1995	1 Januari / January 1995	Net Profit or Loss for the Period, Fundamental Errors and Changes in Accounting Policies
Biaya Pinjaman	26 (Revisi / Revised 1997)	1 Januari / January 1997	1 Januari / January 1997	Borrowing Costs
Akuntansi Perkoperasian	27 (Revisi / Revised 1998)	1 Januari / January 1999	1 Januari / January 1999	Accounting for Cooperatives
Akuntansi Asuransi Kerugian	28 (Revisi / Revised 1996)	1 Januari / January 1996	1 Januari / January 1996	Accounting for Casualty Insurance
Akuntansi Minyak dan Gas Bumi	29	31 Maret / March 1991	31 Maret / March 1991	Accounting for Oil and Gas Industry
Akuntansi Sewa Guna Usaha	30	1 Januari / January 1991	1 Januari / January 1991	Accounting for Leases
Akuntansi Perbankan	31 (Revisi / Revised 2000)	1 Januari / January 2001	1 Januari / January 2001	Accounting for the Banking Industry
Akuntansi Pengusahaan Hutan	32	1 Januari / January 1995	1 Januari / January 1995	Accounting for the Forestry Industry
Akuntansi Pertambangan Umum	33	1 Januari / January 1995	1 Januari / January 1995	Accounting for the Mining Industry
Akuntansi Kontrak Konstruksi	34	1 Januari / January 1995	1 Januari / January 1995	Accounting for Construction Contracts
Akuntansi Pendapatan Jasa Telekomunikasi	35	1 Januari / January 1995	1 Januari / January 1995	Accounting for Revenues from Telecommunication Services
Akuntansi Asuransi Jiwa	36	1 Januari / January 1996	1 Januari / January 1996	Accounting for Life Insurance
Akuntansi Penyelenggaraan Jalan Tol	37	1 Januari / January 1997	1 Januari / January 1997	Accounting for Toll Roads
Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	38 (Revisi / Revised 2004)	1 Januari / January 2005	1 Januari / January 2005	Accounting for the Restructuring of Entities Under Common Control
Akuntansi Kerjasama Operasi	39	1 Januari / January 1998	1 Januari / January 1998	Accounting for Joint Operations

**Daftar Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK) per 30 November 2005**

**List of Indonesian Statements of Financial
Accounting Standards (PSAK) as at
30 November 2005**

TOPIK	PSAK	Tanggal Efektif / Effective Date		TOPIC
		Perusahaan PUBLIK / Public Company	Perusahaan Non-publik / Non-public Company	
Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan / Perusahaan Asosiasi	40	1 Januari / January 1998	1 Januari / January 1998	Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries or Associated Companies
Akuntansi Waran	41	1 Januari / January 1998	1 Januari / January 1998	Accounting for Warrants
Akuntansi Perusahaan Efek	42	1 Januari / January 1998	1 Januari / January 1998	Accounting for Securities Companies
Akuntansi Anjak Piutang	43	1 Januari / January 1998	1 Januari / January 1998	Accounting for Factoring
Akuntansi Aktivitas pengembangan Real Estat	44	1 Januari / January 1998	1 Januari / January 1998	Accounting for Real Estate Development Activities
Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba	45	1 Januari / January 2000	1 Januari / January 2000	Financial Reporting of Non-Profit Organisations
Akuntansi Pajak Penghasilan	46	1 Januari / January 1999	1 Januari / January 2001	Accounting for Income Tax
Akuntansi Tanah	47	1 Januari / January 1999	1 Januari / January 1999	Accounting for Land
Penurunan Nilai Aktiva	48	1 Januari / January 2000	1 Januari / January 2000	Impairment of Assets
Akuntansi Reksa Dana	49	1 Januari / January 1999	1 Januari / January 1999	Accounting for Mutual Funds
Akuntansi Investasi Efek Tertentu	50	1 Januari / January 1999	1 Januari / January 1999	Accounting for Investments in Certain Securities
Akuntansi Kuasi-Reorganisasi	51 (Revisi / Revised 2003)	10 Desember / December 2003	10 Desember / December 2003	Accounting for Quasi-Reorganisations
Akuntansi Mata Uang Pelaporan	52	1 Januari / January 2000	1 Januari / January 2000	Reporting Currency
Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham	53	1 Oktober / October 1998	1 Oktober / October 1998	Accounting for Stock-Based Compensation
Akuntansi Restrukturisasi Hutang Piutang Bermasalah	54	14 September 1998	14 September 1998	Accounting for Troubled Debt Restructurings
Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai	55	1 Januari / January 2001	1 Januari / January 2000	Accounting for Derivatives Instruments and Hedging Activities
Laba Per Saham	56	31 Desember / December 2000	31 Desember / December 2000	Earnings Per Share
Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjenyi, dan Aktiva Kontinjenyi	57	3 November 2000	3 November 2000	Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
Operasi dalam Penghentian	58 (Revisi / Revised 2003)	1 Januari / January 2003	1 Januari / January 2003	Discontinuing Operations
Akuntansi Perbankan Syariah	59	1 Januari / January 2003	1 Januari / January 2003	Accounting for Syariah Banking

Lampiran 3

Appendix 3

Daftar Interpretasi pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) per 30 November 2005

List of Interpretations of Indonesian Accounting Standards (ISAK) as at 30 November 2005

ISAK	TOPIK	Tanggal efektif / Effective date Perusahaan publik / Public company	Tanggal efektif / Effective date Perusahaan non-publik / Non-public company	TOPIC
1	Interpretasi atas Paragraf 23 PSAK No. 21 tentang Penentuan Harga Pasar Dividen Saham	1 Januari / January 1995	1 Januari / January 1995	Interpretation of Paragraph 23 Statement of Financial Accounting Standard 21 on Determining the Market Value for Stock Dividends
2	Interpretasi atas Penyajian Piutang Pada Pemesan Saham	1 Januari / January 1995	1 Januari / January 1995	Interpretation on Presentation of Receivables from Stock Subscribers
3	Interpretasi atas Perlakuan Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan	27 Februari / February 1997	27 Februari / February 1997	Interpretation on Accounting Treatment for Donation or Endowment
4	Interpretasi atas Paragraf 32 PSAK 10 tentang Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs	11 Oktober / October 1997	11 Oktober / October 1997	Interpretation of Paragraph 32 Statement of Financial Accounting Standard 10 on Allowed Alternative Accounting Treatment on Exchange Difference
5	Interpretasi atas Paragraf 14 PSAK 50 tentang Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	16 Desember / December 2003	16 Desember / December 2003	Interpretation of Paragraph 14 Statement of Financial Accounting Standard 50 on Reporting Changes in Fair Value of Securities included in Available for Sale Investment
6	Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK 55 (Revisi 1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing	16 Desember / December 2003	16 Desember / December 2003	Interpretation of Paragraph 12 and 16 Statement of Financial Accounting Standard 55 (Revised 1999) on Derivative Instruments Embedded to Contract in Foreign Currency
7	Interpretasi atas Paragraf 5 dan 19 PSAK 4 tentang Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus	20 April 2004	20 April 2004	Interpretation of Paragraph 5 and 19 Statement of Financial Accounting Standard 4 on Consolidation of Special Purpose Entities

Indeks

Index

	Halaman / Pages	
Agio saham	106-108	Share premium
Aktiva tetap	38-39, 72-77	Fixed assets
Aktiva tak berwujud	43-44, 79-80	Intangible assets
Akuisisi	29-32, 62-64	Acquisitions
Amortisasi	43-44, 78, 79-80	Amortisation
Anak perusahaan	29-30, 120	Subsidiary undertakings
Biaya keuangan	116	Finance costs
Biaya operasi	68, 74, 77, 78, 80	Operating costs
Biaya pegawai	117	Employee / staff costs
Biaya penelitian dan pengembangan	44, 80, 133	Research and development costs
Biaya pinjaman	39, 76, 116	Borrowing costs
Biaya restrukturisasi	44-45, 95-96	Restructuring costs
Cadangan	110, 111	Reserves
Derivatif	55-61, 97-99	Derivatives
Dividen	54, 120	Dividends
Efek yang diperdagangkan	36-37, 67	Trading securities
Ekuitas	15-20, 49, 106-108	Equity
<i>Goodwill</i>	42-43, 62-64, 78	<i>Goodwill</i>
Hak minoritas	105	Minority interests
Imbalan pasca-kerja	46-49, 100-104	Post-retirement benefits
Informasi segmen	111-116	Segment information
Instrumen keuangan	55-61, 97-99	Financial instruments
Investasi	36-38, 55-61, 80-81	Investments
<i>Joint venture</i>	31-32	<i>Joint ventures</i>
Jumlah keuntungan dan kerugian yang diakui	15-20	Total recognised gains and losses
Kas dan setara kas	21-23, 34, 66	Cash and cash equivalents
Kebijakan akuntansi	24-54	Accounting policies
Keuntungan dan kerugian selisih nilai tukar valuta asing	116	Foreign Exchange gains and losses
Kewajiban diestimasi	44-45, 95-96	Provisions
Komitmen	127-129	Commitments
Konsolidasi	29-30	Consolidation
Kontinjenси	126-127	Contingencies
Kontrak berjangka valuta asing	55-61, 97-98	Forward foreign exchange contracts
Kontrak konstruksi	52-53, 71	Construction contracts
Konvensi harga perolehan	28	Historical cost convention
Laba per saham	14, 118-119	Earnings per share
Laba per saham dilusian	14, 118-119	Diluted earnings per share
Laporan laba rugi	13-14	Income statement
Laporan laba rugi konsolidasian	13-14	Consolidated income statement
Laporan arus kas	21-23	Cash flow statement
Laporan arus kas konsolidasian	21-23	Consolidated cash flow statement
Lindung nilai	55-61, 97-99	Hedges
Lindung nilai arus kas	55-61, 97-99	Cash flow hedges
Lindung nilai atas nilai wajar	55-61, 97-99	Fair value hedges
Neraca	10-12	Balance sheet
Neraca konsolidasian	10-12	Consolidated balance sheet

Indeks

Index

	Halaman / Pages	
Obligasi konversi	94	<i>Convertible bonds</i>
Operasi dalam penghentian	64-65	<i>Discontinuing operations</i>
Pajak kini	84	<i>Current tax</i>
Pajak penghasilan	83-89	<i>Income taxes</i>
Pajak penghasilan tangguhan	53, 86-88	<i>Deferred income taxes</i>
Pensiun	46-48, 101-102	<i>Pensions</i>
Penurunan nilai	40, 68, 72-74, 78, 79, 88	<i>Impairment</i>
Penyusutan	38, 72-77	<i>Depreciation</i>
Persediaan	35, 69-70	<i>Inventories</i>
Perubahan kebijakan akuntansi	10-23, 54, 62	<i>Changes in accounting policies</i>
Perusahaan asosiasi	30-31, 80-81	<i>Associates</i>
Pinjaman	90-93	<i>Borrowings</i>
Pelepasan	64-65	<i>Disposals</i>
Pendapatan / beban bunga	51, 116	<i>Interest income / expense</i>
Pengakuan pendapatan	50-51, 52	<i>Revenue recognition</i>
Pengembangan piranti lunak	43-44	<i>Software development</i>
Penjabaran mata uang asing	33-34	<i>Foreign currency translation</i>
Penjualan	50-51	<i>Sales</i>
Penyisihan	44-45, 95-96	<i>Provisions</i>
Peristiwa setelah tanggal neraca	129-130	<i>Post balance sheet / subsequent events</i>
Piutang usaha	68	<i>Trade receivables</i>
Piutang jangka panjang	81-83	<i>Long term receivables</i>
Pos luar biasa	117	<i>Extraordinary item</i>
Program opsi saham	17-20, 49, 106-108	<i>Share option schemes</i>
Properti investasi	38, 78	<i>Investment property</i>
Remunerasi direktur	125	<i>Directors' remuneration</i>
Saham	15-20, 106-108	<i>Share capital</i>
Saham preferen	95	<i>Preference shares</i>
Saham preferen yang dapat ditarik kembali	95	<i>Redeemable preference shares</i>
Saham tresuri (saham yang dibeli kembali)	15-20, 106-108	<i>Treasury shares</i>
Selisih penjabaran	33-34, 110	<i>Translation differences</i>
Selisih penilaian kembali	109	<i>Revaluation reserves</i>
Sewa-menyewa biasa – <i>lessor</i>	42, 75, 128	<i>Operating leases – lessor</i>
Sewa-menyewa biasa – penyewagunausaha	41, 77, 128	<i>Operating leases – lessee</i>
Sewa guna usaha pembiayaan – <i>lessor</i>	42, 71, 81-83	<i>Finance leases – lessor</i>
Sewa guna usaha pembiayaan – penyewagunausaha	40, 73-75, 90-93	<i>Finance leases – lessee</i>
<i>Swap</i> tingkat bunga	55-61, 97-98	<i>Interest rate swaps</i>
Transaksi dengan pihak hubungan istimewa	121-126	<i>Related party transactions</i>

www.pwc.com/id

Your worlds Our people*



*connectedthinking

PRICEWATERHOUSECOOPERS 